BINA
BUANA
RAYA



Annual Report
LAPORAN TAHUNAN

2021



Daftar Isi
TABLE OF CONTENT

Visi dan Misi 1
Vission and Mission

Struktur Bisnis 2
Business Structure

Profil Perusahaan 3
The Company Profile

- Lembaga Penunjang Pasar Modal 3
  Capital Market Supporting Institutions
- Riwayat Singkat Perusahaan 4
  Brief History
- Rekam Jejak Perusahaan 6
  Milestones
- Struktur Organisasi Perusahaan 7
  Company Organizational Structure
- Profil Dewan Komisaris 8
  The Board of Commissioners' Profile
- Profil Direksi 9
  The Board of Director' Profile
- Profil Komite Audit 10
  The Audit Committee's Profile
- Profil Komite Nominasi dan Remunerasi 11
  The Remuneration and Nomination Committee
- Sertifikasi 12
  Certificate
- Struktur Kepemilikan Saham 13
  Share Ownership Structure
- Keterangan Singkat Mengenai Entitas Anak Perusahaan 14
  Brief Description About The Company's Subsidiaries
- Daftar Entitas Anak 15
  List of Subsidiaries
- Informasi Tentang Pemegang Saham Utama / Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir 15
  Information about Ultimate/ Controlling Shareholders Up to The Name of End Owner

Ikhtisar Saham 18
Stock Highlights

Ikhtisar Keuangan 19
Financial Highlights

Ikhtisar Kinerja per Segmen Usaha 22
Operational Hightlights per Business Segment

Laporan Dewan Komisaris 23
Report of The Board of Commissioners

Laporan Direksi 27
Report of The Directors

Analisa dan Pembahasan Manajemen 32
Management's Discussion and Analysis

- Analisis Kinerja Keuangan 32
  Financial Performance Analysis
- Kemampuan Membayar Hutang 35
  Ability To Settle Liabilities
- Tingkat Kolektibilitas Piutang 36
  Receivables Collectability Ratio
- Struktur Permodalan 36
  Capital Structure
- Perjanjian Investasi Barang Modal 36
  Capital Investment Agreements
- Realisasi Investasi Barang Modal 2021 37
  Actual Capital Expenditure 2021
- Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan 37
  Material Information and Facts After The Accountant's Report Date
- Prospek Usaha 37
  Business Project
- Perbandingan antara Target dengan Hasil yang Dicapai 2021 38
  Comparison between Target and It's Results Achieved in 2021
- Target Yang Ingin Dicapai Oleh Perseroan di 2022 39
  Target To Be Achieved By The Company in 2022
- Aspek Pemasaran 40
  Marketing Aspect
- Informasi Material 40
  Material Information
- Perubahan Peraturan Perundang – Undangan 41
  Changes in Laws
- Perubahan Kebijakan Akuntansi 41
  Changes in Accounting Policies

Tata Kelola Perusahaan 42
Corporate Governance

- Rapat Umum Pemegang Saham 42
  General Meeting of Shareholders
- Dewan Komisaris 46
  Board of Commissioner
- Direksi 49
  The Directors
- Komite Audit 52
  Audit Committee
- Komite Nominasi dan Remunerasi 54
  Nomination and Remuneration Committee
- Sekretaris Perseroan 56
  Corporate Secretary
- Audit Internal 58
  Internal Audit
- Audit Eksternal 60
  External Audit
- Manajemen Risiko 61
  Risk Management
- Kode Etik dan Budaya Perseroan 63
  Company's Code of Conduct and Culture
- Sistem Pelaporan Pelanggaran 65
  Whistleblowing System

Sumber Daya Manusia 67
Human Resources

Teknologi Informasi 69
Information Technology

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/ Laporan Keberlanjutan 70
Corporate Social Responsilibity/ Sustainability Report

- Tanggung Jawab Sosial terhadap Lingkungan Hidup 70
  Social Responsibility towards the environment
- Tanggung Jawab Sosial terhadap Praktek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja 71
  Social Responsibility towards the Occupational, Health and Safety
- Tanggung Jawab Sosial terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan 72
  Social Responsibility towards Social and Community Development
- Tanggung Jawab Sosial terhadap Penerapan Kualitas Jasa 74
  Social Responsilibity towards Service Quality Implementation

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi 75
Statement From the Board of Commissioners and Directors

Laporan Keuangan 76
Financial statements

Visi dan Misi
VISION AND MISSION

VISI / VISION

Menjadi penyedia jasa transportasi dan logistik perairan yang terkemuka

To be the leading services provider of marine logistic and transportation

MISI / MISSION

Menjadi yang terbaik dalam hal pelayanan, berkaitan dengan kualitas dan kepuasan pelanggan

To be the best in providing services in terms of quality and customer satisfaction



Struktur Bisnis
BUSINESS STRUCTURE





KAPAL TUNDA DAN TONGKANG
TUG BOAT AND BARGES

Perseroan melakukan penyewaan kapal kepada para pelanggan dengan sistem sewa pengangkutan (*voyage charter*) dan penyewaan (*time charter*). Untuk *voyage charter*, Perseroan menyediakan jasa pengangkutan untuk berbagai jenis bahan tambang seperti batubara, granit dan pasir secara transhipment atau pengiriman melalui rute sungai dan pesisir pantai (bukan antar benua).

The Company provides the fleet charter to their customer based on voyage charter and time charter system. For voyage charters, the Company provides transportation services for various kinds of bulk mining material such as coal, granite and sand for transhipment or delivery via rivers and coastal routes (not intercontinental).

Perseroan saat ini mengoperasikan 3 kapal tongkang dengan ukuran 310 kaki (*feet*) dan didukung oleh 2 kapal tunda bertenaga 2000HP. Selain itu, Perseroan juga memiliki 1 (satu) unit kapal Self Propelled Barge dengan berat 5.024 gross tonnage.

The Company currently operates 3 barges with sizes 310 feet with the support by 2 tug boats with 2000HP. In addition, the Company also owns 1 (one) unit Self-propelled Barge vessel weighing 5,024 gross tonage.

Melalui pengalaman dan jaringan yang luas atas rute pelayanan, serta layanan yang handal dan tepat waktu, Perseroan berkeyakinan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan, terutama perseroan-perseroan pertambangan.

Through experience and extensive network of service routes, as well as reliable and timely services, the Company are confident to meet the customers' needs, particularly for mining companies.

KAPAL PENUNJANG LEPAS PANTAI
OFFSHORE SUPPORT VESSELS.

Saat ini, dengan armadanya, Perseroan mendukung berbagai kegiatan minyak dan gas lepas pantai, dimulai dari tahap eksplorasi sampai ke tahap produksi dengan jangkauan yang komprehensif di dalam pasar Indonesia. Perseroan menyewakan kapal ini kepada perseroan-perseroan minyak dan gas bumi sebagai pengguna akhir (*end-user*) dengan sistem *time-charter*.

Currently, with its fleet, the Company supports a comprehensive range of offshore oil and gas activities, starting from the exploration phase to the production phase with a comprehensive range in the Indonesian market. Company chartering its vessels to oil and gas companies as the-end user with time charter system.

Saat ini, Perseroan didukung dengan 3 (tiga) unit kapal Anchor Handling Tug Supply (AHTS).

Now a days, The Company is supported by 3 (three) Indonesian Flag AHTS vessel.

Melalui pengalaman Perseroan dalam industri ini, dan didukung oleh armada yang semuanya berusia muda dan dilengkapi dengan peralatan modern serta teknologi yang canggih, Perseroan berkeyakinan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan, terutama perseroan-perseroan minyak dan gas bumi.

Through the Company's experience in this industry, and is supported by young fleets that equipped with modern equipment and advanced technology, the Company believes can meet the needs of customers, especially for oil and gas companies.

Profil Perusahaan
THE COMPANY PROFILE

Kantor Pusat / Head Office

Nama/Name	:	PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
Alamat/Address	:	TCC Batavia Tower One, 8th Floor, Suite 08-09 Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126. Jakarta Pusat – Indonesia 10220
Telepon/Telephone	:	(021) 2952 9461 / 63
Faksimili/Facsimile	:	(021) 2952 9462
Kegiatan Usaha/Core Business Line	:	Pelayaran dengan fokus pada kapal penunjang lepas pantai bagi industri minyak dan gas bumi serta kapal tunda dan tongkang untuk menunjang industri pertambangan batu bara. Shipping with a focus on supporting offshore vessels for the oil and gas Industry also the tugboat and barge to support coal mining industry
Website	:	http://www.bbr.co.id

Anak Perusahaan / Company Subsidiaries

Nama/Name	:	**BBRS Shipping Pte Ltd**
Alamat/Address	:	66 Kallang Pudding Road #05-01, Hor Kew Business Centre. Singapore 349324.
Telepon/Telephone	:	(65) 6741 2545
Faksimili/Facsimile	:	(65) 6659 4685
Kegiatan Usaha/Core Business Line	:	Penyewaan kapal penunjang lepas pantai. Rental offshore support vessels.
Nama/Name	:	**BBR Shipping (L) Berhad (BBRL)**
Alamat/Address	:	66 Kallang Pudding Road #05-01, Hor Kew Business Centre. Singapore 349324.
Telepon/Telephone	:	(65) 6741 2545
Faksimili/Facsimile	:	(65) 6659 4685
Kegiatan Usaha/Core Business Line	:	Penyewaan kapal penunjang lepas pantai. Rental offshore support vessels.

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

Biro Adminstrasi Efek / Share Registrar	:	PT Datindo Entrycom
Alamat / Address	:	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Lantai 2 Jakarta 10220
Telepon / Telephone	:	(021) 3508077
Faximili / Facsimile	:	(021) 3508069
Jasa yang diberikan / Services Rendered	:	Pencatatan pemilikan saham Perseroan dan membantu Perseroan jika melakukan aksi korporasi (bila perlu) . To record the Company's share ownership and supporting the Company in corporate actions (when necessary)
Periode Penugasan / Assignment Period	:	2018 – sekarang

Akuntan Publik / Public Accountant	: Hertanto, Grace dan Karunawan.
Alamat / Address	: Palma Tower, 18th Floor Lot F & G Jl. RA Kartini II-S Kav.06 TB Simatupang Jakarta Selatan, 12310
Telepon / Telephone	: (021) 75930431
Faximili / Facsimile	: (021) 75930434
Jasa yang diberikan / Services Rendered	: Mengaudit laporan keuangan Perseroan selama tahun 2021. Audited the Company's 2021 full year financial statements.
Periode Penugasan / Assignment Period	: 1 January – 31 Desember 2021

Notaris / Notary	: Antonius Wahono P., SH
Alamat / Address	: The Mansion Bougenville Tower Fontana Lantai 50 A1 Jalan Trembesi Blok D, Kemayoran
Telepon / Telephone	: (021) 6263333
Faximili / Facsimile	: (021) 6598579
Jasa yang diberikan / Services Rendered	: Pembuatan akta Perusahaan Arrangement of the Company's Deeds
Periode Penugasan / Assignment Period	: 1 January – 31 Desember 2021

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
BRIEF HISTORY

Perseroan didirikan dengan nama PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan Terbatas No. 1 tanggal 7 Februari 1998 dibuat di hadapan Augi Nugroho Hartadji, S.H., Notaris di Tanjung Pinang, dan telah disahkan melalui keputusan Menkumham melalui surat keputusannya No. C2-14.420 HT.01.01.TH.98 tanggal 22 September 1998 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. TDP.04041700725 di Departemen Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Riau No. 46/BH.04-04/I/1999 tanggal 27 Januari 1999 serta diumumkan dalam BNRI No. 23 tanggal 19 Maret 1999 dan Tambahan BNRI No. 1726/1999.

Pada tahun 1998 Perseroan bergerak di bidang jasa keagenan. Selanjutnya pada tahun 2002, Perseroan memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut dari Departemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.

Di tahun 2005, Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 5/2005 tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional dikeluarkan, yang menginstruksikan agar asas cabotage diimplementasikan. Dengan demikian angkutan laut dalam negeri wajib dilayani oleh kapal berbendera Indonesia dan dioperasikan oleh perseroan pelayaran nasional. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan mulai mengakuisisi kapal dan mengoperasikannya sendiri di perairan Indonesia, dimulai dengan pengoperasian kapal tunda dan tongkang di wilayah Sumatera.

The Company was established under the name of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya based on Deed of Incorporation of the Limited Liability Company No. 1 dated February 7, 1998 drawn up before Augi Nugroho Hartadji, S.H., Notary in Tanjung Pinang, and having been validated through the Decree of Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of its Decree No. C2-14.420 HT.01.01.TH.98 dated September 22, 1998 and having been registered in the Company Registry No. TDP.04041700725 with the Ministry of Industry and Trade of Kepulauan Riau Regency No. 46/BH.04-04/I/1999 dated January 27, 1999 ("Deed of Establishment").

In 1998, The Company was then primarily engaged in the services agent course of business. In 2002, the Company obtained a Sea Transportation Business License from the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation.

In 2005, the Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No. 5/2005 concerning National Shipping Industry Empowerment was enacted, instructing that the Cabotage Principle must be implemented. Hereby, the domestic sea transportation is to be served by Indonesian flagged ship and operated by a local incorporated shipping company. In this regard, the Company started to acquire ships and operate them in Indonesian waters, starting from operating tug boats and barges in Sumatera region.

Pada tahun 2011, Marco Polo Shipping Co.Pte. Ltd, anak Perusahaan dari Marco Polo Marine Ltd, yang merupakan sebuah perseroan pelayaran di Singapura yang mengoperasikan kapal tunda dan tongkang dan kapal untuk industri minyak dan gas lepas pantai, melakukan pembelian saham Perseroan sebanyak 49%. Di tahun yang sama, Perseroan memasuki sektor pasar baru, yaitu jasa penyewaan kapal penunjang industri minyak dan gas lepas pantai dengan mengoperasikan dua unit Armada Penunjang Lepas Pantai.

Pada tahun 2013, Perseroan telah melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan sejumlah 600.000.000 (enam ratus juta) saham dengan harga penawaran Rp 230,- (dua ratus tiga puluh Rupiah) per saham, berdasarkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-14599/BL/2012 tanggal 21 Desember 2012. Selanjutnya Perseroan melakukan pencatatan seluruh saham Perseroan (Company Listing) di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Januari 2013.

Perseroan kemudian melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) di tahun 2014 berdasarkan pernyataan efektif dari Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat no. S-475/D.04/2014 tanggal 13 November 2014. Selanjutnya Perseroan menerbitkan saham baru sejumlah 1.600.001.170 (satu milyar seribu seratus tujuh puluh) lembar dengan harga penawaran Rp 230,- (dua ratus tiga puluh Rupiah) per saham. Nam Cheong Pioneer Sdn Bhd, anak Perseroan dari Nam Cheong Limited, yang merupakan sebuah Perseroan Pelayaran yang berfokus pada industri kapal minyak dan gas lepas pantai berkantor pusat di Malaysia dan terdaftar di Bursa efek Singapore, melakukan pembelian saham Perseroan sejumlah 1.6 Milliar lembar dan menjadi pemegang saham sebanyak 29,81% saham Perseroan sampai dengan laporan ini diterbitkan.

Perseroan melakukan kegiatan usaha dalam bidang jasa penyewaan kapal tunda dan tongkang, serta penyewaan kapal penunjang lepas pantai yang dibutuhkan dalam industri offshore oil and gas services. Perseroan memfokuskan jasa penyewaan kapal di dalam wilayah perairan Indonesia untuk memaksimalkan keunggulannya sebagai Perseroan pelayaran di Indonesia.

In 2011, Marco Polo Shipping Co. Pte. Ltd, which is a subsidiary company of the Marco Polo Marine Ltd, which shipping company domiciled in Singapore operating tug boats and barges and vessels for offshore oil and gas services, purchased the Company's shares for as many as 49%. In the same year, the Company ventured into new market, offshore oil and gas ship chartering services by operating two units of Offshore Supporting Vessel ("OSV") having the type of Anchor Handling Tug Supply ("AHTS").

In 2013, the Company conducted Initial Public Offering of 600.000.000 (six hundred million) shares with the offering price of Rp 230 (two hundred and thirty Rupiah) per share, based on effective statement from Capital Market Supervisory Agency – Financial Institution No. S-14599/BL/2012 dated Desember 21, 2012. The Company subsequently listed all the shares in Indonesia Stock Exchange on January 9, 2013.

Afterwards, The Company conducted first Limited Public Offering with Pre-emptive Rights to the shareholders in 2014 based on effective statement from Financial Services Authority - Capital Market Supervisory Agency no S-475/D.04/2014 dated November 13, 2014. The Company subsequently issued new shares of 1.600.001.170 (one billion six hundred million one thousand and one hundred seventy) shares with the offering price of Rp 230 (two hundred and thirty Rupiah) per share. Nam Cheong Pioneer Sdn Bhd, a subsidiary of Nam Cheong Limited, a shipping company which focused on offshore oil and gas services vessels industry whose headquarter located in Malaysia and listed in Singapore Stock Exchange, purchased the Company's shares of 1.600.000.000 (one billion six hundred million) shares and become the shareholder of 29,81% the Company's shares up to this report is issued.

The Company conduct business activities in the services sector on Rental of tugs and barges (Time Charter), as well as rental service Offshore Support Vessel needed in the offshore oil and gas industry services. The Company focuses its rental / Charter services in the Indonesian waters to maximize the advantage as the shipping company in Indonesia.

REKAM JEJAK PERUSAHAAN
MILESTONES

1998

Didirikan pada tanggal 7 Februari.

Incorporated on 7 February.

2005

Asas Cabotage diimplementasikan sesuai dengan Instruksi Presiden RI No. 5/2005. Kemudian Perseroan mulai mengakuisisi dan mengoperasikan sendiri kapal tunda dan tongkang

Implementation of Cabotage Principle. The Company then started acquiring and operating its own fleet of vessels.

2011

Marco Polo Marine Ltd., terdaftar di SGX, masuk sebagai pemegang saham melalui anak perseroannya dan Perseroan memulai kegiatan usaha penyewaan Armada Penunjang Lepas Pantai (Offshore Support Vessel - OSV).

Marco Polo Marine Limited, listed on SGX invest in the Company through its subsidiary, started its chartering of OSV.

2013

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham pada tanggal 9 Januari, dana yang akan diperoleh Perseroan sekitar USD 14,3 juta.

Successful listing on IDX on January 9th, raising approximately USD 14.3 million.

2014

Melakukan Penawaran Umum Terbatas atas dengan Hak Memesan Efek terlebih dahulu. Total dana yang diperoleh sebesar Rp.368 milyar dan Perseroan juga melakukan penandatanganan untuk pembelian 8 unit kapal OSV dengan nilai total transaksi USD 170jt.

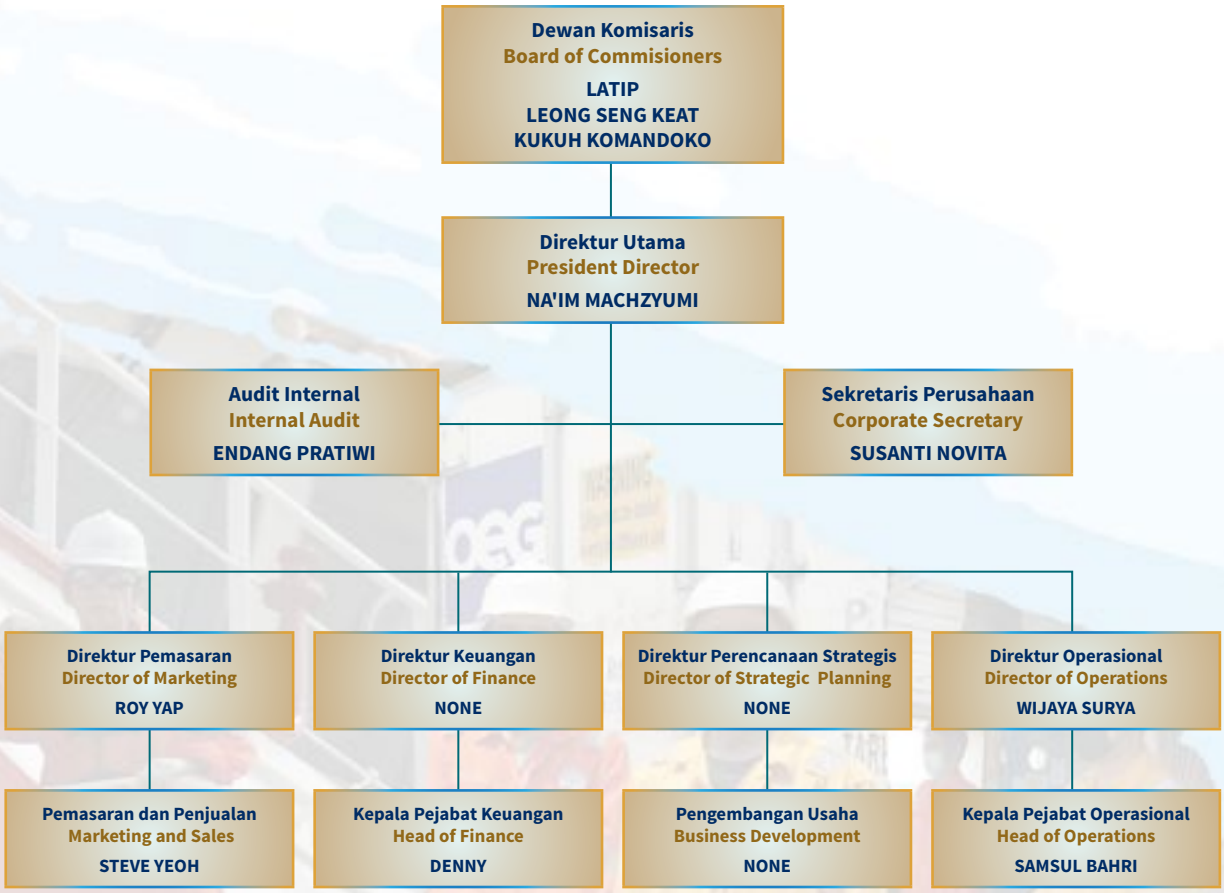
Perform Limited Public Offering with the preemptive right. Total funds obtained BBR is Rp 368 billion and signed for the purchase of 8 (eight) unit OSV with the total transaction USD 170 million.

2015

Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di dunia pelayaran yang dipengaruhi juga oleh pangsa pasar yang terus berubah dan menuntut intergritas sebuah perusahaan pelayaran, Perseroan telah berkomitmen untuk menjaga kualitas pelayananannya dan kepeduliannya terhadap lingkungan. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan dan komitmen manajemen yang telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008 dan 14001:2004.

Dealing with the increase fierce competition in the shipping industries and also influenced by the dynamic market which is demanding integrity of a shipping company, The Company has been committed to maintaining its quality of services and concerness for the environment. This is provable by the ability and commitment of management who have obtained certificate ISO 9001: 2008 and 14001: 2004.

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN
COMPANY ORGANIZATIONAL STRUCTURE



PROFIL DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONER' PROFILE



LATIP
Komisaris Utama/President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 72 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan keputusan para pemegang saham yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.85 tanggal 21 Juni 2017 oleh Notaris Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H. dan merupakan salah satu pendiri Perseroan. Beliau terutama berperan melakukan pengawasan terhadap strategi pengembangan usaha dan memberi arahan tentang manajemen risiko Perseroan. Selain menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, beliau juga menjabat sebagai direktur Marco Polo Marine Pte. Ltd. (MPM), Singapura, sejak 2006. Lulus dari Hwa Chung, Indonesia, pada tahun 1968.

Indonesian citizen, 72 years old. Appointed as a President Commissioner based on the shareholders' resolution contained in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution no. 85 dated 21 June 2017, by Notary Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., and is one of BBR's founders. He is mainly serves to conduct surveillance against a business development strategy and provide direction about enterprise risk management. In addition to serving as President Commissioner of BBR, he also serves as Director of the Marco Polo Marine Pte. Ltd. (MPM), Singapore, since 2006. Graduated from the Chung Hwa, Indonesia, in 1968.



LEONG SENG KEAT
Komisaris/ Commissioner

Warga Negara Malaysia, 56 tahun. Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Notaris nomor 85, tanggal 21 Juni 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Executive Director di beberapa perusahaan dalam Grup Nam Cheong Limited. Selain itu beliau juga masih menjabat sebagai Direktur di Dominion Energy Sdn Bhd. Beliau lulus dengan gelar Sarjana Teknik dari Chisholm Institute of Technology pada tahun 1990. Beliau juga merupakan anggota dari ABS Southeast Asia Regional Committee sejak tahun 2008 dan anggota The Singapore Institute of Directors sejak tahun 2011.

Malaysian citizen, 56 years old. Appointed as a Commissioner based on deed No. 85 of Notary Antonius Wahono Prawirodidjo, S.H, on June 21th, 2017. Currently he is serves as Executive Director at several companies within the Nam Cheong Limited Group. In addition, he is also a Director of Dominion Energy Sdn Bhd. He graduated with a Bachelor of Engineering from the Chisholm Institute of Technology in 1990. He is also a member of ABS Southeast Asia Regional Committee since 2008 and a member of the Singapore Institute of Directors starting in 2011.



KUKUH KOMANDOKO
Komisaris Independen
Independent Commissioners.

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa tanggal 26 Agustus 2021, berdasarkan akta notaris no. 179/I/AWP/VIII/2021 tanggal 26 Agustus 2021, dibuat oleh Notaris Antonius Wahono Prawirodirdjo. Beliau memiliki gelar Sarjana dan Magister Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Selain sebagai anggota Komite Audit Perseroan, beliau juga merupakan Advokat dan Founding Partner di Hadiwidjojo Mukhtar Ardibrata (HWMA Law Firm) dan Dosen di Indonesia Jentera School of Law. Sebelumnya beliau bekerja sebagai Konsultan USAID di SEADI (Dukungan Untuk Pengembangan Analisis Ekonomi di Indonesia), Ahli di Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Unit Program Penjaminan Pemerintah Kementerian Keuangan, Republik Indonesia (UP3), dan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).

Indonesian citizen, 47 years old. Appointed as an Independent Commissioner based on the decision of extraordinary general shareholders meeting dated August 26, 2021, as per notarial deed no. 179/I/AWP/VIII/2021 dated August 26, 2021, prepared by Notary Antonius Wahono Prawirodirdjo. He has a Bachelor and Master of Law from the Faculty of Law, Univesity of Indonesia. Apart from being a member of the Company's Audit Committee, he is also an Advocate and Founding Partner at Hadiwidjojo Mukhtar Ardibrata (HWMA Law Firm) and Lecturer at Indonesia Jentera School of Law. Previously he worked as a Consultant in Support For Economic Analysis Development in Indonesia (SEADI), Expert at the Indonesia Deposit Insurance Corporation (IDIC), Government Guarantee Program Unit of Ministry of Finance (UP3) Republic of Indonesia, and Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA).

PROFIL DIREKSI
THE BOARD OF DIRECTOR' PROFILE



Na'im Machzyumi
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 65 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 12 Nopember 2020 yang didudukkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Nomor 16 Tanggal 12 Nopember 2020 dihadapan Notaris Antonius Wahono Prawirodirdjo, yang telah mendapat pengesahan dari Kemenkumham Nomor AHU-AH.01.03-0413275 tanggal 30 Nopember 2020 yang bertanggung jawab atas kelangsungan dan kemajuan perusahaan. Pengalaman sebelum menjabat sebagai Direktur Utama PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk adalah sebagai berikut: Bekerja di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (1981 - 2011), Direktur PT .Baituna Sejahtera Ihsani (2011-2013), Direktur PT. Catur Resources (2011-2013), Direktur PT. Tri Bina Sejahtera (2013-2014), Direktur PT. Solusi Paramitra (2014-2016), Direktur PT. Rezki Curah Prima (2016 - 2017), Komisaris PT. Rezki Curah Prima (2018-2020), Konsultan Keuangan (2017 hingga sekarang). Lulus dengan gelar Doktorandus dari Universitas Brawijaya Malang tahun 1981 dan mendapat gelar Master of Science (MSI) Business Policy dari Universitas Indonesia tahun 2000

Indonesian citizen, 65 years old. Serving as the President Director based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 12 November 2020 which is sited in the Deed Decree No. 16 dated 12 November 2020 before Notary Antonius Wahono Prawirodirdjo, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights Number AHU-AH.01.03-0413275 dated 30 November 2020 which is responsible for the sustainability and progress of the company.Experience before serving as President Director of PT. National Shipping Bina Buana Raya Tbk are as follows: Working at PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (1981 - 2011), Director of PT. Baituna Sejahtera Ihsani (2011-2013), Director of PT. Catur Resources (2011-2013), Director of PT. Tri Bina Sejahtera (2013-2014), Director of PT. Solusi Paramitra (2014-2016), Director of PT. Rezki Curah Prima (2016 - 2017), Commissioner of PT. Rezki Curah Prima (2018-2020), Financial Consultant (2017 to present). Graduated with a Doctoral degree from Brawijaya University Malang in 1981 and received a Master of Science (MSI) Business Policy from the University of Indonesia in 2000



SEAN LEE YUN FENG
Direktur
Director

Warga Negara Singapura, 44 tahun. Menjabat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 28 September 2011, yang hasilnya diaktakan dengan Akta no. 21 tanggal 28 September 2011 oleh Chandra Lim, S.H., LL.M., yang bertanggung jawab atas perencanaan dan strategi Perseroan. Selain itu, menjabat juga sebagai Direktur Rig Tenders Offshore Pte. Ltd. (sejak 2010), Direktur Marco Polo Offshore Pte. Ltd. (sejak 2009), Direktur New Resources Technology (sejak 2009), Direktur Marco Polo Offshore Pte. Ltd. (sejak 2009), Direktur Bina Marine Pte. Ltd. (sejak 2008), Direktur MP Marine Pte. Ltd. (sejak 2008), CEO MPM (sejak 2006), Direktur MPS (sejak 2005), dan Komisaris PT Sempurna Readymix Concrete (sejak 2002). Lulus dengan gelar Bachelor of Commerce dari Universitas Murdoch (Australia Barat) pada tahun 1999 dan dengan gelar Master Bisnis dan Administrasi dari INSEAD (Perancis) pada tahun 2011 dan Tsinghua University (Beijing) pada tahun 2011.

Singapore Citizen, 44 years old. Appointed as a Director based on The decision of shareholders outside the meeting on September 28th,2011, the results of which was covered by deed no. 21 dated July 22th, 2011 of Chandra Lim, S.H., LL.M., responsible for the planning and strategy of the company. In addition, serving also as Director of the Rig Tenders Offshore Pte. Ltd. (since 2010), Director Marco Polo Offshore Pte. Ltd. (since 2009), Director of the New Resources Technology (since 2009), Director Marco Polo Offshore Pte. Ltd. (since 2009), Director of Bina Marine Pte. Ltd. (since 2008), Director of MP Marine Pte. Ltd. (since 2008), CEO of MPM (since 2006), Director of the MPS (since 2005), Commissioner of PT Perfect Readymix Concrete (since 2002). Graduated with a Bachelor of Commerce from the University of Murdoch (Western Australia) in 1999 and with a Master's degree in business and Administration from INSEAD (France) in 2011 and Tsinghua University (Beijing) in 2011.



LIE LY
Direktur/ Director

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Diangkat menjadi Direktur berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 28 September 2011, yang hasilnya diaktakan dengan Akta no. 21 tanggal 28 September 2011 oleh Chandra Lim, S.H., LL.M., yang membawahi bagian keuangan. Selain itu, juga menjabat sebagai Direktur di Marco Polo Marine Ltd. Lulus dengan gelar Bachelor of Commerce dari Universitas Murdoch (Australia Barat) pada tahun 1995 dan gelar Master di bidang Akuntansi dari Curtin University (Australia Barat) pada tahun 2008.

Indonesian citizen, 47 years old. Appointed as a Director based on Shareholders' Decree on September 28, 2011, by Deed no. 21 of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., on September 28, 2011, who oversees the finance department. In addition, appointed as Director at Marco Polo Marine Ltd. Graduated with a Bachelor of Commerce Degree from Murdoch University (Western Australia) in 1995 and also holding a Masters of Accounting Degree from Curtin University in Western Australia in 2008.

PROFIL KOMITE AUDIT
THE AUDIT COMMITTEE'S PROFILE



KUKUH KOMANDOKO
Ketua
Chairman

Riwayat hidup lengkap Bapak Kukuh Komandoko sebagai Ketua dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan ini.

The complete curriculum vitae of Mr. Kukuh Komandoko as Chairman can be seen on the profile of the Board of Commissioner in this report.



SETIAWAN KRISWANTO
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 1 April 2013. Beliau memiliki latar belakang pendidikan diantaranya Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta; Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya dan S-2 dari Universitas Krisnadwipayana (UNKRIS), Jakarta. Saat ini beliau juga menjabat sebagai dosen Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) Universitas Pakuan di Bogor, Komisaris Utama PT Danareksa Finance, dan anggota Komite Audit di: PT CSUL Finance, PT Radana Finance, PT Garuda Indonesia, PT Multi Bintang Indonesia, PT Sumberdaya Sewatama. Sebelumnya beliau pernah bekerja sebagai Senior Auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Kepala Divisi Operasional, dan Kepala Audit Internal PT. Bank Dagang Industri, Ketua Tim Pengelola Sementara di Badan Penyehatan Perbankan Nasional, Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko di PT Bank Danamon Tbk. dan Komite Audit di PT Bank Internasional Indonesia Tbk. dan PT Humpuss Intermoda Transportation Tbk.

Indonesia Citizen, 60 years old. Appointed as a member of the Audit Committee of the company since April 1st, 2013. He has an educational background including a high school Accounting country (STAN), Jakarta; High School of Economics (STIESIA) Indonesia, Surabaya and S-2 of the University Krisnadwipayana (UNKRIS), Jakarta. Currently he also serves as a lecturer at the Faculty of Business Economics (FEB) at Pakuan University in Bogor, President Commissioner of PT Danareksa Finance, and member of the Audit Committee at: PT CSUL Finance, PT Radana Finance, PT Garuda Indonesia, PT Multi Bintang Indonesia, PT Sumberdaya Sewatama. Previously he had worked as a Senior Auditor at the Agency for financial supervision and development (BPKP), head of Operational Division, and head of Internal Audit of PT. Bank Dagang industrial, Chairman of Team Manager while in the Indonesian bank restructuring Agency Bank, Member of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee in PT Bank Danamon Tbk. and the Audit Committee of PT Bank Internasional Indonesia Tbk. and PT Humpuss Intermoda Transportation Tbk.



ZULFITRY RAMDAN
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 39 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 27 Agustus 2021. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2007, Program Pendidikan Profesi Akuntansi di Universitas Indonesia tahun 2008 dan Magister Manajemen dari Universitas Indonesia, Jakarta untuk jurusan Keuangan pada tahun 2009. Menjabat sebagai Komite Audit Institut Teknologi Bandung (2014-sekarang); Komite Audit PT Sawit Sumber Mas Tbk. (2014-sekarang); Sebagai partner di Kantor Akuntan Publik Tasnim, Fardiman, Sapuan, Nuzuliana, Ramdan & Rekan (2018–sekarang); Sebagai dosen tetap di Universitas Bina Nusantara (2010–sekarang).

Indonesian citizen, 39 years old. Appointed as a member of the Audit Committee since August 27, 2021. He has a Bachelor's degree in Accounting from Trisakti University, Jakarta in 2007, He has and educational background including Bachelor's degree in Accounting from Trisakti University, Jakarta in 2007, The Accounting Professional Education Program at the University of Indonesia in 2008 and a Masters in Management from the University of Indonesia, Jakarta, majoring in Finance in 2009. Currently he also serves committes in several other companies. He Served as Committee Bandung Institute of Technology Audit (2014-present); The Audit Committee of PT Sawit Sumber Mas Tbk. (2014-present); As a partner in the Public Accounting Firm of Tasnim, Fardiman, Sapuan, Nuzuliana, Ramdan & Partners (2018–present); As a permanent lecturer at Bina Nusantara University (2010–present).

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

KUKUH KOMANDOKO
Ketua / Chairman

Riwayat hidup lengkap Bapak Kukuh Komandoko sebagai Ketua dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan ini.

The complete curriculum vitae of Mr. Hendra Iskandar Lubis as Chairman can be seen on the profile of the Board of Commissioner in this report.

LEONG SENG KEAT
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Remuneration and Nomination Committee

Riwayat hidup lengkap Bapak Leong Seng Keat sebagai anggota dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan ini.

The complete curriculum vitae of Mr. Leong Seng Keat as member can be seen on the profile of the Board of Commissioner in this report.

LATIP
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Remuneration and Nomination Committee

Riwayat hidup lengkap Bapak Latip sebagai anggota dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan ini.

The complete curriculum vitae of Mr. Latip as member can be seen on the profile of the Board of Commissioner in this report.

SERTIFIKASI
CERTIFICATE

Perseroan memperoleh sertifikasi dari lembaga independen sebagai wujud komitmen Perseroan untuk senantiasa meningkatkan nilai tambah di mata para pemangku kepentingan, yaitu:

The Company received certification from an independent institution as a manifestation of Company's commitment to continuously improve the added value for stakeholders, as follows:

No.	Tahun Perolehan Year	Sertifikasi Certificate	Badan atau Lembaga yang Memberikan Awarding Body or Institution	Akhir Masa Berlaku Validity Period
1	27 September 2021 September 27, 2021	Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System **ISO 14001:2015**	BSI	26 September 2024 September 26, 2024
2	27 September 2021 September 27, 2021	Sistem Manajemen Mutu Total Quality Management **ISO 9001:2015**	BSI	26 September 2024 September 26, 2024

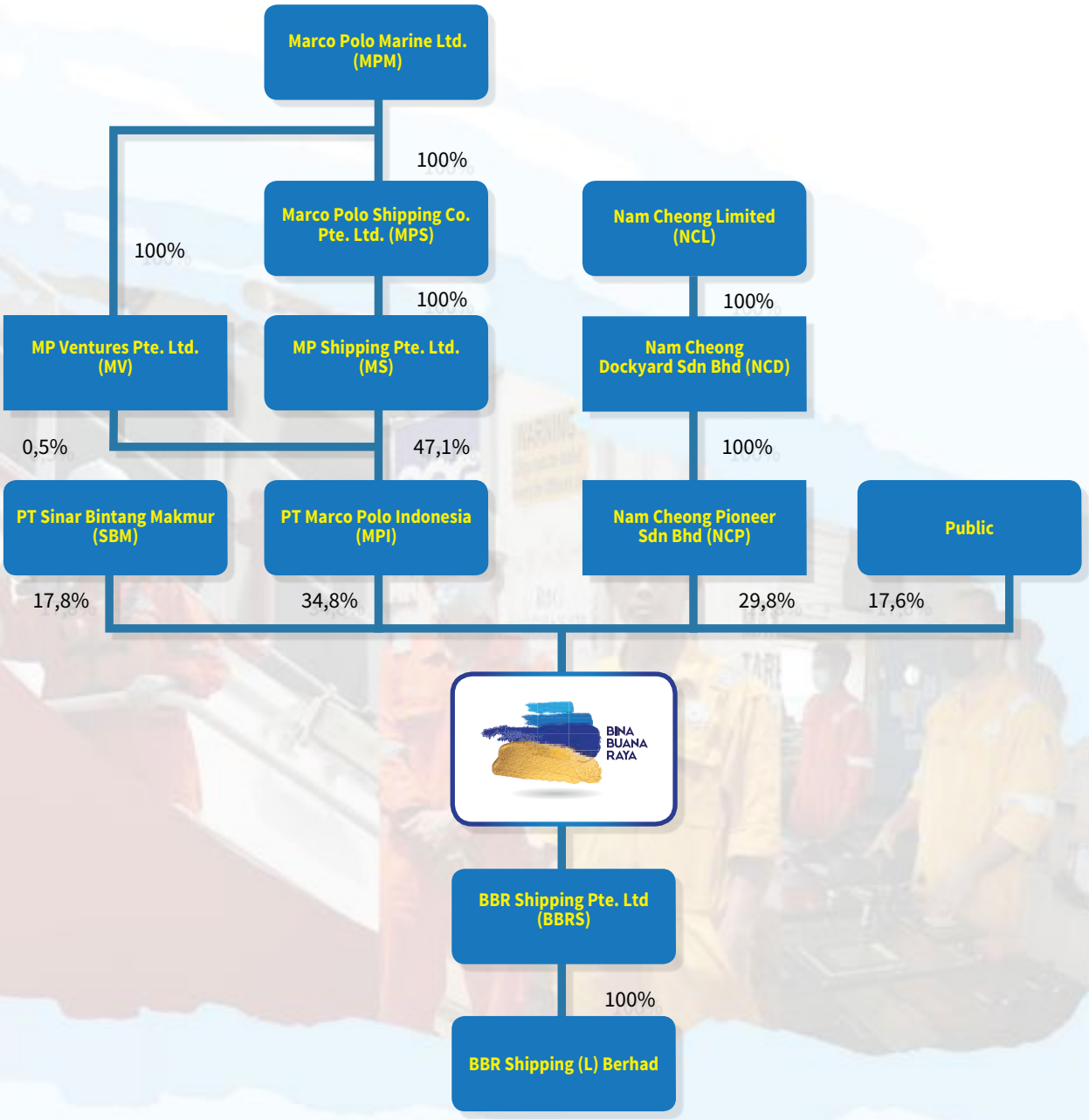


1



2

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM
SHARE OWNERSHIP STRUCTURE



KETERANGAN SINGKAT MENGENAI ENTITAS ANAK PERUSAHAAN
BRIEF DESCRIPTION ABOUT THE COMPANY'S SUBSIDIARIES

BBR Shipping Pte. Ltd. ("BBRS")

Riwayat Singkat

BBRS didirikan pada tanggal 24 Oktober 2011 berdasarkan hukum Singapura dengan Certificate of Incorporation dengan nomor pendaftaran Perusahaan 201131556Z.

Brief History

BBRS was established on October 24th, 2011 under the laws of Singapore with a Certificate of Incorporation with company registration number: 201131556Z.

Alamat Kantor Pusat / Address of Head Office

66 Kallang Pudding Road #05-01, Hor Kew Business Centre, Singapura 349324

No. Telepon : +65 6741 2545
No. Fax : +65 6659 4685
Website : www.marcopolomarine.com.sg
Email : ir@marcopolomarine.com.sg

66 Kallang Pudding Road #05-01, Hor Kew Business Centre, Singapura 349324

No. Telepon : +65 6741 2545
No. Fax : +65 6659 4685
Website : www.marcopolomarine.com.sg
Email : ir@marcopolomarine.com.sg

Pengurusan dan Pengawasan / Management

Susunan pengurus BBRS adalah sebagai berikut:

Direktur : Lie Ly
Direktur : Sean Lee Yun Feng

The composition of the BBRS are as follows:

Director : Lie Ly
Director : Sean Lee Yun Feng

BBR Shipping (L) Berhad ("BBRL")

Riwayat Singkat

BBR Shipping (L) Berhad (BBRL) merupakan entitas anak dari BBRS yang didirikan berdasarkan hukum Malaysia pada tanggal 12 November 2020 dengan Certificate of Incorporation dengan nomor pendaftaran perusahaan No. LL17143.

Brief History

BBR Shipping (L) Berhad (BBRL) is a subsidiary of BBRS Which was established under the laws of Malaysia on November 12,2020 with a Certificate of Incorporation with company registration number: LL17143.

Alamat Kantor Pusat / Address of Head Office

66 Kallang Pudding Road #05-01, Hor Kew Business Centre, Singapura 349324

No. Telepon : +65 6741 2545
No. Fax : +65 6659 4685
Website : www.marcopolomarine.com.sg
Email : ir@marcopolomarine.com.sg

66 Kallang Pudding Road #05-01, Hor Kew Business Centre, Singapura 349324

No. Telepon : +65 6741 2545
No. Fax : +65 6659 4685
Website : www.marcopolomarine.com.sg
Email : ir@marcopolomarine.com.sg

Pengurusan dan Pengawasan / Management

Susunan pengurus BBRL adalah sebagai berikut:

Direktur : Lie Ly
Direktur : Sean Lee Yun Feng

The composition of the BBRL are as follows:

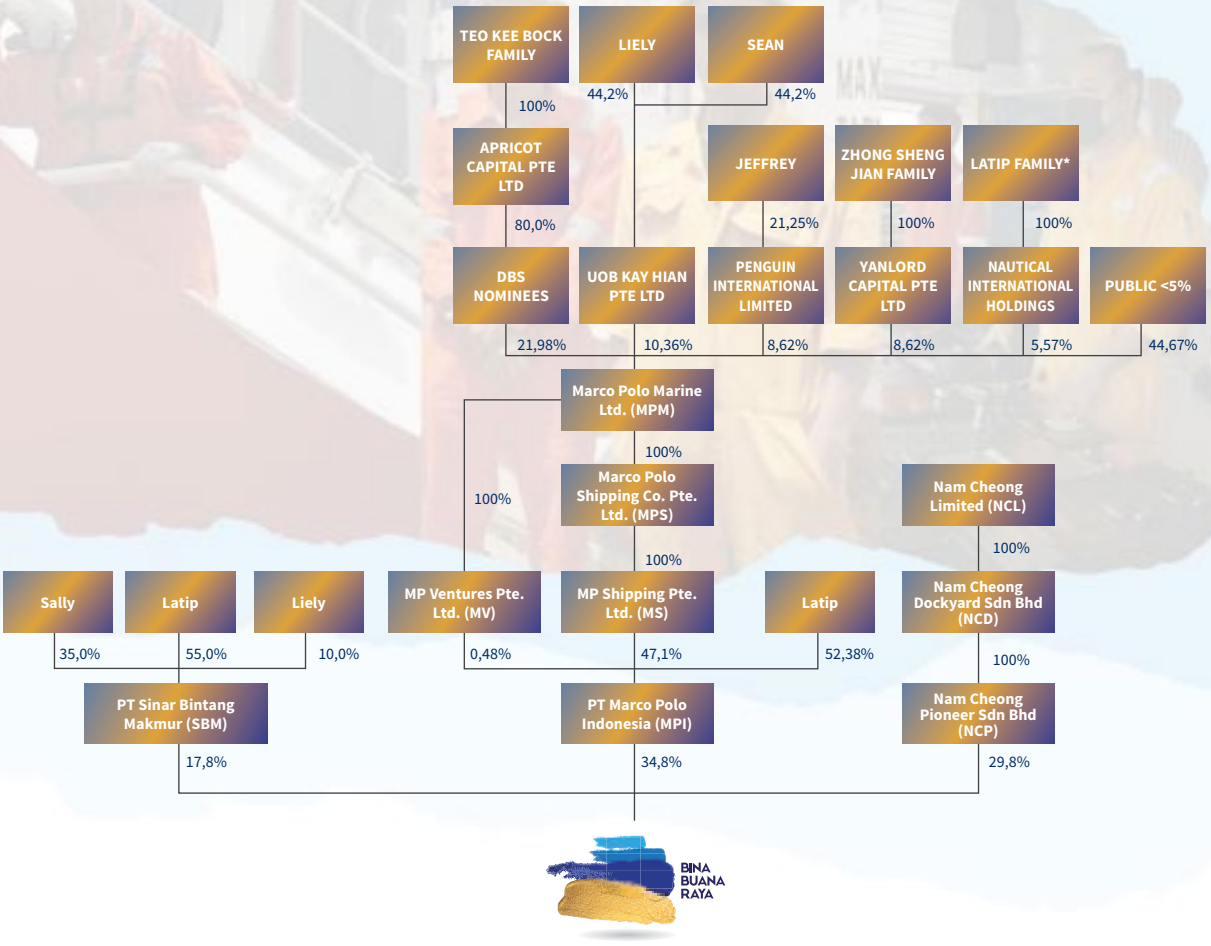
Director : Lie Ly
Director : Sean Lee Yun Feng

DAFTAR ENTITAS ANAK
LIST OF SUBSIDIARIES

Entitas Anak / Subsidiaries

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan oleh Perusahaan Share Ownership by the Company (%)	Status Operasi Operation Status	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi Total Assets Before Elimination (USD)	
				2021	2020
BBR Shipping Pte Ltd	Bergerak dalam bidang usaha utama penyewaan kapal penunjang lepas pantai (OSV)	100%	Beroperasi Operating	9.137.493	1.596.533
BBR Shipping (L) Berhard	Bergerak dalam bidang usaha utama penyewaan kapal penunjang lepas pantai (OSV)	100%	Beroperasi Operating	7.973.250	246.000

INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI HINGGA NAMA PEMILIK AKHIR
INFORMATION ABOUT ULTIMATE/CONTROLLING SHAREHOLDERS UP TO THE NAME OF END OWNER



** Kepemilikan Latip Family merupakan kepemilikan dari Bapak Latip, Ibu Sally, Ibu Lie Ly dan Bapak Sean Lee Yun Feng*

Pemegang Saham Utama & Pengendali per 31 Desember 2021
Majority & Controlling Shareholders as of December 31st, 2021

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah dalam IDR Amount in IDR	%
PT Marcopolo Indonesia	1,867,871,739	186,787,173,900	34.80%
Nam Cheong Pioneer Sdn Bhd	1,600,000,000	160,000,000,000	29.81%
PT Sinar Bintang Makmur	953,304,000	95,330,400,000	17.76%
Latip	18,206,000	1,820,600,000	0.34%
Masyarakat	927,694,509	92,769,450,900	17.28%
Total	**5,367,076,248**	**536,707,624,800**	**100.00%**

Pemegang Saham Pengendali Perseroan saat ini adalah Bapak Latip, ibu Sally, Ibu Lie Ly, dan Bapak Sean Lee Yun Feng.

The current Controlling Shareholders of the Company are Mr. Latip, Mrs. Sally, Mrs. Lie Ly, and Mr. Sean Lee Yun Feng.

Kepemilikan Saham oleh Komisaris & Direksi
Board of Commissioner & Directors Who Owns the Company's Shares

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah dalam IDR Amount in IDR	%
Latip (Komisaris Utama / President Commissioner)	18,206,000	1,820,600,000	0.34%

Pemegang Saham berdasarkan Klasifikasi
Shareholders based on classification

Kelompok Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah saham Number of Shares	% kepemilikan saham/ % shares
Lokal/ Local	**2,373**	**3,224,237,109**	**60.07%**
Perorangan/ Individual	2,364	370,688,170	6.91%
Badan Usaha/ Business entity	9	2,853,548,939	53.17%
Asing/ Foreign	**23**	**2,142,839,139**	**39.93%**
Perorangan/ Individual	6	22,068,400	0.41%
Badan Usaha/ Business entity	17	2,120,770,739	39.51%
Total	**2,396**	**5,367,076,248**	**100.00%**

Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.
Affilated Relationships Between Members of the Directors, Board of Commissioners and Majority and/or Controlling Shareholder.

Nama / Name	BBR	MPI	SBM	MS	MV	MPS	MPM	BBRS	BBRL	NCP	NCD	NCL
Kukuh Komandoko	KI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Latip	KU	K	KU	-	-	D	-	-	-	-	-	-
Leong Seng Keat	K	-	-	-	-	-	-	-	-	D	D	D
Na'im Machzyumi	DU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lie ly	D	-	D	D	D	D	D	D	D	-	-	-
Sean Lee Yun Feng	D	-	-	D	D	D	D	D	D	-	-	-

Keterangan / Description :

KU	:	Komisaris Utama / President Commissioner	DU	:	Direktur Utama / President Director
K	:	Komisaris / Commissioner	D	:	Direktur / Director
KI	:	Komisaris Independen / Independent Commissioner	DI	:	Direktur Independen / Independent Director

Kronologi Pencatatan Saham / Chronology of Shares Listing

Keterangan	Tanggal Date	Jumlah Saham Beredar Number of Out-standing Shares	Harga Penawaran Per saham Offer Price Per share	Description
Penawaran Umum Perdana sebanyak 600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham	9-Jan-13	2,468,870,000	Rp 230,- dengan nilai nominal Rp 100,-	Initial Public Offering of 600.000.000 shares with par value of Rp100 per share
Pelaksanaan Konversi atas Obligasi Konversi I sebesar USD 6.800.000 menjadi 346.083.339 saham	22-Jan-13	2,814,953,339	Rp 230,- dengan nilai nominal Rp 100,-	Convertion of Convertible Bonds I (CB-I) of USD 6.800.000 to 346.083.339 shares
Pelaksanaan Konversi atas Obligasi Konversi I sebesar USD 20.000.000 menjadi 952.121.739 saham	23-Feb-13	3,767,075,078	Rp 230,- dengan nilai nominal Rp 100,-	Convertion of Convertible Bonds II (CB-II) of USD 20.000.000 to 952.121.739 shares
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.600.001.170 saham	13-Nov-14	5,367,076,248	Rp 230,- dengan nilai nominal Rp 100,-	First Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights of 1.600.001.170 shares

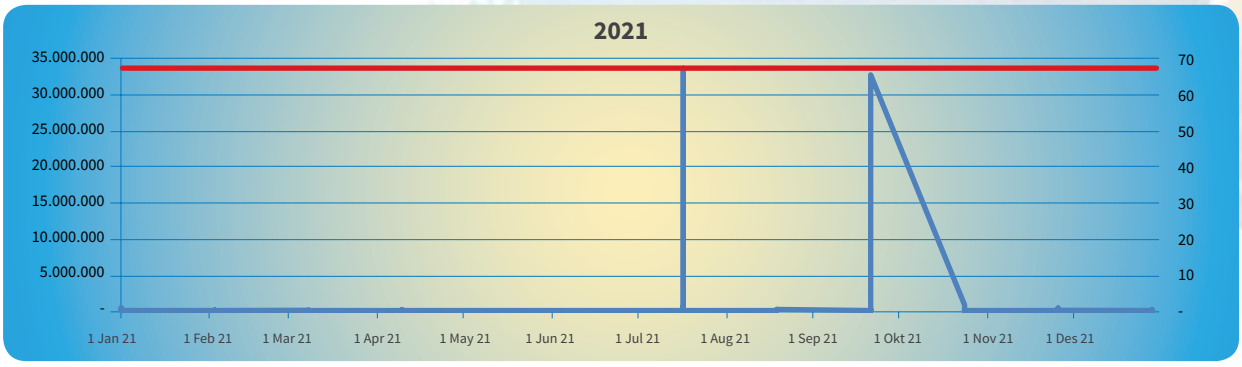
Ikhtisar Saham
STOCK HIGHLIGHTS

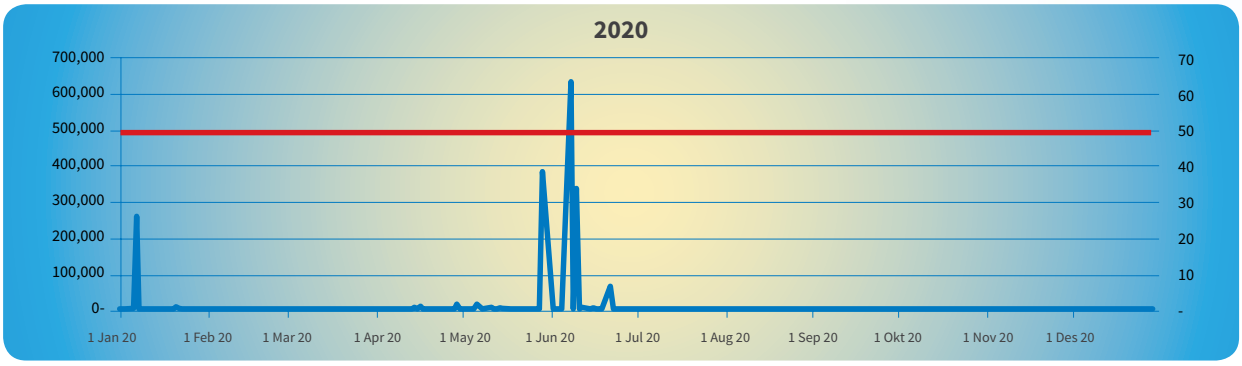
KINERJA SAHAM
SHARE PERFOMANCE

	2021				
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Jumlah Saham beredar (lembar)	5,367,076,248	5,367,076,248	5,367,076,248	5,367,076,248	Number of Outstanding Shares
Kapitalisasi Pasar (Rp)	363,751,021,879	363,751,021,879	363,751,021,879	363,751,021,879	Market Capitalization (Rp)
Harga Saham Pembukaan (Rp)	68	68	68	68	Opening Price (Rp)
Harga Saham Tertinggi (Rp)	70	75	85	69	Highest Price (Rp)
Harga Saham Terendah (Rp)	68	68	68	68	Lowest Price (Rp)
Harga Saham Penutupan (Rp)	68	68	68	68	Closing Price (Rp)
Volume Saham (lembar)	**687,693**	**248,516**	**85,165,968**	**2,279,367**	**Transaction Volume (shares)**

	2020				
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Jumlah Saham beredar (lembar)	5,367,076,248	5,367,076,248	5,367,076,248	5,367,076,248	Number of Outstanding Shares
Kapitalisasi Pasar (Rp)	268,353,812,400	268,353,812,400	268,353,812,400	268,353,812,400	Market Capitalization (Rp)
Harga Saham Pembukaan (Rp)	50	50	50	50	Opening Price (Rp)
Harga Saham Tertinggi (Rp)	50	50	50	50	Highest Price (Rp)
Harga Saham Terendah (Rp)	50	50	50	50	Lowest Price (Rp)
Harga Saham Penutupan (Rp)	50	50	50	50	Closing Price (Rp)
Volume Saham (lembar)	**212,800**	**1,160,400**	**-**	**-**	**Transaction Volume (shares)**

Harga dan Volume Perdagangan Saham 2021 dan 2020
2021 and 2020 Share Price dan Trading Volume





Volume Saham/Transaction Volume — Harga Penutupan/Closing Price

Ikhtisar Keuangan

FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONDOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(Dalam US Dollar) (in US Dollar)

Keterangan	31 Desember / December 31					Description
	2021	2020	2019	2018	2017	
ASET LANCAR						**CURRENT ASSETS**
Kas dan Setara Kas	5,919,085	4,283,393	3,876,219	3,610,243	2,140,746	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha						Trade Receivables
Pihak Berelasi	--	47,277	174,599	147	16,069	Related Parties
Pihak Ketiga	2,976,699	3,092,037	3,191,383	3,148,751	2,389,544	Third Parties
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	--	358,360	5,552	5,552	203,781	Other Receivables - Third Parties
Persediaan	20,819	45,137	50,879	194,838	188,692	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	15,497	37,376	709	378	--	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	96,906	115,834	232,628	298,021	528,816	Prepaid Expenses
Aset Derivatif	--	--	6,204	60,129	58,387	Derivatife Asset
Total Aset Lancar	**9,029,006**	**7,979,414**	**7,538,173**	**7,318,059**	**5,526,035**	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR						**NON CURRENT ASSETS**
Aset Tetap	24,311,074	29,020,370	69,859,428	78,329,880	90,169,434	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	306,422	213,574	101,276	45,643	45,788	Other Non Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	**24,617,496**	**29,233,944**	**69,960,704**	**78,375,523**	**90,215,222**	**Total Non Current Assets**
Total Aset	**33,646,502**	**37,213,358**	**77,498,877**	**85,693,582**	**95,741,257**	**TOTAL ASSETS**
LIABILITAS DAN EKUITAS						**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK						**CURRENT LIABILITIES**
Utang Usaha						Trade Payables
Pihak Berelasi	17,175,231	17,434,065	3,949,334	4,050,214	3,796,877	Related Parties
Pihak Ketiga	553,549	1,421,110	1,774,023	2,654,686	3,932,595	Third Parties
Utang Lain-lain	--	--	--	--	7,169	Other Payables
Utang Pajak	9,173	66,235	76,725	195,712	147,439	Taxes Payables
Beban Akrual	327,874	1,444,004	394,427	388,321	893,730	Accrued Expenses
Jaminan Pelanggan	527,517	2,106,892	1,633,906	895,282	725,085	Customer Deposits
Pendapatan yang Ditangguhkan	--	38,644	7,193	89,775	52,747	Deferred Income
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:						Current Portion of Long-term Liabilities:
Utang Bank	--	--	275,330	577,752	55,242,894	Bank Loans
Utang Lembaga Keuangan						Due to Financial Institution
Total Liabilitas Jangka Pendek	**18,593,344**	**22,510,950**	**8,110,938**	**8,851,742**	**64,798,536**	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG						**NON CURRENT LIABILITIES**
Utang Bank	--	--	50,864,303	53,892,798	--	Bank Loans
Utang Lembaga Keuangan	--	--	--	--	--	Due to Financial Institution
Utang Pihak Berelasi - Non Usaha	6,904,362	7,354,362	--	--	--	Due to Related Parties - Non Trade
Utang Obligasi	--	--	--	--	--	Bond Payables
Utang Derivatif	--	--	--	--	--	Derivative Payables
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	43,154	157,056	289,033	233,805	260,744	Long Term Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	6,947,516	7,511,418	51,153,336	54,126,603	260,744	Total Non Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	**25,540,860**	**30,022,368**	**59,264,274**	**62,978,345**	**65,059,280**	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS						**EQUITY**
Modal Saham	54,270,862	54,270,862	54,270,862	54,270,862	54,270,862	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor	33,306,963	33,628,332	33,628,332	33,628,332	33,628,332	Additional Paid in Capital
Pendapatan Komprehensif Lainnya	553,194	442,867	314,028	311,760	223,755	Other Comprehensive Income
Saldo Laba						Retained Earnings
Telah ditentukan penggunaannya	30,000	30,000	30,000	30,000	30,000	Appropriate
Belum ditentukan penggunaannya	(80,055,377)	(80,728,498)	(69,556,046)	(65,073,144)	(57,018,399)	Unappropriated
Saham Diperoleh Kembali	--	(452,573)	(452,573)	(452,573)	(452,573)	Treasury Stock
Total Ekuitas	**8,105,642**	**7,190,990**	**18,234,603**	**22,715,237**	**30,681,977**	**Total Equity**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**33,646,502**	**37,213,358**	**77,498,877**	**85,693,582**	**95,741,257**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam US Dollar) (in US Dollar)

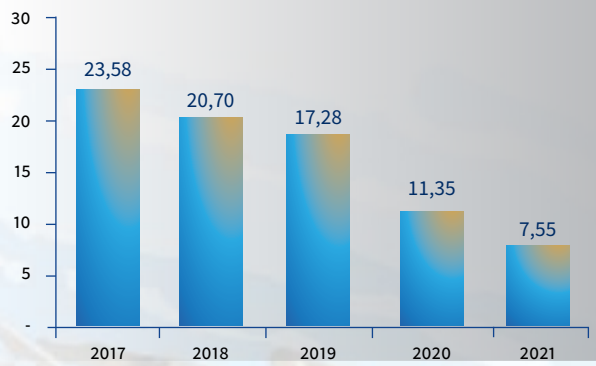
Keterangan	2021	2020	2019	2018	2017	Description
PENDAPATAN	7,551,871	11,348,417	17,280,293	20,701,319	23,575,803	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	(5,948,811)	(13,520,672)	(17,252,308)	(21,817,968)	(25,058,118)	DIRECT EXPENSES
LABA/(RUGI) BRUTO	1,603,060	(2,172,255)	27,985	(1,116,649)	(1,482,315)	GROSS PROFIT/(LOSS)
Beban Usaha	(1,248,934)	(2,031,763)	(2,000,244)	(1,708,778)	(1,595,126)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	796,297	24,607,825	286,310	249,913	171,371	Other Income
Beban Lainnya	(197,787)	(29,462,017)	--	(1,995,592)	(33,253,783)	Other Expenses
LABA/(RUGI) USAHA	952,636	(9,058,210)	(1,685,949)	(4,571,106)	(36,159,853)	OPERATING INCOME/(LOSS)
Pendapatan Keuangan	22,265	15,137	26,888	33,958	29,327	Financial Income
Biaya Keuangan	(221,290)	(1,993,761)	(2,661,611)	(3,274,579)	(1,749,707)	Financial Charges
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	753,611	(11,036,834)	(4,320,672)	(7,811,727)	(37,880,233)	INCOME/(LOSS) BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	(80,490)	(135,618)	(162,230)	(243,018)	(520,239)	Income Tax Expenses
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN	673,121	(11,172,452)	(4,482,902)	(8,054,745)	(38,400,472)	INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA	110,327	128,839	2,268	88,005	(73,880)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	783,448	(11,043,613)	(4,480,634)	(7,966,740)	(38,474,352)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS) FOR THE YEAR
TOTAL LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	673,121	(11,172,452)	(4,482,902)	(8,054,745)	(38,400,472)	TOTAL INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNER
TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	783,448	(11,043,613)	(4,480,634)	(7,966,740)	(38,474,352)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) ATTRIBUTABLE TO OWNER
LABA/(RUGI) PER SAHAM						EARNINGS/(LOSS) PER SHARE
Dasar	0.00013	(0.00275)	(0.00110)	(0.00198)	(0.00946)	Basic
Dilusian	0.00013	(0.00275)	(0.00110)	(0.00198)	(0.00946)	Diluted

RASIO-RASIO KEUANGAN
FINANCIAL RATIOS

Keterangan	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Rasio Usaha (%)						Operating Ratios (%)
Rasio Laba terhadap Penjualan Neto	8.91	-98.45	-25.94	-38.91	-162.88	Return on Net Sales Ratio
Rasio Laba terhadap Ekuitas	8.30	-155.37	-24.58	-35.46	-125.16	Return on Equity Ratio
Rasio Laba terhadap Total Aset	2.00	-30.02	-5.78	-9.40	-40.11	Return on Total Assets Ratio
Rasio Keuangan (kali)						Financial Ratios (times)
Rasio Lancar	0.49	0.35	0.93	0.83	0.09	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	3.15	4.17	3.25	2.77	2.12	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	0.76	0.81	0.76	0.73	0.68	Debt to Total Assets Ratio

Pendapatan / Revenues

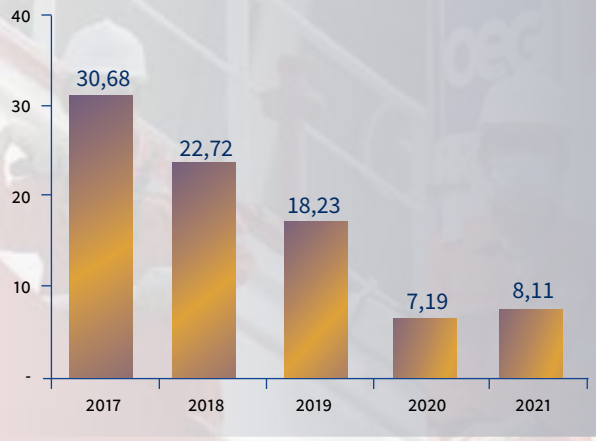
Jutaan USD / Million USD





Total Ekuitas / Total Equity

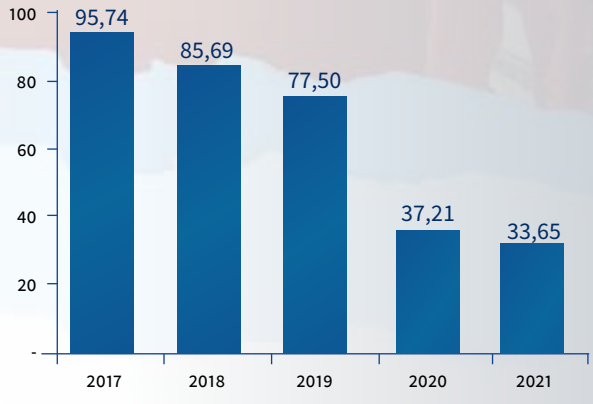
Jutaan USD / Million USD





Total Aset / Total Assets

Jutaan USD / Million USD

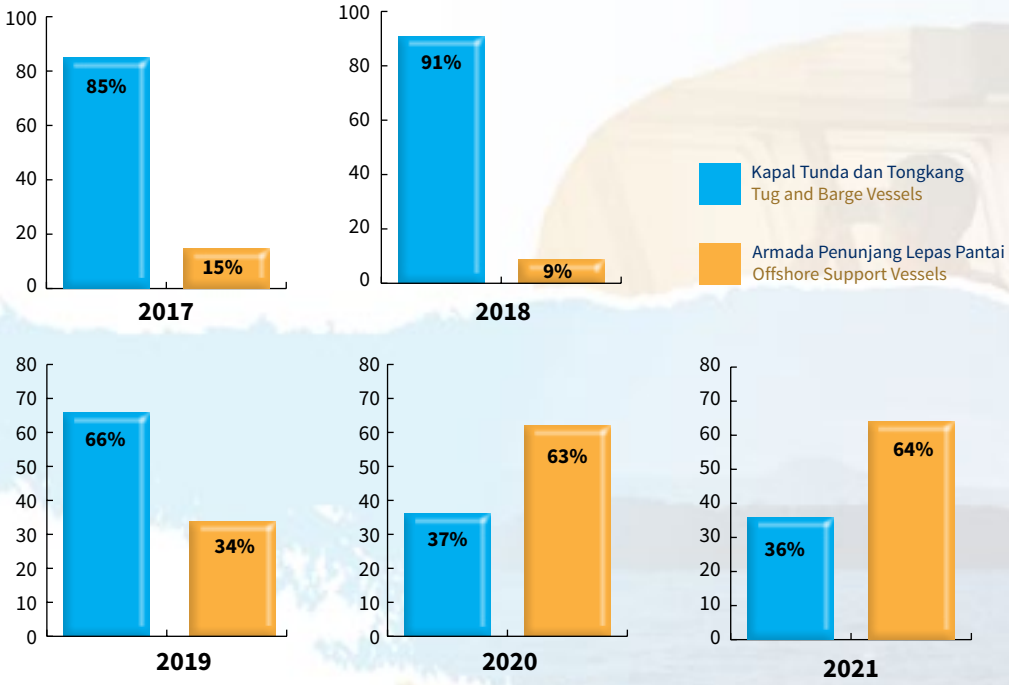




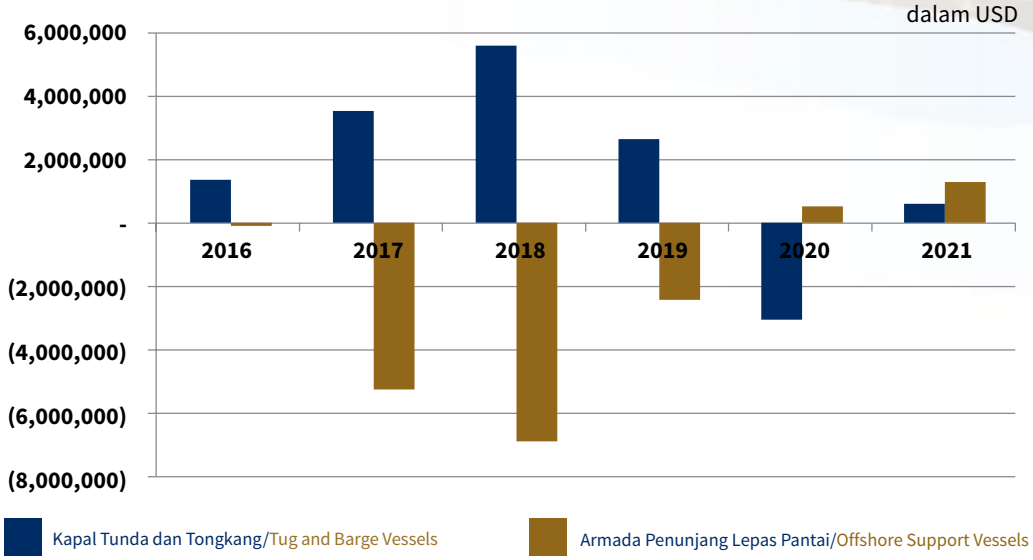
Ikhtisar Kinerja per Segmen Usaha

OPERATIONAL HIGHTLIGHTS PER BUSINESS SEGMENT

Pendapatan per Segmen Usaha
Revenues per Business Segment



Laba (Rugi) Bruto per Segmen Usaha
Gross Profit (Loss) per Business Segment



Laporan Dewan Komisaris

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Pertama-tama, ijinkan kami untuk menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas kesempatan yang diberikan kepada Perseroan untuk dapat terus melangkah maju. Melalui Laporan Tahunan ini, kami menginformasikan penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi pada 2021, prospek usaha pada masa mendatang, implementasi tata kelola perusahaan, penilaian terhadap kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris, serta langkah Perusahaan pada masa mendatang.

Pandemi Covid-19 yang mengganggu perekonomian global di tahun 2020 masih bertahan hingga saat ini di tengah maraknya varian Omicron dan varian baru lainnya. Namun demikian, perkembangan ekonomi pada tahun 2021 sudah mulai menunjukkan perbaikan, ditunjang oleh ketersediaan vaksin yang memberikan harapan kepada dunia untuk kembali normal. Dengan semakin banyak populasi dunia yang telah menerima vaksin, maka perlahan kegiatan masyarakat dan bisnis dapat kembali pulih.

Perekonomian global mencatat pertumbuhan sebesar 5,5% pada tahun 2021, setelah pada tahun sebelumnya mengalami kontraksi sebesar 3,4%. Sedangkan perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 3,69% pada tahun 2021 dibandingkan 2,07% pada tahun 2020. Namun, pertumbuhan global ini berisiko karena pandemi Covid-19 yang terus berlanjut, berkurangnya dukungan fiskal, tekanan inflasi pada harga pangan dan energi, serta gangguan rantai pasokan terus-menerus. Pertumbuhan global diperkirakan akan melambat pada 2022 menjadi 4,1% pada 2022 dan 3,2% pada 2023. (Sumber: Bank Dunia)

Permintaan Minyak Dunia pada tahun 2021 meningkat menjadi 96,7 juta barel per hari, naik 5,7% dibandingkan tahun 2020. Permintaan minyak Indonesia juga mencatat peningkatan permintaan sebesar 1,6 juta barel per hari pada tahun 2021, naik 5,2% dibandingkan tahun 2020. Adanya momentum atas permintaan minyak yang akan terus meningkat karena berlanjutnya relaksasi pembatasan sosial dan pembatasan perjalanan.

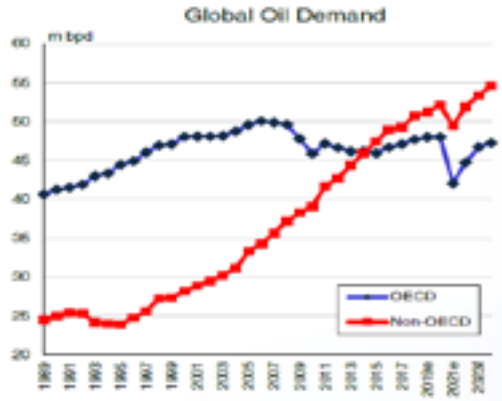
Dear valuable Shareholders,

First of all, please allow us to begin by conveying the highest gratitude to the God Almighty for extending another opportunity to progress forward to the Company. Through this Annual Report, we present our assessment of the Board of Directors' performance in 2021, business outlook, corporate governance implementation, the performance of committees that we supervise, and the Company's strategies for the future.

The Covid-19 pandemic that disrupted the global economy in 2020 has lingered amid flare-ups until now with the Omicron variant and other new variants. Despite a recovery in the global economy in 2021, it has seen more in advanced economies rather than low income economies. This is also apparent in the uneven vaccination rates in different parts of the world. Nonetheless, the global economy in 2021 started to show improvement, supported by the availability of vaccines, giving hope for the world to return to normality. As more of the world's population got vaccinated, business and people activities gradually gained momentum.

The global economy recorded a growth rate of 5.5% in 2021, after a contraction of 3.4% in the previous year. While the Indonesian economy grew at 3.69% in 2021, compared to 2.07% in 2020. However, this global growth is at risk due to the continued resurgence of Covid-19 pandemic, diminshed fiscal support, inflationary pressures in food and energy prices and persistent supply chain disruptions. Global growth is expected to soften in 2022 to 4.1% and 3.2% in 2023. (Source: The World Bank)

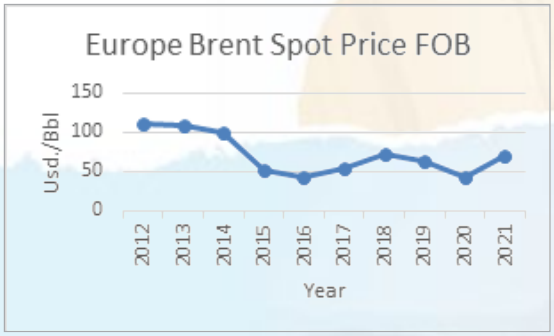
Global Oil demand had improved in 2021 at 96.7 million bpd, up by 5.7% compared to 2020. Indonesia's oil demand too had recorded an increased in demand at 1.6 million bpd in 2021, up by 5.2% compared to 2020. There is momentum for oil demand to increase further as relaxation of social distancing measure and travel restriction continues.



Source: Clarksons Research

Harga minyak mentah Brent akhir tahun 2021 USD USD77,24 per barel atau 51% lebih tinggi dari tahun 2020.

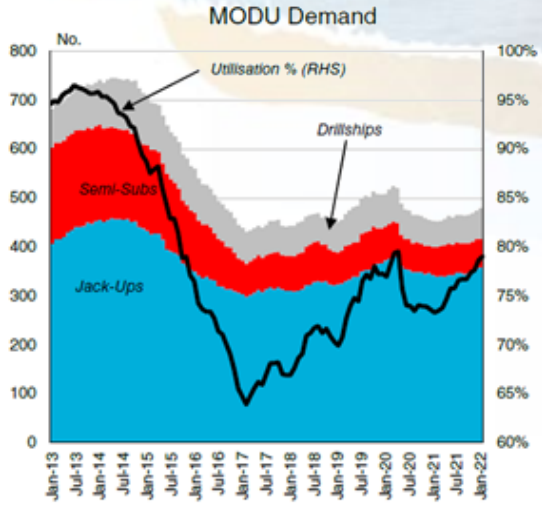
Brent crude oil price ended 2021 at USD.77.24 per barrel, 51% higher than in 2020.



Source: US. Energy Information Administration

Dengan kenaikan harga energi, utilisasi armada rig pengeboran pada tahun 2021 juga meningkat dibandingkan tahun lalu di atas 75%.

With an increased in energy prices, fleet utilisation of drilling rigs in 2021 have also improved compared to a year ago at above 75%.



Source: Clarksons Research

Kenaikan permintaan minyak global yang meningkat, sejalan dengan peningkatan utilisasi armada kapal penunjang lepas Perseroan sebesar 77,88% pada tahun 2021 dan 78,00% pada tahun 2020.

Increasing global oil demand is in line with the increase in the utilization of the company's Offshore support vessels by 77.88% in 2021 and 78% in 2020.

Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 2,5 set kapal tunda dan tongkang, 1 unit *self propelled barge* dan 3 kapal penunjang lepas pantai. Sesuai dengan jumlah armada kapal, jumlah karyawan hingga akhir tahun 2021 menjadi 12 orang.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi atas Pengelolaan Perusahaan

Dewan Komisaris memperhatikan bahwa Direksi telah berupaya sebaik-baiknya dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan oleh Perseroan untuk bertahan di tengah krisis untuk melaju ke depan.

Untuk menjaga likuiditas pada tahun ini, kami juga terus mengarahkan dan melihat tindakan-tindakan Direksi sesuai dengan arahan kami untuk melanjutkan upaya-upaya efisiensi biaya .

Oleh karena itu, Dewan Komisaris, pada kesempatan ini ingin menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan juga para karyawan atas kerja keras dan dedikasinya bagi Perseroan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) tetap menjadi fokus dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab kepada hasil atau tujuan yang dicapai tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Bekerja sama dengan Direksi, Dewan Komisaris akan terus berupaya meningkatkan dan mengokohkan peraturan, praktik, dan proses yang digunakan dalam mengelola Perusahaan tanpa mengesampingkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan juga memiliki Peraturan Disiplin Pegawai. Dalam pelaksanaannya, kegiatan GCG diawasi oleh atasan masing-masing dan diawasi pula oleh Internal Audit dan Komite Audit. Semua temuan-temuan Internal Audit senantiasa di-*update* penyelesaiannya.

Pandangan atas Prospek Usaha 2022

Perseroan tetap optimis terhadap prospek industri kelautan lepas pantai di tengah pemulihan ekonomi global. Tekanan inflasi dan ketegangan yang sedang berlangsung antara Rusia dan Ukraina diperkirakan akan menjaga harga energi tetap tinggi. Dengan utilisasi rig pengeboran yang tinggi, Perseroan yakin akan ada peningkatan di sektor eksplorasi dan produksi migas.

As of 31 December 2021, the Company owned 2,5 set of tugs & barges, 1 unit self propelled barge and 3 offshore support vessels. In accordance with the number of ships , the total number of employees was 12 as of end of 2021.

Assessment of the Board of Directors' Performance in Managing the Company

The Board of Commissioners believes that the Directors have done their best and taken the steps necessary to navigate the transformation and bring the Company forward.

In safeguarding the Company's liquidity position in the year, we provided guidance and saw the Directors' actions accordingly to continue cost saving measures.

Therefore, the Board of Commissioners will take this opportunity to appreciate and thank the Directors and employees for their hard work and dedication extended to the Company.

View on Corporate Governance Implementation

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) remains the focus of our duties and responsibilities together with the Board of Directors. I carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is not only responsible for the results or objectives achieved but also constantly monitors the processes to achieve the expected result.

Together with the Board of Directors, the Board of Commissioners will strive to improve and strengthen our rules, practices and processes used to manage the Company and balance the interests of all our stakeholders.

The Company also has Employee Discipline Regulations. In its implementation, GCG activities are supervised by their respective superiors and overseen by the Internal Audit and the Audit Committee. All Internal Audit findings are continually updated for completion.

Outlook for 2022

The Company remained cautiously optimistic about the outlook of the offshore marine industry despite the recovery in the global economy. Inflationary pressures and the ongoing tension between Russia and Ukraine are expected to keep energy prices high. With the high utilisation of drilling rigs, the Company is confident there will be a pick-up in the oil and gas exploration and production sector.

Dengan perbaikan kondisi pasar di industri minyak dan gas, Perseroan akan terus mencari peluang untuk memperluas armada dan memperkuat posisi di pasar.

Kami percaya Perseroan sekarang lebih siap untuk mengambil setiap peluang pasar dan memperluas armada, dengan neraca yang lebih kuat ditambah dengan pengelolaan utang dan arus kas yang lebih baik.

Terlepas dari tantangan ke depan, Perseroan akan terus berupaya dan menjajaki pasar dan peluang bisnis baru.

Dewan Komisaris telah membahas dan mengkaji anggaran dan rencana kerja yang disampaikan Direksi untuk tahun 2022. Menurut kami, hal tersebut telah menjadi pedoman bagi Perseroan untuk dapat berkinerja lebih baik di tahun 2022.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Terhitung tanggal 26 Agustus 2021 telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang menerima pengunduran diri Hendra Iskandar Lubis sebagai Komisaris Independen dan pengangkatan Kukuh Komandoko sebagai Komisaris Independen. Dewan menyampaikan apresiasi atas dukungan dan kontribusi Hendra Iskandar Lubis.

Penutup

Pada kesempatan ini kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya atas kerja keras dan dedikasi Direksi dan seluruh karyawan serta pencapaian yang telah dicapai sepanjang tahun, meskipun harus kita akui bahwa tahun 2021 tetap menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan dan industri. Namun demikian, tingkat kedisiplinan dan motivasi yang lebih tinggi dapat terus ditingkatkan di semua tingkatan dalam organisasi untuk meningkatkan kinerja kita di tahun 2022.

Ucapan terima kasih yang tulus juga kami sampaikan kepada para pemegang saham, pelanggan, pemasok, dan vendor atas dukungan dan kepercayaannya kepada Perseroan selama tahun 2021.

With an improved market condition in the oil and gas industry, the Company will continue to look for opportunities to expand our fleet and strengthen our market presence.

We believe the Company is now better poised to capture any market opportunities and expand its fleet, with a much stronger balance sheet coupled with prudence in debt and cash flow management.

Despite the challenges ahead, the Company will continue to pursue and explore new business opportunities.

The Board of Commissioners has discussed and reviewed the budget and work plan submitted by the Directors for 2022. In our opinion, it has laid out guidelines for the Company to perform better in 2022.

Changes in the Board of Comissioners

As of 26 August 2021, the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was held, at which the resignation acceptance of Hendra Iskandar Lubis as Independent Commissioner and the appointment of Kukuh Komandoko as Independent Commissioner. The Board expresses their appreciation for the support and contribution of Hendra Iskandar Lubis.

Closing

We would like to take this opportunity, on behalf of the Board of Commissioners, to express our great appreciation for the Directors' and all employees' hard work and dedication as well as the achievement made throughout the year, though we must admit that 2021 remained a challenging year for the Company and the industry. Nevertheless, a higher level of discipline and motivation can continuously be improved at all levels in the organization to enhance our performance in 2022.

Our sincere gratitude also goes to the shareholders, customers, suppliers, and vendors for the support and trust in the Company during the course of 2021.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioner,

Latip
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
REPORT OF THE DIRECTORS

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Tingginya tingkat vaksinasi, percepatan digitalisasi, dan membaiknya harga komoditas telah mendukung pemulihan ekonomi Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada akhir tahun 2021 tumbuh sebesar 3,7% lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2020 dengan kontraksi pertumbuhan sebesar 2,1%. Pembukaan ekonomi dan pelonggaran pembatasan perjalanan secara global telah meningkatkan sentimen ekonomi.

Pemulihan ekonomi mendorong permintaan minyak global pada tahun 2021 meningkat sebesar 5,5 mb/d atau 6,0% dibandingkan tahun 2020. Sedangkan Asia Pasifik menyumbang 90% dari pertumbuhan permintaan minyak global. Harga minyak mentah Brent sebesar USD79,20 per barel pada akhir 2021 dibandingkan dengan USD49,85 per barel pada 2020.

Dear Distinguished Shareholders,

The high level of vaccination rate, accelerated in digitalisation and improved commodity prices, had supported a recovery in the Indonesian economy. Economic growth in Indonesia expanded by 3.7% at the end of 2021 compared in 2020 with to a contraction of 2.1%. The opening up of the economy and easing of travel restrictions globally had improved economic sentiment.

The recovery in the economy boosted global oil demand in 2021 with an increased of 5.5 mb/d or 6.0% compared to 2020. While Asia Pacific contributed 90% of the global oil demand growth. Brent crude price was at USD79.20 per barrel by end 2021 compared to USD49.85 per barrel in 2020.



Source: US. Energy Information Administration

Harga batu bara Indonesia pun turut diuntungkan dengan membaiknya harga komoditas menjadi USD159,79/ ton pada Desember 2021, naik 167,88% dibandingkan Desember 2020. Harga batu bara Indonesia sempat menyentuh puncak tertinggi pada November 2021 sejak referensi Harga Batubara Acuan (HBA) dimulai.

Prices for Indonesian coal too had benefited from the improved in commodity prices at USD159.79/ton in December 2021, an increased by 167.88% compared to December 2020. Indonesian coal prices did touch the highest peak in November 2021 since the Harga Batubara Acuan (HBA) price reference had started.



Pada tahun 2020, Perseroan menyelesaikan “Program Restrukturisasi Utang” yang telah disepakati pada tahun 2018. Bagian dari Program Restrukturisasi Utang mengharuskan Perseroan untuk melepaskan semua set kapal tongkang dan tunda yang dijaminkan ke DBS, kapal OSV yang dijaminkan ke UOB, Maybank dan CIMB yang telah selesai seluruhnya pada bulan Desember 2020, maka seluruh fasilitas utang kepada bank bank tersebut dinyatakan lunas. Setelah restrukturisasi utang selesai Perseroan melakukan pembelian 2 kapal penunjang lepas pantai, yaitu ”MP Perkasa” dan ”MP Pride” dari Marco Polo Offshore (VI) Pte Ltd (Anak Perusahaan Marcopolo).

In 2020, the Company completed the “Debt Restructuring Program” that was agreed in 2018. A part of the Debt Restructuring Program requires the Company to dispose all sets of tugs and barges that is secured to DBS, OSV vessels that were secured to UOB, Maybank and CIMB which were all completed in December 2020, hence all debts facility to the banks were deemed repaid. After the restructuring is done the Company purchased 2 offshore support vessels, namely, ”MP Perkasa“ and ”MP Pride“ from Marco Polo Offshore (VI) Pte Ltd (Marcopolo Subsidiary).

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan memiliki 2,5 kapal tunda dan tongkang, 1 kapal self-propelled barge dan 3 kapal penunjang lepas pantai.

By the end of 2021, the Company owns 2.5 set of tugs & barges, 1 self propelled barge and 3 offshore support vessels.

Pada tahun 2021 Perseroan fokus pada peningkatan sumber daya manusia dengan meninjau struktur organisasi dan melakukan perubahan personel. Selain itu, Perseroan telah mengadopsi aplikasi berbasis cloud untuk teknologi informasi dan manajemen sumber daya manusia. Langkah-langkah ini ditujukan untuk meningkatkan produktivitas dan pengendalian manajemen.

In 2021 we had focused on improving human capital by reviewing the organization structure and made personnel changes. In addition, we had adopted cloud based applications for our information technology and human resources management. This measures are aimed at improving productivity and management control.

Selanjutnya, tinjauan kinerja keuangan dan operasional dilaksanakan sebagai bagian dari program peningkatan berkelanjutan Perseroan. Ini untuk memastikan Perseroan dapat mencapai optimalisasi biaya dalam manajemen armada dan komersial tanpa mengurangi tingkat pelayanan kepada klien dan aspek keselamatan dari pelayaran.

Furthermore, financial and operating performance review were implemented as part of our continous improvement program. This is to ensure we achieve cost optimization in our fleet and commercial management, without reducing the level of service to clients and the safety aspects of shipping.

Tinjauan Operasional Tahun 2021

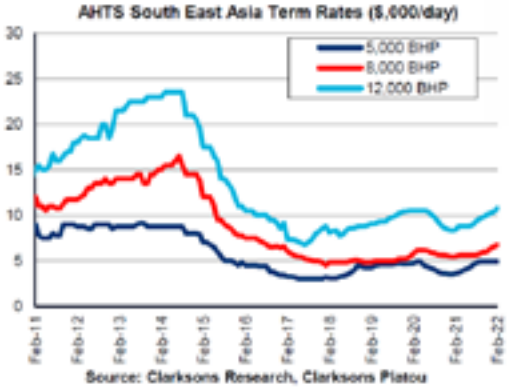
Pada tahun 2021 Perseroan melanjutkan pengurangan aset tetap terutama atas kapal kapal tunda dan tongkang untuk memenuhi restrukturisasi pinjaman yang dijaminkan ke DBS yang mana uang hasil penjualan kapal tersebut sudah di terima Perseroan di tahun 2020 dan di bayarkan ke DBS pada akhir tahun 2020. Pada tahun 2021, Perseroan fokus pada kapal penunjang lepas pantai.

Kondisi pasar kapal anchor handling tug supply (AHTS) sampai dengan akhir tahun 2021 sudah membaik dan menguntungkan, hal ini karena didukung oleh kenaikan harga energi. Meskipun demikian tarif sewa mulai membaik menjelang akhir kuartal ke-4 tahun 2021.

Business Overview in 2021

In 2021, the Company continued to reduce fixed assets, especially on tugboats and barges to fulfill the restructuring loans to DBS, where the funds from the sale of the ships were received by the Company in 2020 and paid to DBS at the end of 2020. In 2021, the Company will focus on offshore support vessels.

The anchor handling tug supply (AHTS) market ended 2021 well, benefited from the increased in energy prices. Although the charter rates was significantly better only towards the end of the 4th quarter 2021.



Dalam Operasi Penyewaan Kapal, Perseroan terus melakukan diversifikasi atau strategi baik dari segi cakupan geografis maupun segmen pasar. Secara regional armada Perseroan beroperasi di Malaysia dan Thailand. Selain melayani sektor migas, Perseroan terus menjajaki peluang di segmen pasar telekomunikasi dan energi terbarukan.

Sehubungan dengan perkembangan terakhir kondisi operasional Perseroan dan Entitas Anak, maka sampai dengan akhir tahun 2021 rata-rata utilisasi armada untuk kapal penunjang lepas pantai dan segmen tug and barge masing-masing adalah 77,88% dan 84,93%.

Kinerja Perseroan di Tahun 2021

Pada tahun 2021 Perseroan mencatatkan penurunan pendapatan sebesar 33,5%, yaitu dari USD11,3 juta di tahun 2020 menjadi USD7,5 juta. Penurunan ini terutama disebabkan karena menurunnya pendapatan dari segmen kapal tongkang dan tunda sebesar 34,7%, yaitu dari USD4,2 juta di tahun 2020 menjadi USD2,7 juta di tahun 2021, terkait dengan pengurangan armadanya setelah penjualan 7,5 set kapal tongkang dan tunda sepanjang 2021, sebagai bagian implementasi dari Program Restrukturisasi Utang. Di sisi lain, pendapatan segmen kapal penunjang lepas pantai (anchor handling tug supply) juga menurun sebesar 32,7% yaitu dari USD7,2 juta di tahun 2020 menjadi USD4,8 juta ditahun 2021.

Penurunan ini terutama disebabkan karena Perseroan melakukan penjualan 3 kapal OSV pada bulan September, Oktober dan November 2020 dan baru melakukan penambahan aset 2 kapal OSV di akhir tahun 2021.

Perseroan mencatat keuntungan setelah pajak pada tahun 2021 sebesar USD673ribu dan mencatat kerugian sebesar USD11,2 juta pada tahun 2020.

Sepanjang tahun 2021, arus kas Perseroan mengalami kenaikan sebesar USD1,6 juta terutama dari aktivitas investasi selama tahun 2021.

Prospek Usaha di tahun 2022

Dengan selesainya transisi ke perusahaan yang berfokus pada kapal penunjang lepas pantai, Perseroan akan memperkuat posisi di pasar kapal penunjang lepas pantai di Indonesia dan regional. Perseroan akan terus memperluas basis pelanggan di sektor minyak dan gas lepas pantai, mengejar peluang di pasar peletakan kabel dan energi angin lepas pantai.

In the Ship Chartering Operation, the Company continued to diversify and strategize both in terms of geographical coverage as well as market segment. Regionally the fleet operated in Malaysia and Thailand. In addition, other than serving the oil and gas sector, the Company continued to explore opportunities in the telecommunication and renewable energy market segment.

In relation to the latest development in the operational conditions of the Company and its Subsidiaries, in 2021 the average vessel utilization for the offshore support vessel and the tug and barge fleet was 77.88% and 84,93% respectively.

Our Performance in 2021

In 2021, the Company recorded a decrease in revenues by 33.5% at USD7.5 million compared to USD11.3 million in 2020. The decrease was mainly due to a decrease in revenues on the tug and barge segment by 34.7%, from USD4.2 million in 2020 to USD2.7 million in 2021. This reduction is due to the sale of 7.5 sets of tugs and barges throughout 2021 , as part of the implementation of the Debt Restructuring Program. In addition, the revenues from the anchor handling tug supply (AHTS) fleet had also decreased by 32.7% at USD4.8 million in 2021 comapred to USD7.2 million in 2020.

This decrease was mainly due to the Company selling 3 units of offshore support vessels in September, October and November 2020, while only adding 2 offshore support vessels at the end of 2021.

The Company recorded a profit after tax gained of USD673,000 in 2021 compared to a loss of USD11.2 million in 2020.

Throughout 2021, the Company's cash flow increased by USD1.6 million due primarily to the proceeds from the investment activities in 2021.

Moving Forward in 2022

As the transition to an offshore supply vessel focused company is completed, the Company will strengthen our foothold in the offshore support vessel market in Indonesia and the region. The Company will continue to diversify our customer base in the offshore oil and gas sector, pursue opportunities in the cable laying and offshore wind farm energy markets.

Sebagai strategi keseluruhan, Perseroan akan membangun kembali armada dan memperluas kehadirannya di pasar kapal penunjang lepas pantai di Indonesia dan luar negeri. Kami juga akan terus melakukan program efisiensi biaya untuk meningkatkan margin usaha.

Saat ini Perseroan telah melakukan penambahan modal dengan memesan efek terlebih dahulu (PHMETD) II untuk mempertahankan dan memperluas kegiatan usaha Perseroan. Perseroan telah mendapat persetujuan efektif dari OJK pada tanggal 15 February 2022.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan terus memprioritaskan penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan atau praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di dalam organisasi.

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan berpegang pada praktik terbaik dan mengikuti aturan dan regulasi yang telah dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Komite Remunerasi dan Nominasi telah dibentuk untuk menjalankan tugas dan tugasnya.

Pada tahun 2021, Perseroan telah memilih Yayasan Anyo Indonesia (YAI) sebagai pendonor program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. YAI adalah yayasan kanker anak yang memberikan pengobatan gratis kepada anak-anak penderita kanker, termasuk penginapan dan makan. Selain itu, YAI bekerja sama dengan Puskemas di seluruh Indonesia untuk memberikan edukasi dan sarana deteksi dini kanker pada anak. Retinoblastoma atau kanker mata merupakan penyebab kanker terbesar ke-2 pada anak di Indonesia. YAI meluncurkan program Gerakan 1000 Oftalmoskop untuk menyediakan oftalmoskop ke Pukesmas di seluruh Indonesia, alat ini memungkinkan deteksi dini retinoblastoma. YAI percaya pencegahan adalah cara yang efektif untuk mengurangi anak-anak penderita kanker di Indonesia. Perseroan mendukung program YAI dengan menyediakan 3 unit oftalmoskop pada tahun 2021. Saat ini YAI hadir di 24 provinsi di Indonesia dan menargetkan untuk menyediakan oftalmoskop ke 10.000 Pukesmas di Indonesia.

Perseroan akan terus mencari program-program yang memungkinkan dan berkesinambungan untuk memonitor kemajuan program CSR mereka. Perseroan dengan tulus percaya bahwa pencapaian dan kesuksesan Perseroan tidak hanya berasal dari dukungan internal saja, namun juga berasal dari kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan tempat Perseroan beroperasi dan berinteraksi.

As an overall strategy, the Company will be rebuilding the fleet and expanding its presence in the offshore support vessel market in Indonesia and abroad. We also will continue to carry out cost efficiency programs to improve operating margins.

Currently the Company has made additional capital by pre-emptive Rights (PHMETD) II to maintain and expand the Company's business activities. The Company has received effective approval from OJK on 15 February 2022.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

The Company continues to place a priority on the implementation of good corporate governance as the basis for achieving sustainable business growth. In addition, the Company is committed to continuously improve the implementation or practices of Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility within the organisation.

In the implementation of Good Corporate Governance, the Company adheres to the best practices and follows the rules and regulations that have been issued by the Authority of Financial Services Sector. The Remuneration and Nomination Committee has been established to carry out its tasks and duties.

In 2021, the Company had selcted Yayasan Anyo Indonesia (YAI) as a benefctor of their Corporate Social Responsibility program. YAI is a children cancer foundation that provides free treatment to children with cancer, including lodging and meals. In addition, YAI works with Puskemas throughout Indonesia to provide education and tools for early cancer detection in children. Retinoblastoma or eye cancer is the 2nd biggest cause of cancer in children in Indonesia. YAI launched a program 1000 Oftalmoskop Movement to provide oftalmoskop to Pukesmas throughout Indonesia, this instrument allows early detection of retinoblastoma. YAI believes prevention is an effective way to reduce children with cancer in Indonesia. The Company supported YAI's program by providing 3 units of oftalmoskop in 2021. Currently YAI is present in 24 provincies in Indonesia and target to provide oftalmoskop to all 10,000 Pukesmas in Indonesia.

The Company shall continue to look for programs that allows continuity inorder to track progress in their CSR program. The Company sincerely believes the achievement of the Company not only comes from the supports internally but but also comes from the concern of the community and the environment in which the Company operates and interacts with.Changes

Perubahan Anggota Direksi

Pada tahun 2021, tidak ada perubahan susunan Dewan Direksi.

Penutup

Kami sangat bersyukur meskipun di tengah merebaknya pandemi Covid-19 Perseroan dapat melewati tantangan tersebut. Ini tidak akan mungkin terjadi tanpa dedikasi dan motivasi yang teguh dari seluruh karyawan.

Perseroan berkomitmen untuk terus bekerja secara optimal di tahun 2022 guna meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, sehingga Perseroan dapat mencapai target pertumbuhan selanjutnya.

Terakhir, atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh karyawan di darat dan di laut, pemegang saham, pelanggan, pemasok, mitra dan masyarakat atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan.

in The Directors

In 2021, there were no changes in the composition of the Board of Directors.

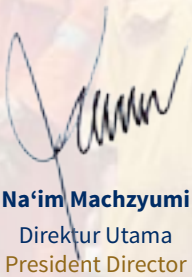
Closing

We are very grateful despite the Covid-19 pandemic continued to linger that the Company was able to operate without much disruption. This was credited due to the steadfast dedication and motivation of our employees at all levels.

The Company is committed in continuing to work optimally in 2022 in order to increase the trust of our shareholders and other stakeholders, so that the Company can achieve the next level of sustainable growth target.

Lastly, on behalf of the Directors, I would like to express my appreciation and gratitude to all employees onshore and onboard, our shareholders, customers, suppliers, partners and the community for the support and trust extended to the Company.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Directors,



Na'im Machzyumi
Direktur Utama
President Director

Analisa dan Pembahasan Manajemen

MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Analisis dan pembahasan berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 termasuk dalam Laporan Tahunan ini.

The following analysis and discussion should be read together with the consolidated financial statements for the year ending 31 December 2021 and 2020, including in this Annual Report.

PENDAPATAN

REVENUES

Dalam US Dolar / in US Dollar

PENDAPATAN OPERASI	2021	2020	Kenaikan / (Penurunan) Increase / (Decrease)	OPERATING REVENUE
Kapal Tunda dan Tongkang	2.716.124	4.161.883	-34,7%	Tug and Barges Vessels
Armada Penunjang Lepas Pantai	4.835.747	7.186.534	-32,7%	Offshore Support Vessels
JUMLAH	**7.551.871**	**11.348.417**	**-33,5%**	**TOTAL**

Pada tahun 2021, total pendapatan Perseroan mengalami penurunan sebesar USD3,79 juta atau sekitar 33,5% dibandingkan tahun 2020, hal ini disebabkan karena penurunan jumlah armada tunda dan tongkang dimana di tahun 2020 perseroan masih memiliki 9 set kapal tunda dan tongkang serta 1 unit SPB (Self Propelled Barge), sedangkan di tahun 2021 perseroan hanya memiliki 2,5 set kapal tunda dan tongkang dan 1 unit SPB. Penurunan jumlah armada disebabkan oleh beberapa Kapal Tunda dan Tongkang yang dijual terkait dengan penyelesaian restrukturisasi pinjaman utang Perseroan, sehingga Perseroan tidak dapat menghasilkan pendapatan yang optimal sepanjang tahun 2021.

In 2021, The Company's total revenue decreased by USD3.79 million or around 33.5% compared to 2020, this is due to a decrease in the number of tug and barge where in 2020 the company still has 9 sets of tugs and barges and 1 unit of SPB (Self Propelled Barge), while in 2021 the company only has 2.5 sets of tugs and barges and 1 unit of SPB. The decrease in the number of fleets was caused by several tugboats and barges being sold related to the completion of the Company's debt loan restructuring, therefore the Company could not generate optimal revenue throughout 2021.

Sementara itu, pada segmen Kapal Penunjang Lepas Pantai (OSV) pendapatan Perseroan mengalami penurunan sebesar 32,7% disebabkan karena penurunan armada penunjang lepas pantai dimana di tahun 2020 perseroan masih memiliki 6 armada kapal OSV (Offshore Support Vessel), sedangkan di tahun 2021 perseroan hanya memiliki 3 armada kapal OSV. Penurunan jumlah armada disebabkan oleh beberapa Kapal OSV yang dijual terkait dengan penyelesaian restrukturisasi pinjaman utang Perseroan, sehingga Perseroan tidak dapat menghasilkan pendapatan yang optimal sepanjang tahun 2021.

Meanwhile, in the Offshore Support Vessel (OSV) segment, the Company's revenue decreased by 32.7% due to the decrease in the offshore support vessel fleet where in 2020 the company still had 6 OSV (Offshore Support Vessel), while in 2021 the company only had 3 OSV vessels. The decrease in the number of fleet was due to several OSV being sold which were related to the completion of the Company's debt loan restructuring, therefore the Company could not generate optimal revenue throughout 2021.

BEBAN LANGSUNG

Beban langsung Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar USD5,9 juta menurun sebesar USD7,5 juta atau sebesar 56% dibanding tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh menurunnya beban depresiasi, bahan bakar, suku cadang dan biaya gaji dan upah sebagai akibat berkurangnya jumlah armada kapal Perseroan yang dijual untuk memenuhi restrukturisasi hutang.

LABA KOTOR

Perseroan membukukan laba kotor sebesar USD1,6 juta pada tahun 2021 dan rugi kotor sebesar USD 2,2 juta pada tahun 2020. Laba kotor mengalami kenaikan sebesar 174%, hal ini disebabkan oleh menurunnya beban langsung Perseroan sebesar 56% akibat penurunan jumlah armada kapal Perseroan dan efisiensi yang dilakukan Perseroan terhadap beban operasional baik dari segi pemakaian bahan bakar maupun dari segi gaji dan upah.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan selama tahun 2021 mengalami penurunan sebesar USD783 ribu atau sekitar 38,5% dari tahun 2020. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan biaya gaji karena adanya penurunan jumlah karyawan akibat berkurangnya armada kapal dan disebabkan karena pengurangan biaya keuangan yang di accrued di tahun 2020.

BEBAN LAINNYA

Beban lainnya Perseroan mengalami penurunan sebesar USD29,3 juta. Beban lainnya Perseroan pada tahun 2020 adalah merupakan rugi pelepasan Aset sebesar USD 28,2 juta disebabkan karena proses restrukturisasi utang yang di lakukan Perseroan. Di 2021, beban lainnya merupakan kerugian atas pelepasan aset dan kerugian selisih kurs.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain setelah pajak pada tahun 2021 adalah USD110 ribu turun sebesar USD18 ribu dibandingkan tahun 2020 sebesar USD 128 ribu. Penghasilan komprehensif lainnya merupakan keuntungan actuarial atas program imbalan pasti.

ASET

Total Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar USD33,6 juta, turun sebesar USD3,56 juta dibandingkan dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap yang di sebabkan karena adanya penjualan 7.5 set kapal tunda dan tongkang untuk memenuhi restrukturisasi utang.

DIRECT EXPENSES

The Company's direct costs in 2021 were USD5.9 million, decrease USD7.5 million or approximately 56% compared to 2020. This decrease was mainly due to a decrease of depreciation expense, fuel, spare parts and salary and wage costs as a result of the decrease of vessel that are sold to fulfill the debt restructuring.

GROSS PROFIT

The Company recorded a gross profit of USD1.6 million in 2021 and loss profit of USD 2.2 million in 2020. Gross profit increase by 174%, this was cause by the decrease in direct costs by 56% due to the decrease in number of vessels and the efficiency by the Company in term of operating expenses, in term of fuel consumption and in terms of salaries and wages.

OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses during 2021 decreased by USD783 thousand or 38.5% from 2020. The decrease was mainly due to a decrease in salary costs cause of a decrease in the number of employees due to a decrease of vessels and cause by the decrease of financial expense that accrued in 2020.

OTHER EXPENSES

The Company's other expenses decreased by USD29.3 million. The Company's other expenses in 2020 were a loss on disposal of assets of USD 28.2 million due to the debt restructuring process by the Company. In 2021, other expenses were an expense from loss on disposal on fixed assets and loss on foreign exchange.

Other Comprehensive Income

Total other comprehensive income after tax in 2021 amounted to USD110 thousand a decrease by USD18 thousand compared in 2020 at USD128 thousand. Other comprehensive income is actuarial Gain on defined benefit pension plan.

ASSETS

The Company's assets as of 31 December 2021 totalled USD33.6 million, decreased by USD3.56 million compared to total assets as of 31 December 2020. This decrease was mainly due to a decrease in fixed assets caused by the sale of 7.5 sets of tugboats and barges to fulfill the debt restructuring.

Aset Lancar

Tanggal 31 Desember 2021, Perseroan memiliki aset lancar sebesar USD9 juta, meningkat 13,2% dari USD7,9 juta pada tahun 2020. Kenaikan aset lancar terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan bank.

Aset Tidak Lancar

Tanggal 31 Desember 2021, posisi aset tidak lancar mencapai USD24,62 juta, turun sebesar USD4,6 juta dari tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh penurunan aset tetap perseroan akibat dari penurunan jumlah armada tug and barge Perseroan yang dijual untuk menyelesaikan restrukturisasi pinjaman utang Perseroan.

LIABILITAS

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar USD25,5 juta atau turun sebesar USD4,5 juta dibandingkan dengan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar USD30 juta. Penurunan ini disebabkan adanya penurunan uang muka pelanggan sebesar USD 1,6 juta atas realisasi pembelian kapal tug and barge oleh PT Transportasi Lintas Pasific dan penurunan beban accrual sebesar USD 1,1 juta yang berasal dari penurunan beban keuangan terkait dengan pinjaman utang bank Perseroan yang telah dianggap lunas pada tahun 2020 dan penurunan beban akrual yang berasal dari beban operasional kapal yang sudah di bayar oleh Perseroan.

Liabilitas Jangka Pendek

Per 31 Desember 2021 posisi liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar USD18,59 juta, turun 17,4% dibandingkan liabilitas jangka pendek tahun 2020 sebesar USD22,51 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya hutang pihak ketiga, beban accrual dan uang muka pelanggan.

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar USD6,95 juta atau turun sebesar 7,5% dibandingkan tahun 2020 sebesar USD 7,5 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan adanya pembayaran hutang jangka panjang kepada pihak berelasi di tahun 2021.

EKUITAS

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD8,1 juta naik sebesar USD914 ribu dari ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar USD7,2 juta. peningkatan tersebut disebabkan adanya peningkatan saldo laba pada tahun 2021 sebesar USD 673.121.

Current Assets

As of December 31, 2021, the Company had current assets of USD9 million, increased by 13,2% compared to USD7.9 million in 2020 . The increase of current assets was mainly due to increase in cash and bank.

Non-Current Assets

As of December 31, 2021, non-current assets amounted to USD24.62 million decreased by USD 4.6 million in 2020. This was due to a decrease in the company's fixed assets as a result of a decrease in the number of the Company's tug and barge fleet which were sold to complete the restructuring of the Company's debt loans.

LIABILITIES

The Company's total liabilities as of December 31, 2021 amounted to USD25.5 million or decreased by USD4.5 million compared to the total liabilities as of December 31, 2020 of USD30 million. This decrease was due to a decrease in customer deposit of USD 1.6 million for the realization of the purchase of tug and barge vessels by PT Transport Lintas Pasific and a decrease in accrual expenses of USD 1.1 million which came from a decrease in financial costs related to the Company's bank loan which has been considered paid off in 2020 and a decrease in accrued expenses originating from ship operating expenses that have been paid for by the Company.

Current liabilities

As of December 31, 2021, the Company's current liabilities amounted to USD18.59 million, increased by 17,4% compared to current liabilities in 2020 amounted USD22.51 million. The decrease was due to a decrease in third party payables, accrual expenses and customer advances.

Non-current liabilities

The Company's Non Current liabilities as of December 31, 2021 amounted to USD6.95 million or decreased by 7.5% compared to 2020 at USD7.5 million. The decrease was mainly due to the payment of long-term debt to related parties in 2021.

EQUITY

The Company's equity as of December 31, 2021 amounted to USD8.1 million, increased by USD914 thousand from the equity on December 31, 2020 at USD 7.2 million. The increase was due to an increase in retained earnings in 2021 by USD 673,121.

Kebijakan Dividen

Perseroan berencana tidak membagikan dividen kepada pemegang saham untuk tahun buku 2021 kepada pemegang saham dengan mempertimbangkan pengelolaan kas dan rencana investasi dengan menambah armada kapal penunjang lepas pantai.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas dari aktivitas operasi mengalami penurunan sebesar USD1,5 juta (139%) dari USD1,1 juta menjadi -USD436 ribu, hal ini disebabkan karena adanya penurunan penerimaan dari pelanggan sebesar 53,4% dibandingkan dengan tahun 2020.4

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas dari aktivitas investasi mengalami penurunan sebesar USD16,3 juta dari USD 18,7 juta menjadi USD2,3 juta. Penurunan ini dikarenakan di tahun 2021 terdapat penurunan penjualan asset tetap dimana di tahun 2020 total penjualan aset tetap sebesar USD 20,5juta sedangkan di tahun 2021 sebesar 2,9 juta.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mengalami penurunan sebesar USD19,1 juta (98,4%), hal ini disebabkan karena di tahun 2021 Perseroan hanya melakukan pembayaran atas utang kepada pihak berelasi sebesar USD450ribu, sedangkan di tahun 2020 perseroan melakukan pembayaran hutang bank sebesar USD19,5juta.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG
ABILITY TO SETTLE LIABILITIES

Perseroan senantiasa menjaga kemampuan arus kas untuk membayar utang Perseroan. Perseroan melakukan beberapa cara untuk mengukur kemampuan Perseroan membayar utang yaitu sebagai berikut :

1. **Rasio Liabilitas Jangka Pendek terhadap Aset Lancar**

   Rasio lancar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 0,49 kali dan 0,35 kali.

2. **Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas**

   Rasio total liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah 3,15 kali dan 4,17 kali.

Dividend Policy

The Company is not planning to distribute any dividend to the shareholders for the year 2021. The policy was made under consideration of the company's cash management and investment plan by increasing the fleet of offshore support vessels.

CASH FLOWs provided by operating activities

Cash flow from Operating Activities decreased by USD1.5 million (139%) from USD1.1 milion to -USD436 thousand due to a decrease in cash received from customers by 53.4% compared to 2020.

CASH FLOW provided by INVESTING activities

Cash flow provided by Investing Activities decreased by USD16.3 million from USD 18.7 million to USD 2.3 million. The Decrease in cash flow was due to the decrease in sales of fixed assets in 2021, where in 2021 the sale of asset were USD 20.5 million whereas in 2020 the sale of asset were USD2.9 million.

CASH FLOW USED IN FINANCING activities

Cash flow used in financing activities decreased by USD19.1 million (98.4%), this is because in 2021 the Company only had loan paid to related party amounted to USD450 thousand. Meanwhile in 2020 the Company paid for bank loan amounted to USD 19.5 million.

The Company always maintains the ability of cash flow to pay off the Company's debt. The Company carries out several ways to measure the ability of the Company to pay debts as follows:

1. **Short-term Liabilities to Current Assets**

   The Company's current ratio as of December 31, 2021 and 2020 were 0.49 times and 0.35 times, respectively.

2. **Total Liabilities to Equity Ratio**

   The Company's total liabilities to equity ratio as of December 31, 2021 and 2020 were 3.15 times and 4.17 times.

3. Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset

Rasio total liabilitas terhadap total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah 0,76 kali dan 0,81 kali.

4. Rasio Penjualan terhadap Piutang Usaha

Rasio perputaran piutang usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 2,47 kali dan 3,49 kali.

3. Total Liabilities to Total Asset Ratio

The Company's total liabilities to total asset ratio as of December 31, 2021 and 2020 were 0.76 times and 0.81 times.

4. Total Sales to Trade Receivables

The trade receivables turnover ratio for the years ended December 31, 2021 and 2020 were 2.47 times and 3.49 times.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
RECEIVABLES COLLECTABILITY RATIO

Kolektibilitas Piutang (dalam ribuan US$) / Receivables Collectibility (in thousand US$)

Uraian / Description	2021	2020
Rata-rata piutang / Average receivable	3,058	3,253
Piutang awal tahun / Receivable at the beginning of the year	3,139	3,366
Piutang akhir tahun / Receivable at the end of the year	2,977	3,139
Pendapatan / Revenue	7,552	11,348
Ratio Perputaran Piutang / Account Receivable turn over ratio	2.47	3.49
Lama piutang yang belum terbayar (dalam bulan)/ Duration of unsettled receivable (in Months)	4.86	3.44

Perseroan menerapkan kebijakan piutang usaha yang cermat dan meninjau kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain secara berkala, termasuk kualitas kredit dan kemampuan pelanggan untuk memenuhi kewajiban mereka. Piutang Perseroan berasal dari pendapatan jasa pengangkutan dan pemindah muatan batubara dan mineral dengan pihak ketiga dan dari pendapatan jasa sewa armada penunjang lepas pantai.

The Company implements a cautious trade receivables policy and regularly reviews the collectability of trade receivables and other receivables, including credit quality and the ability of customers to meet their obligations. The Company's receivables were collected from revenues for coal and mineral transport and transshipment with third parties and from charter revenues from offshore support vessel.

STRUKTUR PERMODALAN
CAPITAL STRUCTURE

Dalam rangka mengelola struktur permodalannya, Perseroan dapat menerbitkan saham baru, atau menambah jumlah utang. Perseroan memantau struktur permodalan dengan menggunakan rasio keuangan berupa rasio utang yang dikenakan bunga terhadap modal. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rasio utang yang dikenakan bunga terhadap ekuitas masing-masing sebesar 0,86 kali dan 1,1 kali.

To manage capital structure, the Company may issue new shares or raise debt financing. The Company monitors its capital structure using financial ratio, the interest bearing debt to equity ratio. As of December 31, 2021 and 2020, the interest bearing debt to equity ratio were 0,86 times and 1.1 times, respectively.

PERJANJIAN INVESTASI BARANG MODAL
CAPITAL INVESTMENT AGREEMENTS

Perseroan telah menandatatangi perjanjian pembelian kapal dengan Marco Polo Offshore Pte Ltd senilai USD 1.500.000,- (satu juta lima ratus ribu Dolar Amerika Serikat) pada tanggal 1 September 2021 ("Nota kesepakatan"). Pada bulan Januari 2022, Perseroan telah melakukan serah terima kapal MP Endurance dari Marco Polo Offshore Pte Ltd., kepada Perseroan dan siap beroperasi. Kapal MP Endurance tersebut telah diterima oleh Perseroan namun belum dibayarkan oleh Perseroan kepada Marco Polo Offshore Pte Ltd.

The Company has signed a vessel purchase agreement with Marco Polo Offshore Pte Ltd amounted USD 1,500,000,- (one million five hundred thousand United States Dollars) on September 1, 2021 ("Memorandum of Agreement"). In January 2022, the Company has handed over the MP Endurance vessel from Marco Polo Offshore Pte Ltd., to the Company and is ready to operate. The MP Endurance vessel has been delivered to the Company but has not been paid by the Company to Marco Polo Offshore Pte Ltd.

Perseroan akan melunasi pembelian kapal MP Endurance tersebut setelah diterimanya dana dari PMHMETD II yang dilaksanakan oleh Perseroan.

The Company will pay off the purchase of the MP Endurance vessel after receiving funds from the PMHMETD II carried out by the Company

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL 2021
ACTUAL CAPITAL EXPENDITURE 2021

Tidak terdapat Realisasi Investasi Barang Modal di tahun 2021.

There is no Actual Capital Expenditure in the year 2021.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Pada tanggal 15 February 2022, Perseroan telah berhasil melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) II dan mendapatkan Pernyataan efektif dari OJK.

On 15 February 2022, The company's successfully conducted Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (PMHMETD) II and were declared effective from OJK.

Pada tanggal 22 Februari 2022, Perseroan melakukan penggabungan nilai nominal saham (reverse stock) dengan rasio 3 saham menjadi 2 saham untuk saham semula Rp100 menjadi Rp150 per saham yang diklasifikasi menjadi saham seri A dinyatakan efektif sehingga jumlah lembar saham seri A yang semula 5.367.076.248 lembar saham menjadi 3.578.050.832 lembar saham.

On 22 February 2022, the company merged the nominal value of shares (reverse stock) with a ratio of 3 shares to 2 shares for shares from Rp100 to Rp150 per share classified as series A shares was declared effective, therefore the total number of Series A shares has changed from 5,367,076,248 shares to 3,578,050,832 shares.

Perseroan melakukan konvesi hutang usaha dengan PT Marco Polo Indonesia sehubungan dengan pembelian kapal lepas pantai MP Perkasa dan MP Pride sebesar USD14.000.000 menjadi saham yang diterbitkan Perseroan kepada PT Marco Polo Indonesia terkait penambahan modal saham Perseroan dengan pemberian Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PHMETD II)

The Company converted trade payable with PT Marco Polo Indonesia in connection with the purchase of offshore support vessels of MP Perkasa and MP Pride amounted to USD14,000,000 into shares issued by the Company to PT Marco Polo Indonesia related to the Company's additional capital stock by giving Pre-emptive Rights (PHMETD II).

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROJECT

offshore marine division

Permintaan bahan bakar menjadi faktor utama permintaan minyak. Permintaan minyak mentah pada 2021 meningkat 5,5 juta barel per hari (bph) dari 2020 menjadi 96,5 juta bph pada tahun 2021. Lonjakan harga minyak mentah tersebut didorong oleh tingginya permintaan karena pelonggaran aturan mobilitas masyarakat.

offshore marine division

Fuel demand is the main factor of oil demand. Crude oil demand in 2021 increased by 5.5 million barrels per day (bpd) in 2020 to 96.5 million bpd in 2021. The spike in crude oil prices is due to the increased demand from the easing of mobility restrictions.

Tahun 2022, harga minyak mentah masih berpeluang naik dan bahkan bisa menembus level US$ 100/barel, menyusul masih adanya beberapa faktor kuat yang menjadi pendorong kenaikan harga minyak seperti ketidakseimbangan permintaan dan pasokan, hingga ketegangan di Eropa Timur.

In 2022, the price of crude oil is still likely to rise and may even penetrate the level of US$ 100/barrel, following several strong factors driving the increase in oil prices such as imbalances in demand and supply, and tensions in Eastern Europe.

Pemerintah menyampaikan harga minyak mentah Indonesia (ICP) pada Maret 2022 telah menyentuh level 113,50 dolar AS per barel akibat konflik Rusia-Ukraina yang masih berlanjut sehingga mendongkrak harga minyak mentah di pasar internasional.

The government said that the price of Indonesian crude oil (ICP) in March 2022 had touched the level of US$ 113.50 per barrel due to the ongoing Russia-Ukraine conflict, which boosted crude oil prices on the international market.

Dengan proyeksi peningkatan harga minyak, maka utilisasi rig pengeboran juga akan meningkat sehingga dengan demikian, diperkirakan jumlah tender untuk jasa kapal penunjang lepas pantai di tahun 2022 relatif masih stabil.

With the projected increase in oil prices, drilling rig utilization will also increase therefore it is estimated that the number of tenders for offshore support vessels in 2022 is relatively stable.

Dengan pemikiran tersebut, Perseroan akan terus melakukan yang terbaik untuk mengamankan kontak kerja dan melakukan efisiensi biaya untuk armada OSV untuk menjadikannya segmen yang menguntungkan di tahun 2022.

With that in mind, the Company will continue to do its best to secure work contracts and exercise cost efficiency for the OSV fleet to make it a profitable segment in the year 2022.

prospek usaha divisi kapal tunda dan tongkang

tug & barges division

Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) optimistis kebutuhan dan penggunaan batu bara tahun 2022 meningkat. Pasalnya, permintaan dunia terhadap batu bara masih tinggi diiringi kondisi ekonomi domestik dan global yang mengalami pemulihan.

The Indonesian Coal Mining Association (APBI) is optimistic that the demand and use of coal in 2022 will increase. This is because world demand for coal is still high, accompanied by recovering domestic and global economic conditions.

Walaupun prospek batubara meningkat ditahun 2022, namun Perseroan saat ini hanya memiliki 2,5 set kapal tunda dan tongkang dan 1 kapal Self Propelled Barge, sehingga di tahun 2022, pendapatan perseroan dari armada kapal tunda dan tongkang di proyeksikan akan mengalami penurunan sebesar 18%, untuk mengatasi penurunan tersebut perseroan akan melanjutkan penekanan pada strategi efisiensi atau penghematan biaya. Saat ini Perseroan masih memiliki kontrak jangka panjang atas kapal Self Propelled Barge.

Although the prospect of coal is increasing in 2022, the Company currently only has 2.5 sets of tugboats and barges and 1 self propelled barge, so that in 2022, the company's revenue from the tugboat and barge fleet is projected to decrease by 18%, To overcome this decline, the company will continue to emphasize on efficiency or cost-saving strategies. Currently, the Company still has a long-term contract for the Self Propelled Barge.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN HASIL YANG DICAPAI 2021
COMPARISON BETWEEN TARGET AND IT'S RESULTS ACHIEVED IN 2021

Ditahun 2021, Perseroan mentargetkan kestabilan di segmen kapal penunjang lepas pantai.

In 2021, the Company target was stability in the offshore support vessel market.

Pada tahun 2021, utilisasi pada segmen kapal penunjang lepas pantai naik sebesar 11,91% dari sebesar 65,97% di tahun 2020 menjadi 77,8% ditahun 2021, akan tetapi pendapatan Perseroan pada segmen ini mengalami penurunan sebesar 32,7% hal itu disebabkan karena Perseroan melakukan penjualan 3 kapal penunjang lepas pantai di akhir tahun 2020 terkait dengan penyelesaian restrukturisasi pinjaman utang Perseroan, dan baru menambah 2 kapal penunjang lepas pantai pada bulan desember 2021 sehingga Perseroan tidak memperoleh pendapatan secara makasimal di tahun 2021.

In 2021, utilization in the offshore support vessel segment increased by 11.91% from 65.97% in 2020 to 77.8% in 2021. However the Company's revenue in this segment had decreased by 32.7%, this is because the Company had sold 3 OSVs at the end of 2020 as part of completing the restructuring of the Company's debt loans. The Company had only added 2 OSVs in December 2021 therefore the Company did not earn maximum revenue in 2021.

TARGET YANG INGIN DICAPAI OLEH PERSEROAN DI 2022
TARGET TO BE ACHIEVED BY THE COMPANY IN 2022

Pandemi masih terus berlangsung, sebagian negara sudah melewati masa puncaknya, sebagian lagi masih di tengah pandemi, dan sebagian lainnya menghadapi gelombang lanjutan. Di tengah ketidakpastian perekonomian, ketersediaan vaksin merupakan salah satu harapan bagi seluruh negara untuk dapat segera mengatasi pandemi dan memulihkan perekonomian dunia.

The global pandemic is still ongoing, some countries have passed their peak period, some are still in the middle of a pandemic, and some are facing the next wave. In the midst of economic uncertainty, the availability of vaccines becomes one of the hopes for all countries to be able to immediately overcome the situation and restore the world economy.

Berdasarkan laporan Global Economic Prospects dari Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan mencapai 5,2 persen pada tahun ini.

Based on the Global Economic Prospects report from the World Bank, Indonesia's economic growth is estimated to reach 5.2 percent this year.

Pertumbuhan ekonomi indonesia didukung oleh permintaan yang kuat dari dalam negeri serta kenaikan harga komoditas.

Indonesia's economic growth is supported by strong domestic demand and rising commodity prices.

Pertumbuhan ekonomi juga diproyeksikan akan membuat sektor industri transportasi mengalami pertumbuhan.

Economic growth is also projected to support the transportation industry sector to grow.

Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi (Dirjen Migas), mengungkapkan, berdasarkan hasil rapat dengan Komisi VII DPR, target lifiting minyak di sepanjang 2022 dipatok sebesar 703 MBOPD, lifting gas bumi 1.036 MBOEPD dan ICP rata-rata US$ 63/barrel. Adapun di sepanjang 2021 realisasi lifting minyak mencapai 647,89 MBOPD atau di bawah target yang telah dicanangkan sebelumnya yakni sebesar 705 MBOPD. Sedangkan untuk lifting gas bumi sebesar 981,98 MBOEPD. Adapun realisasi ICP rata-rata sebesar US$ 68,47/barrel.

The Director General of Oil and Gas (Dirjen Migas), revealed that based on the results of a meeting with Commission VII DPR, the target for oil lifting throughout 2022 is set at 703 MBOPD, natural gas lifting is 1,036 MBOEPD and an average ICP of US$ 63/barrel. Meanwhile, throughout 2021, the realization of oil lifting reached 647.89 MBOPD or below the previously announced target of 705 MBOPD. Meanwhile, natural gas lifting is 981.98 MBOEPD. The average ICP realization was US$ 68.47/barrel.

Hal ini membuka kesempatan bagi Perseroan untuk secara aktif berpartisipasi dalam tender-tender pengadaan jasa kapal-kapal penunjang lepas pantai yang diperkirakan akan semakin meningkat tahun 2022. Untuk itu, Perseroan akan memperkuat tim pemasaran dan penjualan untuk divisi kapal penunjang lepas pantai untuk lebih baik lagi menangkap peluang yang tersedia

This opens an opportunity for the Company to actively participate in tenders for the procurement of offshore support vessels, which is expected to increase in 2021. For this reason, the Company will strengthen its marketing and sales team for offshore support vessels in order to better capture available opportunity.

Adapun perbandingan antara target/proyeksi yang telah ditetapkan oleh Perseroan pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai pada akhir tahun buku dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The comparison between the target/projection established by the Company at the beginning of the year and the realization at the end of the fiscal year can be seen on the following table:

Keterangan	Anggaran Awal Tahun Early Year Budget	Realisasi 2021 Realization of 2021	Target 2022 Target of 2022	Description
Pendapatan	6.170.176	7.551.871	8.366.360	Revenue
Beban Langsung	(5.289.470)	(5.948.811)	(5.531.037)	Direct Expenses
Laba Bersih	880.706	1.603.060	2.835.323	Net Profit

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

Di tengah tantangan industri Minyak dan Gas yang terus berlanjut, Perseroan menerapkan beberapa strategi pemasaran sebagai berikut :

1. Melanjutkan pengadaan kontrak jangka pendek untuk menstabilkan utilisasi kapal. Memanfaatkan jaringan internasional Marco Polo Group sehingga perusahaan dapat memperoleh lebih banyak kontrak di luar negeri.
2. Untuk memperkuat, memperluas dan mengembangkan kemampuan saat ini, Perusahaan melakukan diversifikasi dengan memasukkan pekerjaan di instalasi kabel laut dan instalasi ladang angin lepas pantai.
3. Memberikan layanan berkualitas & terpercaya sehubungan dengan persewaan kapal untuk menjaga reputasinya. Perusahaan berkomitmen untuk terus memberikan layanan yang berkualitas dan efisien, dengan harga yang kompetitif, kepada pelanggan yang berharga.

In the midst of the continuous challening Oil and Gas industry, the Company implemented some marketing strategy-as follows :

1. Continue to procure short-term contracts to stabilise the vessels utilisation. Leveraging on Marco Polo Group's international network, so the company is able to secure more overseas contract.
2. To strengthen, expand and develop the current capablities, the Company diversified by including work in marine cable installations and offshore wind-farm installations.
3. Provide quality & reliable servicesin relation to its Vessel chartering, in order to mantain its reputation. The Company is committed to continue providing quality and efficient services, at a competitive prices, to its valued customers.

INFORMASI MATERIAL
MATERIAL INFORMATION

Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi yang material selama tahun buku 2021. Perseroan melakukan transaksi dengan pihak – pihak berelasi selama tahun buku 2021, sebagaimana tercantum dalam laporan keuangan konsolidasian pada Catatan 10 mengenai Transaksi dengan Pihak Berelasi. Akan tetapi, semua transaksi tersebut tidak material terhadap angka konsolidasian Perseroan.

The Company has no material transactions which contain conflict of interest and / or transactions with affiliates with material amount during the fiscal year 2021. The Company transactions with related parties during the fiscal year 2021, stated in the consolidated financial statements in Note 10 on Transactions with Related Parties. However, all of these transactions are not material to the Company's consolidated figures.

Pada tanggal 31 Desember 2020, utang usaha kepada Marco Polo Offshore (VI) Pte. Ltd. merupakan utang usaha sehubungan dengan pembelian kapal penunjang lepas pantai MP Perkasa dan MP Pride senilai USD14.000.000. Pada tanggal 1 Februari 2021, Perusahaan bersama dengan Marco Polo Offshore (VI) Pte. Ltd. sepakat untuk mengalihkan utang usaha ini kepada Marco Polo Marine Ltd. yang kemudian pada tanggal 31 Mei 2021 sepakat untuk dialihkan lagi kepada PT Marco Polo Indonesia sehingga saldo utang usaha Perusahaan kepada PT.Marco Polo Indonesia terkait pembelian kapal penunjang lepas pantai MP Perkasa dan MP Pride pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar USD14.000.000.

As of December 31, 2020, trade payable to Marco Polo Offshore (VI) Pte. Ltd. represents trade payable in connection with the purchase of offshore support vessels of MP.Perkasa and MP Pride amounted to USD14,000,000. On February 1, 2021, the Company together with Marco Polo Offshore (VI) Pte. Ltd. agreed to transfer this trade payable to Marco Polo Marine Ltd. which then on May 31, 2021 agreed to be transferred again to PT Marco Polo Indonesia therefore the balance of the Company's trade payable to PT. Marco Polo Indonesia related to this purchase of offshore support vessels of MP Perkasa and MP.Pride as of December 31, 2021 amounted to USD14,000,000.

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan pengurangan aset tetap sebanyak 7,5 set kapal tunda dan tongkang terkait dengan penyelesaian restrukturisasi utang Perseroan, Sebagian harga jual aset tetap terkait penjualan kapal telah diterima Perusahaan pada tahun 2021 dan 2020 yang dicatat pada uang muka pelanggan.

In 2021, the Company reduced its fixed assets by 7.5 sets of tugboats and barges related to the completion of the Company's debt loan restructuring. Part of the selling price of fixed assets related to the sale of vessels has been received by the Company in 2021 and 2020 which is recorded in customers advances.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG - UNDANGAN
CHANGES IN LAWS

Tidak ada perubahan peraturan perundang – undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan selama tahun buku 2021.

There are no changes in laws that significantly affect the performance of the Company during the financial year 2021.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perseroan pada tahun buku 2021.

There are no changes in accounting policies applied by the Company in fiscal year 2021.



Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE



Perseroan berkomitmen untuk menerapkan standar yang baik dalam tata kelola perusahaan dan telah mengadopsi prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mempertahankan transparansi dan untuk melindungi kepentingan Pemegang saham dan Pemegang Kepentingan. Prinsip tata kelola perusahaan yang telah ditetapkan Perusahaan seperti transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi serta kewajaran dan kesetaraan telah menjadi pondasi dalam mempertahankan kelangsungan hidup Perseroan. Fungsi-fungsi didalamnya juga sangat berperan dalam terciptanya Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Komisaris.

Perseroan wajib melaksanakan RUPS minimal satu kali dalam setahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku ditutup yaitu bulan Juni tahun berikutnya dan juga dapat melaksanakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) setiap saat apabila diperlukan.

The Company is committed to applying the standards in corporate governance and has adopted the principles set out in the regulations of Financial Services Authority (OJK) to maintain transparency and to protect the interests of Shareholders and Stakeholders. The corporate governance principle has been established for companies such as transparency, accountability, responsibility, independence as well as fairness and equality, has become the Foundation in maintaining the viability of The Company. Their functions are also very instrumental in the creation of Good Corporate Governance (GCG).

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ of the Company who holds the supreme authority in the Company and holds all powers which cannot be delegated to the Directors or Board of Commissioner.

The Company shall implement the GMS at least once a year, no later than 6 (six) months after the financial year is closed and can also carry out the Extraordinary General Meeting (EGM) at any time if necessary.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2020

Pada tahun 2020 Perseroan menyelenggarakan 2 kali RUPS, yakni 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa pada 21 Agustus 2020 dan 12 November 2020 dengan uraian pelaksanaan sebagai berikut.

Keputusan RUPS 2020 dan Realisasinya

GMS Implementation in 2020

In 2020, the Company held 2 GMS, which were 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS on 21 August 2020 and November 12, 2020 with the details of implementation as follows.

2020's RUPS Decisions and its realization

Tanggal/Date	Keputusan RUPS	RUPS Decisions	Realisasi / Realization
RUPS Tahunan 21 Agustus 2020 **AGMS August 21, 2020**	**I. Keputusan Agenda Pertama**	**I. The First Agenda Decisions**	
	A. Menyetujui Laporan Tahunan yang disampaikan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2019 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2019.	A. Approved the Annual Report presented by the Directors regarding the circumstances and the operations of the Company during the financial year 2019, included the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioner during the financial year 2019.	Telah direalisasikan / Has been realized
	B. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace & Karunawan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00075/2.1000.AU.1/06/0151-1/1/III/2020 tanggal 27 Maret 2020.	B. Approved the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary for the financial year 2019 which was audited by a public accountant firm, Hertanto, Grace & Karunawan, without exception where opinion as stated in the Independent Auditor's Report Number 00075/2.1000.AU.1/06/0151-1/1/III/2020 dated March 27th, 2020.	Telah direalisasikan / Has been realized
	C. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2019 Perseroan, yang di dalamnya termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2019	C. Granted released and discharged to the Directors and Board of Commissioner from their entire responsibilities (acquit et de charge) for their management and supervisory duties that were performed during the financial year 2019, as long as such action were reflected in the Company's 2019 annual report, which includes the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary for financial year 2019.	Telah direalisasikan / Has been realized
	II. Keputusan Agenda Kedua	**II. The Second Agenda Decisions**	
	A. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris menetapkan biaya audit dan persyaratan lainnya.	A. Appointed Public Accounting Firm Hertanto, Grace, Karunawan to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2020, and authorized the Board of Commissioners to take decisions on the audit fees and other requirements.	Telah direalisasikan / Has been realized
	B. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun berdasarkan peraturan perundangan.	B. Extended an authority to the Board of Commissioners to appoint a replacement when the public accounting firm that has been designated or is unable to continue his duties for any reasons based on the prevailing laws and regulations.	Telah direalisasikan / Has been realized
	III. Keputusan Agenda Ketiga	**III. The Third Agenda Decisions**	
	A. Menetapkan besarnya Honorarium serta Tunjangan dan Fasilitas Lain (jika ada) bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2020 maksimal sebesar USD50.000.	A. Set the amount of Honoraria and benefits and Other Facilities (if any) for the Board of Commissioners of the Company for the year 2020 to be maximum of USD50,000.	Telah direalisasikan / Has been realized
	B. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya Gaji serta Tunjangan dan Fasilitas Lain (jika ada) bagi Direksi Perseroan untuk tahun 2020 dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku.	B. Extended an authority to the Board of Commissioners to determine the salary and benefits and Other Facilities (if any) for the Directors for the year 2020 with regard to the prevailing laws and regulation.	Telah direalisasikan / Has been realized
RUPS Luar Biasa diadakan tanggal 12 November 2020 **EGMS November 12,2020**	**I. Keputusan Agenda**	**I. Agenda Decisions**	
	A. Menerima pengunduran diri Bapak Peter selaku Direktur Utama Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelepasan (acquit et decharge) atas segala tindakan dan pengurusannya selama menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan.	A. Accepting the resignation of Peter as the President Director of the Company by giving exemption and release (acquit et decharge) for all actions and management while serving as the Company's President Director.	Telah direalisasikan / Has been realized
	B. Mengangkat Bapak Na'Im Machzyumi sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung sejak tanggal Rapat ini sampai dengan sisa masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berakhir yaitu tanggal 20 Juni 2022, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, sehingga untuk selanjutnya susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut : **Direksi** Direktur Utama : Bapak Na'Im Machzyumi Direktur : Bapak Sean lee Yun Feng Direktur : Ibu Lie Ly	B. Appointed Na'Im Machzyumi as President Director of the company as the date of this Meeting until the remaining term of the board Directors and Board of Commissioners of the Company expires on June 20, 2022, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time, so as to then the composition of the Company's Board of Director is as Follows : **Director** President Director : Na'Im Machzyumi Director : Sean lee Yun Feng Director : Lie Ly	Telah direalisasikan / Has been realized

Pelaksanaan RUPS Tahun 2021

Pada tahun 2021 Perseroan menyelenggarakan 3 kali RUPS, yakni 1 kali RUPS Tahunan dan 2 kali RUPS Luar Biasa pada 26 Agustus 2021 dan 22 Oktober 2021 dengan uraian pelaksanaan sebagai berikut.

GMS Implementation in 2021

In 2021, the Company held 3 GMS, which were 1 Annual GMS and 2 Extraordinary GMS on 26 August 2021 and October 22, 2021 with the details of implementation as follows.

Keputusan RUPS 2021 dan Realisasinya

2021's RUPS Decisions and its realization

Tanggal/Date	Keputusan RUPS	RUPS Decisions	Realisasi / Realization
RUPS Tahunan 26 Agustus 2021 **AGMS August 26, 2021**	**I. Keputusan Agenda Pertama**	**I. The First Agenda Decisions**	
	A. Menyetujui Laporan Tahunan yang disampaikan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2020.	A. Approved the Annual Report presented by the Directors regarding the circumstances and the operations of the Company during the financial year 2020, included the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioner during the financial year 2020.	Telah direalisasikan / Has been realized
	B. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace & Karunawan dengan pendapat Wajar dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00075/2.1000/ AU.1/06/0151-2/1/III/2021 tanggal 5 Maret 2021	B. Approved the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiary for the financial year 2020 which was audited by the Public Accountant Firm, Hertanto, Grace & Karunawan without exception where opinion as stated in the independent Auditor's Report Number 00075/2.1000/ AU.1/06/0151-2/1/III/2021 dated March 05th 2021 .	Telah direalisasikan / Has been realized
	C. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2020 Perseroan, yang di dalamnya termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2020.	C. Granted released and discharged to the Directors and Board of Commissioner from their entire responsibilities (acquit et de charge) for their management and supervisory duties that were performed during the financial year 2020, as long as such action were reflected in the Company's 2020 annual report, which includes the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary for financial year 2020.	Telah direalisasikan / Has been realized
	II. Keputusan Agenda Kedua	**II. The Second Agenda Decisions**	
	A. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris menetapkan biaya audit dan persyaratan lainnya.	A. Appointed Hertanto, Grace, Karunawan Public Accountant Office to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2021 and give authority to the Board of Commissioners to determine audit fees and other requirements.	Telah direalisasikan / Has been realized
	B. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun berdasarkan peraturan perundangan.	B. Extended an authority to the Board of Commissioners to appoint a replacement when the public accounting firm that has been designated or is unable to continue his duties for any reasons based on the prevailing laws and regulations.	Telah direalisasikan / Has been realized
	III. Keputusan Agenda Ketiga	**III. The Third Agenda Decisions**	
	A. Menetapkan besarnya Honorarium serta Tunjangan dan Fasilitas Lain (jika ada) bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2021 maksimal sebesar USD50,000.	A. Determine the amount of Honorarium and Allowances and Other Facilities (if any) for the Company's Board of Commissioners for 2021 a maximum of USD50,000.	Telah direalisasikan / Has been realized
	B. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya Gaji serta Tunjangan dan Fasilitas Lain (jika ada) bagi Direksi Perseroan untuk tahun 2021 dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku	B. Extended an authority to the Board of Commissioners to determine the salary and benefits and Other Facilities (if any) for the Directors for the year 2021 with regard to the prevailing laws and regulation.	Telah direalisasikan / Has been realized

Keputusan RUPS 2021 dan Realisasinya

2021's RUPS Decisions and its realization

Tanggal/Date	Keputusan RUPS	RUPS Decisions	Realisasi / Realization
RUPS Luar Biasa diadakan tanggal 26 Agustus 2021 **EGMS August 26, 2021**	I. Perubahan Pasal 4 Anggaran dasar terkait dengan : A. Peningkatan Modal Dasar yang semula Rp. 700 milyar menjadi Rp. 2 Triliun; B. Penggabungan Nilai Nominal Saham (reverse stock 3:2) untuk Saham yang telah dikeluarkan Perseroan, dengan nilai nominal masing-masing saham semula Rp. 100,- menjadi Rp. 150,- yang diklasifikasi menjadi Saham Seri A; C. Penetapan klasifikasi saham dalam portepel Perseroan menjadi Saham Seri B dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp. 50,- .	I. Amendment to Article 4 of the Articles of Association related to: A. Increase in Authorized Capital which was originally Rp. 700 billion to Rp. 2 Trillion; B. Merger of Share Nominal Value (reverse stock 3:2) for Shares that have been issued by the Company, with the nominal value of each share initially Rp. 100, - to Rp. 150,- classified as Series A Shares; C. Determination of the classification of shares in the Company's portfolio into Series B Shares with a nominal value of each share of Rp. 50,- .	Sehubungan dengan adanya Surat dari OJK Nomor S-1475/PM.221/2021, Mata acara I tidak dibahas / In Connection with the letter from the OJK No. S-1475/PM.221/2021 the first agenda items are not discussed*)
	II. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melaksanakan Penambahan Modal Perseroan Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") kepada para pemegang saham Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. 32/POJK.04/2015 dan Peraturan No. 14/POJK.04/2019 untuk sebanyak-banyaknya 4.901.929.637 saham seri B dengan nilai nominal Rp. 50,- per saham.	II. Approval of the Company's plan to implement the Company's Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights ("PMHMETD") to the Company's shareholders as referred to in Regulation No. 32/POJK.04/2015 and Regulation No. 14/POJK.04/2019 for a maximum of 4,901,929,637 series B shares with a nominal value of Rp. 50,- per share.	Sehubungan dengan adanya Surat dari OJK Nomor S-1475/PM.221/2021, Mata acara II tidak dibahas / In Connection with the letter from the OJK No. S-1475/PM.221/2021 the second agenda items are not discussed*)
	III. Menyetujui untuk melakukan penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Perseroan terkait Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yaitu terhadap Pasal 11 dan Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan	III. Approve to make adjustments to the company's Articles of Association related to OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company to Article 11 and Article 12 of the Company's Article's of Association	Telah direalisasikan / Has been realized
	IV. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan perubahan Pasal 4 Anggaran dasar atas pengurangan modal disetor sebesar nilai Treasury Stock yang akan dilaksanakan setelah proses Reverse Stock & PMHMETD.	IV. Approval of the Company's plan to amend Article 4 of the Articles of Association for the reduction of paid-in capital in the amount of the Treasury Stock value which will be implemented after the Reverse Stock & PMHMETD process.	Sehubungan dengan adanya Surat dari OJK Nomor S-1475/PM.221/2021, Mata acara IV tidak dibahas / In Connection with the letter from the OJK No. S-1475/PM.221/2021 the fourth agenda items are not discussed*)
	V.A. Menerima pengunduran diri bapak Hendra Iskandar Lubis selaku Komisaris Independen Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelepasan (acquit et decharge) atas segala tindakan dan pengurusannya selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan	V.A. Accepting the resignation of Hendra Iskandar Lubis as the Independent Commisioner of the Company by giving exemption and release (acquit et decharge) for all actions and management while serving sd thr Company's independent Commisioner.	Telah direalisasikan / Has been realized
	V.B. Mengangkat Bapak Kukuh Komadoko sebagai komisaris Independen Perseroan terhitung sejak tanggal Rapat ini sampai dengan sisa masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berakhir yaitu tanggal 20 Juni 2022, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, sehingga untuk selanjutnya susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut : Dewan Komisaris Komisaris Utama : Bapak Latip Komisaris : Bapak Leong Seng Keat Komisaris Independen : Bapak Kukuh Komandoko	V.B. Board of Commisioner of the Company expires on June 20, 2022 without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time, so as to then the composition of the Company's Management is as Follows : Board of Commisioner President Commisioner : Mr Latip Commisioner : Mr Leong Seng Keat Independen Commisioner : Mr Kukuh Komandoko	

Keputusan RUPS 2021 dan Realisasinya

2021's RUPS Decisions and its realization

Tanggal/Date	Keputusan RUPS	RUPS Decisions	Realisasi / Realization
RUPS Luar Biasa diadakan tanggal 22 Oktober 2021 **EGMS October 22, 2021**	**I. Keputusan Agenda Pertama**	**I. The First Agenda Decisions**	
	A. Menyetujui untuk melakukan Perubahan Pasal 4 Anggaran dasar terkait dengan : Peningkatan Modal Dasar yang semula Rp. 700 milyar menjadi Rp. 2 Triliun;	A. Approved to amendment to Article 4 of the Articles of Association related to: Increase in Authorized Capital which was originally Rp. 700 billion to Rp. 2 Trillion;	Telah direalisasikan / Has been realized
	B. Penggabungan Nilai Nominal Saham (reverse stock 3:2) untuk Saham yang telah dikeluarkan Perseroan, dengan nilai nominal masing-masing saham semula Rp. 100,- menjadi Rp. 150,- yang diklasifikasi menjadi Saham Seri A;	B. Merger of Share Nominal Value (reverse stock 3:2) for Shares that have been issued by the Company, with the nominal value of each share initially Rp. 100, - to Rp. 150,- classified as Series A Shares;	Telah direalisasikan / Has been realized
	C. Penambahan saham Seri B dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp. 50,- (lima puluh rupiah) per saham.	C. Addition of Series B Shares with a nominal value of each share of Rp 50,- (fifty rupiah) per share.	Telah direalisasikan / Has been realized
	II. Keputusan Agenda Kedua	**II. The Second Agenda Decisions**	
	Menyetujui atas rencana Perseroan untuk melaksanakan Penambahan Modal Perseroan Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") kepada para pemegang saham Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. 32/POJK.04/2015 dan Peraturan No. 14/POJK.04/2019 untuk sebanyak-banyaknya 4.901.929.639 saham seri B dengan nilai nominal Rp. 50,- per saham.	Approved the Company's plan to implement the Company's capital addition by giving the right to order the first effect ("PMHMETD") to the Company's Shareholders as referred to in Regulation No. 32 / POJK.04 / 2015 and Regulation No. 14 / POJK.04 / 2019 for as many as 4,901,929,639 Series B shares with a nominal value of Rp. 50, - per share.	Telah direalisasikan / Has been realized

DEWAN KOMISARIS

Perseroan memiliki Dewan Komisaris yang bertanggung jawab dalam mengawasi kepentingan pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi.

Piagam/Board Charter Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris adalah panduan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang menjadi acuan bagi Dewan Komisaris Perseroan dalam melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Dewan Komisaris disusun dan ditetapkan pada tanggal 24 Agustus 2020. Hal ini terkait dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Susunan Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 orang adalah Komisaris Utama, Komisaris, dan Komisaris Independen.

Rapat

Berdasarkan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat internal minimal 1 kali setiap 2 bulan. Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib menyelenggarakan rapat dengan anggota Direksi minimal 1 kali setiap 4 bulan.

BOARD OF COMMISSIONER

The Company has a Board of Commissioners responsible for overseeing the Directors.

Charter of Board of Commissioners

The Board of Commissioners Charter is a guide in the implementation of corporate governance which becomes a reference for the Company's Board of Commissioners in carrying out its functions, duties and responsibilities. The Board of Commissioners has been prepared on August 24, 2020. This is related to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Composition of the Board of Commissioner

Board of Commissioners consists of 3 members who are the President Commissioner, Commissioner and Independent Commissioner.

Meeting

Based on the Articles of Association, the Board of Commissioners must hold internal meetings at least 1 time every 2 months. The Board of Commissioners must also hold meetings with members of the Board of Directors at least 1 time every 4 months.

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris melakukan pertemuan internal dan rapat dengan Direksi untuk melakukan diskusi, pemantauan dan evaluasi atas jalannya kegiatan usaha dan operasional Perseroan, proses penyusunan Laporan Keuangan (triwulanan) yang dibahas dengan Direksi dan unit kerja terkait lainnya, serta kegiatan lainnya yang dilakukan oleh Satuan Audit Internal, sebelum publikasi laporan keuangan tersebut.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 6 kali dan 3 kali rapat dengan Direksi. Tingkat frekuensi dan kehadiran rapat Dewan Komisaris Perseroan diuraikan sebagai berikut.

During 2021, the Board of Commissioners held meetings with internal dan meetings with the Directors to discuss, evaluate and monitor the business and operational activities of the Company, the process of preparing financial statements (quarterly), which will be discussed with the Directors and other relevant work units and other activities carried out by the Internal Audit unit, prior to publishing the financial statements.

Throughout 2021, the Board of Commissioners held 6 internal meetings and 3 joint meetings with the Board of Directors.The frequency and attendance level of the Company's Board of Commissioners meeting are described as follows.

	2021	Jumlah Kehadiran Total Attendance
Komisaris Utama / President Commissioner	Latip	9 (100%)
Komisaris / Commissioner	Leong Seng Keat	9 (100%)
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Kukuh Komandoko	9 (100%)

Tugas dan Tangung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dari Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberi masukan dan saran kepada Direksi sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang Undang Perseroan terbatas.

Dewan Komisaris juga mengevaluasi dan mengawasi penerapan kebijakan dan strategi, dan pencapaian target yang telah ditetapkan dengan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugasnya. Dalam melakukan tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunisasi dan juga Komite Audit yang dipimpin oleh Komisaris Independen. Secara tahunan, Dewan Komisaris melaporkan tugas pengawasannya kepada para pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham

Duties and Responsibilities of Board of Commissioner

The duties of the Board of Commissioner include supervising or overseeing the performance of duties and responsibilities by the Directors, as well as providing feedbacks and advices to the Directors, as set out in the Articles of Association and Corporate Law.

The Board of Commissioner also evaluates and oversees the implementation of policies and strategies, and the achievement of the targets with Good Corporate Governance by the Directors, as the guiding principles in performing its duties. In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Nomination and Remuneration Committee and Audit Committee chaired by an Independent Commissioner. Annually, the Board of Commissioners reports its supervisory duties to the shareholders in a general meeting of shareholders.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan untuk mengukur serta mengevaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab dan kewenangannya. Penilaian ini dilakukan secara mandiri oleh Dewan Komisaris.

Performance Assessment of Board of Commissioners

Performance assessment of the Board of Commissioners is performed to measure and evaluate the performance of members of the Board of Commissioners in performing their responsibilities and authorities. This assessment is independently carried out by the Board of Commissioners.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris mencakup hal-hal sebagaimana berikut:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi.
2. Kontribusi dalam melakukan tugas-tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perseroan.

Pihak yang melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS, dimana pertimbangan evaluasi tersebut diambil berdasarkan laporan hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) yang dilakukan Dewan Komisaris melalui rapat-rapat Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara tahunan melakukan penilaian atas efektivitas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang telah membantu dalam mengawasi dan memberikan nasihat atas kegiatan Perseroan.

Kriteria

Kriteria penilaian terhadap kinerja komite-komite dilakukan dengan mempertimbangkan pemenuhan tugas dan tanggung jawab serta kualitas pendapat dan saran dari komite.

Hasil Penilaian

Dewan komisaris melihat kinerja komite telah berupaya sebaik-baiknya dalam membantu dewan komisaris dengan memberikan arahan dan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam pengelolaan Perseroan serta memberikan masukan dengan menyelenggarakan rapat dengan dewan komisaris, direksi dan satuan audit internal, tim managemen lainnya serta auditor eksternal. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja komite-komite selama tahun buku 2021.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Penetapan Remunerasi bagi Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan hasil evaluasi dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Pada tahun 2021, Total remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris adalah sebesar USD21.795.

Performance Assessment Criteria for the Board of Commissioners

Assessment of the performance of the Board of Commissioners includes the following:

1. Attendance in Meeting of Board of Commissioner and Join meeting of Board Commissioners and Board Directors.
2. Contribution to conduct supervisory and advisory to Board of Directors for management of the Company.

The party who conduct the evaluation to performance of Board of Commissioners is Shareholders by mechanism of GMS, whereas consideration of the evaluation is taken from report of self assessment conducted by Board Commissioners in their meeting. The result of performance evaluation of Board of Commissioners individually is used as basis of consideration to Shareholders either to discharge or appoint to be member of Company's Board of Commissioners.

Performance Assessment of Committees Supporting the Board of Commissioners' Duties

The Board of Commissioners annually evaluates the effectiveness of the committees under the Board of Commissioners that have assisted in supervising and providing advice regarding the Company's activities..

Criteria

The assessment criteria for committees' performance consider the fulfillment of duties and responsibilities as well as the quality of opinions and suggestions from the committee.

Assessment Result

The board of commissioners sees the performance of the committee are doing its best in assisting the board of commissioners by providing direction and supervision over the implementation of the functions of the board of directors in managing the company and providing input by holding meetings with the board of commissioners, directors and internal audit units, other management teams and external auditors. Therefore, the Board of Commissioners appreciates the Committees performance throughout the 2021 fiscal year.

Determination Procedure Of Remuneration

The Remuneration for the Board of Commissioners is determined based on the results of the evaluation and the decision of the General Meeting of Shareholders as set forth in the Company's Articles of Association. During 2021, the total amount of remuneration paid to the Board of Commissioners was of USD21.795.

Program Pelatihan Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan mengikuti pelatihan, seminar atau workshop, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

DIREKSI

Direksi merupakan organ terpenting yang melaksanakan fungsi pengelolaan Perseroan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan, demi pencapaian kepentingan dan tujuan Perseroan. Masing-masing Direksi bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan dengan menjunjung tinggi itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian. Selain itu, sebagai perwakilan Perseroan, Direksi wajib membuat laporan atas kinerja dan pelaksanaan kebijakan yang dilakukan selama tahun buku serta menyajikannya dalam laporan tahunan sebagai pertanggungjawaban untuk disampaikan pada RUPS.

Piagam/Board Charter Direksi

Sehubungan dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Maka disusunlah Piagam Dewan Direksi pada tanggal 13 November 2020. Piagam tersebut mengatur tentang segala hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh Direksi.

Susunan Anggota Direksi

Jumlah anggota Direksi Perseroan adalah 3 orang, terdiri dari 1 Direktur Utama dan 2 Direktur dengan masing-masing masa jabatan 5 tahun.

Rapat

Berdasarkan peraturan yang berlaku, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala minimal 1 kali setiap 1 bulan. Sedangkan, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris wajib dilaksanakan minimal 1 kali setiap 4 bulan.

Selama Tahun 2021, Direksi telah menyelenggarakan 15 (lima belas) pertemuan diantara anggota, yang 3 (tiga) pertemuan diantaranya merupakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Disamping itu, masing-masing Direksi juga mengadakan rapat internal untuk setiap masing-masing direktorat yang dibawahi guna membahas kinerja masing-masing direktorat yang bertujuan untuk memaksimalkan seluruh fungsi dalam Perseroan agar dapat berjalan dengan baik.

Training Program Members Of Board of Commissioner

The members of the Company's Board of Commissioners attended trainings, seminars or workshop, both domestically and internationally.

THE DIRECTORS

The Board of Directors is the most important organ that carries out the management function of the Company and is responsible for the management of the Company, for the achievement of the Company's interests and objectives. Each member of the Board of Directors works according to the mandated duties and responsibilities by upholding principles of good faith, full of responsibility, and prudence. Furthermore, as a representative of the Company, the Board of Directors is required to prepare a report on the performance and implementation of policies carried out during the fiscal year and to present it in the annual report as an accountability to be submitted to the GMS.

Board Charter of Directors

Regarding with the issuance of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Therefore, the Board of Directors Charter has been prepared on November 13, 2020. The charter regulates all rights and obligations that must be carried out by the Board of Directors.

Composition of the Directors

The number of members of the Company's Board of Directors is 3 people, consisting of 1 President Director and 2 Directors with a term of office of 5 years, respectively.

Meeting

Based on the applicable regulations, the Board of Directors must periodically hold the Board of Directors' meetings at least once every month. While, the joint meeting with the Board of Commissioners must be held at least once every 4 months.

During the year 2021, the Directors held 15 (fifteen) meetings among the member, 3 (three) meetings of which were meeetings with the Company's Board of Commiccioners. In addition, each member of Directors also held internal meetings with staff of his/her directorate in order to discuss the performance of each directorate which aims to maximize the entire function in the Company in order to run properly.

Tingkat frekuensi dan kehadiran rapat Dewan Komisaris Perseroan diuraikan sebagai berikut.

The frequency and attendance level of the Company's Board of Commissioners meeting are described as follows.

	2021	Jumlah Kehadiran Total Attendance
Direktur Utama / President Director	Na'im Machzyumi	15 (100%)
Direktur / Director	Sean Lee Yun Feng	15 (100%)
Direktur / Director	Lie Ly	15 (100%)

Tugas dan Tangung Jawab Direksi

Direksi bertanggungjawab kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas kinerja Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi diawasi serta perlu memperoleh masukan dan saran dari Dewan Komisaris. Untuk kebijakan-kebijakan dan/atau strategi-strategi tertentu, Direksi harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris dan/atau Rapat Umum Pemegang Saham. Seluruh anggota Direksi melaksanakan tugas mereka secara profesional yang didasarkan dengan penempatan kepentingan Perseroan diatas kepentingan lainnya. Hal tersebut juga dilakukan dengan itikad baik, hati-hati dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi memastikan jalannya Perseroan, termasuk menetapkan visi dan misi, merumuskan strategi dan rencana bisnis, menetapkan berbagai kebijakan, menentukan tujuan keuangan dan operasional, menilai dan memitigasi risiko, memastikan kontrol internal yang efektif, mengawasi dan mengarahkan seluruh divisi dan departemen dalam organisasi, melaksanakan tugas untuk mengelola aset Perseroan dan sumber daya secara efektif sesuai dengan anggaran dasar, peraturan perundangan yang berlaku, dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Direksi mengadakan rapat secara rutin, sedikitnya sebulan sekali untuk membahas mengenai perkembangan kegiatan usaha dan operasional, menemukan solusi bagi isu-isu strategis dan operational, serta mengambil keputusan dan tindakan yang diperlukan untuk senantiasa memperbaiki kinerja Perseroan.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham setiap tahun dengan cara melakukan penilaian atas pelaksanaan fungsi Direksi berdasarkan kriteria yang telah disepakati bersama. Penilaian tersebut dilakukan menurut sistem Performance Evaluation (PE) dan dilakukan secara rutin per tahun.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Direksi dinilai berdasarkan beberapa aspek. Faktor pertama adalah kinerja bisnis dan keuangan Perseroan dalam tahun berjalan. Kedua, penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Ketiga, peningkatan kualitas sumber daya manusia yang merupakan kunci dalam menjaga kelangsungan hidup Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Directors

The Directors are responsible to all shareholders and the other stakeholders for the performance of the Company. In carrying out their duties and responsibilities, the Directors are supervised and needs to obtain the feedbacks and advices from the Board of Commissioners. For taking certain policies and/or formulating certain strategies, the Directors are subject to approval from the Board of Commissioners and/or the General Meeting of Shareholders. All members of the Directors carry out their duties in a professional manner, which is based on the Company's best interests. It is also done in good faith, with care, as well as in accordance with the Company's Articles of Association, the prevailing of the laws and regulations.

The Directors ensures the running of the business, including setting the vision and mission, formulating strategies and business plans, policies, as well as determing the financial and operational goals, assessing and mitigating risks, ensuring effective internal controls, supervising and directing all divisions and departments within the organization, managing the Company's assets and resources effectively in accordance to the Article of Association, prevailing laws and regulations, and the principles of Good Corporate Governance.

The Directors regularly meet, at least once a month to discuss the progress of Company's and operational activities, find solutions to strategic and operational issues, as well as take decisions and actions necessary for improving the Company's performance.

Performance Assessment of Board of Directors'

The Board of Directors' performance assessment is conducted by the Board of Commissioners and Shareholders annually by appraising the implementation of Board of Directors' functions based on the mutually agreed indicators. The assessment is conducted according to a Performance Evaluation (PE) system on annual basis.

Performance Assessment Criteria for the Board of Directors'

The Directors are assessed based on a number of aspects. Primary factor is the business and financial performance of the Company in current year. Secondly, the implementation of good corporate governance. And thirdly, the improvement in the quality of human resources, which is key to maintaining the viability of the Company.

Hasil Penilaian

Hasil penilaian kinerja menunjukan bahwa Direksi telah melaksanakan tugas, tanggung jawab, maupun wewenangnya dengan baik sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil penilaian akan dijadikan dasar bagi Direksi untuk meningkatkan kinerjanya pada tahun 2022 dan menjadi dasar penentuan besarnya remunerasi yang diperoleh.

Informasi tentang Komite di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan belum memiliki komite di bawah Direksi, sehingga tidak terdapat informasi terkait pelaksanaan tugas dan penilaian terhadap kinerja komite di bawah Direksi.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Remunerasi bagi anggota Direksi ditentukan berdasarkan hasil evaluasi dari Dewan Komisaris, mempertimbangkan masukan dan pendapat dari Komite Remunerasi dan Nominasi, serta keputusan RUPS sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Pada tahun 2021, total remunerasi yang diberikan kepada Direksi adalah USD26.585.

Program Pelatihan Anggota Direksi

Sebagai organ Perseroan yang memegang peranan penting dalam kegiatan usaha dan operasional Perseroan, penting bagi setiap anggota Direksi untuk meningkatkan keterampilan manajerial dan kepemimpinan serta kompetensinya. Anggota Direksi Perseroan mengikuti pelatihan, seminar atau workshop, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, termasuk yang berkenaan dengan penerapan GCG, guna meningkatkan keterampilan, kompetensi dan pengetahuannya.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (MESOP)

MESOP adalah pemberian kepada peserta program berupa hak atau opsi untuk membeli atau memiliki saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel Perseroan kepada peserta program.Sampai dengan tahun buku 2021, tidak ada opsi untuk MESOP yang dieksekusi oleh karyawan dan Manajemen Kunci.

Assessment Result

The performance assessment results show that the Board of Directors has carried out its duties, responsibilities, and authority properly in accordance with the applicable laws and regulations. The assessment results will be used as a basis for the Board of Directors to improve its performance in 2022 and become the basis for determining the remuneration amount.

Information of Committees Under the Board of Directors

Until the end of 2021, the Company did not have a committee under the Board of Directors, so there is no information on the implementation of duties and performance assessment of committees under the Board of Directors.

Determination Procedure Of Remuneration

The Remuneration for the Directors is determined based on the results of the evaluation from The Board of Commissioner, which takes into considerations the feedback and opinions of the Remuneration and Nomination Committee, as well as the decision of the General Meeting of shareholders, as set forth in the Articles of Association of the Company. In 2021, total remuneration given to the Directors is USD26.585.

Training Program The Board of Directors

As an organ of the Company that holds an important role in the business and operational activities of the Company, it is important for each member of the Directors to improve their managerial, leadership skills and competencies. The Company's Directors attended training, seminars or workshops, including those with regard to the implementation of GCG, to enhance their skills, competence and knowledge.

Management and/or Employee Stock Ownership Program (MESOP)

MESOP is the entitlements given to the program participants of a right or option to purchase or own the shares of the Company by issuance of new shares to the program participants. As of fiscal year 2021, no MESOP were executed by the employees and Key Managements.

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam pengelolaan Perseroan sesuai dengan tata kelola perseroan yang baik. Komite Audit dibentuk sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Berdasarkan ketentuan tersebut, Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit yang masih berlaku sampai dengan saat ini.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan diatas, diantaranya tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perseroan, serta tidak memiliki saham di Perseroan.

Susunan Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55 Tahun 2015 tentang pembentukan Komite Audit dijelaskan bahwa Komite Audit setidaknya terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak luar perusahaan publik.

Komite Audit Perseroan memiliki 3 (tiga) anggota, yaitu 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua Komite, dan 2 (dua) pihak Independen yang mempunyai keahlian di bidang keuangan dan akuntansi. Komite Audit harus mempunyai integritas yang tinggi, pengalaman yang mencukupi dan kompeten di dalam bidangnya.

Dalam tahun 2021 terjadi perubahan dalam Susunan Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

Susunan Komite Audit s/d 27 Agustus 2021

Ketua : Hendra Iskandar Lubis
Anggota : Kukuh Komandoko Hadiwidjojo
Anggota : Setiawan Kriswanto

Susunan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/BBR/SK-Kom/VIII/2021 tanggal 27 Agustus 2021

Ketua : Kukuh Komandoko Hadiwidjojo
Anggota : Setiawan Kriswanto
Anggota : Zulfitry Ramdan

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a Committee which established by the Board of Commissioners to review and monitor the implementation of the Directors' function in managing the Company in accordance with good corporate governance. The Audit Committee was established pursuant to Financial Services Authority Regulation (OJK) No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 about the establishment and the implementing guidelines for Audit Committee. Based on the provisions, the Audit Committee has had the Audit Committee Charter which is still valid today.

Independensi Komite Audit

All members of the Audit Committee are independent and external parties, who were selected in accordance with their capabilities and educational background, and have met the requirements as per the OJK regulation stated above, among others, having no affiliated relationship with the Boards of Commissioners, the Directors and the majority shareholder of the Company and have no shares in the Company.

Composition of Audit Committee

In accordance with OJK Regulation No. 55 Year 2015 concerning the establishment of Audit Committee, the Audit Committee consists of at least 3 (three) members which are Independent Commissioners and member from external parties.

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, comprising 1 (one) Independent Commissioner as Chairman, and 2 (two) members of independent party with expertise in finance or accounting. All Audit Committee members must have high integrity, adequate experience and competency in their field.

In 2020 there was a change in the composition of the Company's Audit Committee as follows:

Composition of the Audit Committee up to August 27, 2021

Chairman : Hendra Iskandar Lubis
Member : Kukuh Komandoko Hadiwidjojo
Member : Setiawan Kriswanto

Composition of the Audit Committee based on Decision Letter Board of Commissioners No.001/BBR-SK-Kom/VIII/2021 dated August 27, 2021

Chairman : Kukuh Komandoko Hadiwidjojo
Member : Setiawan Kriswanto
Member : Zulfitry Ramdan

Profil Komite Audit

Profil Anggota Komite Audit dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Masa Tugas Komite Audit

Masa tugas anggota Komite Audit paling lama adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan berikutnya.

Rapat Komite Audit

Peraturan OJK No. 55 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit menyatakan bahwa Komite Audit melaksanakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga)bulan.

Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 5 kali, yang merupakan Rapat Komite Audit dengan Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dengan Satuan Audit Internal dan tim manajemen lainnya, serta dengan Auditor Eksternal.

Pada tahun ini, jumlah pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Audit Committee Profile

The profile of the Audit Committee members can be seen in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Term of Office of the Audit Committee

Term of Office of the Audit Committee members is no more than 5 (five) years and they may be reappointed for one other term.

Audit Committee Meetings

OJK Regulation No. 55 Year 2015 concerning the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee states that the Audit Committee shall conduct periodic meetings at least once in every 3 (three) months.

Audit Committee has conducted 5 times meetings, including meetings between the Audit Committee with the Board of Commissioners and Directors, between the Audit Committee with Internal Audit Unit and key personnels, as well as between the Audit Committee and the External Auditor.

In this year, the number of meetings and attendance level of Audit Committee members are as follows:

Jabatan	2021	Jumlah Kehadiran Total Attendance
Ketua / Chairman	Kukuh Komandoko Hadiwidjojo	5 (100%)
Anggota / Member	Setiawan Kriswanto	5 (100%)
Anggota / Member	Zulfitry Ramdan	5 (100%)

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam setiap kegiatan, Komite Audit bertemu dengan beberapa Divisi untuk membahas program kerja dan isu yang relevan. Hal-hal yang penting yang diperoleh dari pertemuan dengan masing-masing departemen/bagian ini selalu dilaporkan Komite Audit dalam rapat Dewan Komisaris.

Pengambilan keputusan pada rapat Komite Audit telah dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau berdasarkan suara terbanyak apabila tidak terjadi kesepakatan serta telah didokumentasikan dengan baik (termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat/ *dissenting opinion*).

Komite Audit dalam berbagai rapat telah memberikan tanggapan dan masukan terhadap (a) kinerja keuangan Perseroan dan pencapaian, (b) kegiatan Satuan Audit

Duties and Responsibilities of the Audit Commitee

In each meeting, Audit Committee met with some departments to discuss the work program and relevant issues. Important matters that obtained from meeting with each department/section was always reported by the Audit Committee in the meeting of the Board of Commissioners.

The decision making in Audit Committee‘s meetings is done based on consensus or by majority vote when there is not an agreement that has been well documented (including when there are differences in opinion/dissenting opinion).

The Audit Committee in various meetings have provided feedback and input of (a) the financial performance of the Company and its accomplishments, (b) the activities of the

Internal beserta temuan-temuannya, (c) draft laporan keuangan yang akan dipublikasikan, dan (d) rencana kerja dan anggaran Perseroan.

Adapun masukan dan tanggapan yang diberikan oleh Komite Audit, antara lain :

1. Penelaahan atas informasi keuangan.

   Melakukan pemantauan atas proses penyusunan Laporan Keuangan (triwulanan) yang akan dipublikasikan dengan mengadakan pembahasan dengan Direksi dan Internal Audit serta unit kerja terkait lainnya.

2. Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Eksternal.

   a. Memberi masukan dalam proses pemilihan Auditor Eksternal dengan menelaah independensi dan obyektifitas, serta kewajaran biaya yang diajukan Auditor Eksternal.

   b. Melakukan pembahasan dengan Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Perseroan mengenai rencana pemeriksaan dan temuan-temuan hasil pemeriksaan.

3. Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal.

   a. Melakukan penelaahan atas rencana kerja Satuan Audit Internal.

   b. Melakukan penelaahan atas hasil pemeriksaan Satuan Audit Internal.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Piagam/Board Charter Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ditetapkan bahwa dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip tata kelola perseroan yang baik bagi Emiten atau Perseroan Publik yang berkaitan dengan transparansi proses Nominasi dan Remunerasi serta meningkatkan kualitas, kompetensi, dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, perlu menetapkan Peraturan tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik.

Internal Audit Unit along with her findings, (c) draft financial reports to be published, and (d) the work plan and budget of the Company.

The input and feedback provided by the Audit Committee, among others:

1. Reviewing the Company's financial information.

   Monitoring the process of preparing financial statements (quarterly) which will be published by having discussions with the Directors, Internal Audit and other related units.

2. Review of the audit by the External Auditor.

   a. Provide input in the selection process of the External Auditor with the independence and objectivity, as well as the reasonableness of the proposed cost of the External Auditor.

   b. Conducting discussions with the public accounting firm that performs audits regarding the Company's audit plans and audit findings.

3. Reviewing the audit results of the Internal Audit Unit.

   a. Reviewing the Internal Audit unit's work plans.

   b. Reviewing the audit results of the Internal Audit Unit.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is a committee established by and has responsibility with the Board of Commissioners. The Committee assists the Board of Commissioners in carrying out the functions and duties in relation to the Nomination and Remuneration of the Directors, key personnel, and the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In accordance with the regulation of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 regarding Remuneration and Nomination Committee for Issuers or Public Listed Companies, it provides that in order to improve the implementation of good Corporate Governance for Issuers or Public Listed Companies with regard to the transparency of Nomination and Remuneration process as well as improve the quality, competence and responsibility of the Directors and Board of Commissioners, the need to establish regulations on the Remuneration and Nomination Committee for Issuers or Public Listed Companies.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam/ Board Charter yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris tanggal 6 Mei 2015 berdasarkan Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 002/SK/KOM/2015 Yang telah diperbaharui dengan SK Dekom No.001/BBR/SK-Kom/ VIII/2021 tanggal 27 Agustus 2021.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/ melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Kukuh Komandoko dalam jabatannya sebagai ketua komite nominasi & remunerasi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perseroan.

Struktur dan Keanggotaan

Pada akhir tahun 2021, para anggota Komite Nominasi dan Renumerisasi terdiri atas:

Jabatan	Nama / Name
Ketua / Chairman	Kukuh Komandoko
Anggota / Member	Leong Seng Keat
Anggota / Member	Latip

Riwayat hidup lengkap Ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan ini.

Rapat dan tingkat kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah dituangkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, KNR diwajibkan mengadakan rapat minimum 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan.

Berdasarkan ketentuan tersebut, selama tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sebanyak 3 kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut.

In performing its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee is guided by the Charter which has been ratified by Board of Commissioner on Mei 6,2015 by the Decree of the Board of Commisioners no. 002/ SK/KOM/2015 which has been updated with SK Dekom No. 001/BBR/SK-Kom/VIII/2021 ib August 27, 2021.

Nomination and Remuneration Committee Independence

The Nomination and Remuneration Committee performs its role professionally and independently, and does not receive/make intervention from/to other parties. Kukuh Komandoko in his capacity as chairman of the nomination and remuneration committee has no affiliation with the Commissioners, Directors and Major Shareholders of the Company.

Structure and Membership

By the end of year 2021, The Nomination and Remuneration Committee consist of:

The complete curriculum vitae of Chairman and member of Nomination and Remuneration Committee can be seen on the profile of the Board of Commissioner in this report.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee which has been stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter, the KNR is required to hold a meeting at least 1 (one) time every 4 (four) months.

Based on the provisions, in 2021, the Nomination and Remuneration Committee held 3 meetings with the following attendance level.

Jabatan	2021	Jumlah Kehadiran Total Attendance
Ketua / Chairman	Kukuh Komandoko	3 (100%)
Anggota / Member	Leong Seng Keat	3 (100%)
Anggota / Member	Latip	3 (100%)

Tugas dan Tanggung Jawab

Adapun tugas dan tanggung jawab dari Komite Nominasi dan Remunerasi ini adalah :

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan;
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Sedangkan terkait dengan fungsi Remunerasi, adapun tugas dan tanggung jawab dari Komite ini adalah:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur Remunerasi;
   b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
   c. Besaran atas Remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

SEKRETARIS PERSEROAN

Keterbukaan informasi kepada pihak yang membutuhkan adalah salah satu tugas penting yang harus dilakukan oleh Perseroan. Sekretaris perseroan bertugas membantu direksi dalam pelaksanaan fungsi manajemen serta mengatur arus informasi dari dan kepada investor dan pemegang saham. Fungsi Sekretaris Perseroan meliputi aspek hubungan masyarakat, aspek komunikasi Perseroan, dan aspek kesekretariatan.

Duties and Responsibilities

While the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are:

1. To provide recommendations to the Board of Commissioners on:
   a. The composition of the tenure of members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   b. Policies and criteria required in the process of Nomination; and;
   c. Performance evaluation policy for members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. The Board of Commissioner assess the performance of members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that had been developed as an evaluation;
3. To provide recommendations to the Board of Commissioners on program development capabilities of the Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
4. Propose candidates who qualify as members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Meanwhile, related to the functions of the Remuneration, as for the duties and responsibilities of this committee are:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners on:
   a. Remuneration Structure;
   b. Policy on Remuneration; and
   c. The Amount of Remuneration;
2. Assist the Board of Commissioner on assessing the performance in accordance with the remuneration received by each member of the Directors and/or members of the Board of Commissioners.

CORPORATE SECRETARY

Disclosure of information to parties who needed, is one of the important tasks that must be done by the Company. Corporate Secretary is assigned to assist the Directors in management function and arranging the flow of information from and to investors and shareholders. The function of Corporate Secretary includes the aspect of public relations, corporate communication, and secretariat.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagaimana yang tercantum dalam peraturan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik, sebagai berikut:

a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perseroan yang meliputi:

   i. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;

   ii. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;

   iii. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;

   iv. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan

   v. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

b. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perseroan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perseroan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Di tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan terus berupaya meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti pelatihan, seminar atau workshop.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The Corporate Secretary carries duties and responsibilities in accordance with the Regulation No. 35/POJK.04/2014 about Corporate Secretary Issuers or Public Companies regarding the appointment of the Corporate Secretary, as follows:

a. Follow the development of the capital market in particular laws and regulations in force in the field of capital market;

b. Provide input to the Directors and Board of Commissioner of Issuers or public companies to comply with the provisions of the legislation in the field of Capital Market;

c. Assist the Directors and Board of Commissioner in the implementation of corporate governance include the following:

   i. Information disclosure to the public, including the availability of information on the website of Issuers or Public Companies;

   ii. Submission of the report to the financial services authority timely;

   iii. Organization and documentation of the General Meeting of Shareholders;

   iv. Organization and documentation of meetings of Directors and/or the Board of Commissioner; and

   v. Implementation of the orientation program against the Company for Directors and/or the Board of Commissioner.

d. As a liaison between the Issuer or Public Company with shareholders of Issuers or public companies, the financial services authority, and other stakeholders.

In 2021, Corporate Secretary had arranged for Extraordinary General Meeting of Shareholders, Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose.

Corporate Secretary Training

In order to support the implementation of its duties and responsibilities, the Corporate Secretary continues to improve his competence by attending training, seminars or workshops.

PROFILE SEKRETARIS PERUSAHAAN

SUSANTI NOVITA
Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 29 Juni 2021 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 006/BBR-CORSEC/VI/2021. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta pada tahun 2000. Sebelumya beliau bekerja sebagai senior auditor di Kantor Akuntan Publik (2000-2003), accounting supervisor di PT. Star Cosmos (2003-2005), accounting assistant manager di Badan Kerja Sama Mutiara Buana (2005-2011), finance manager di PT. Petroenergy Utama Wiriagar (2011-2019), senior accounting manager di PT. Banten West Java (2019-2020) dan bekerja di PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya, Tbk (2021-sekarang).

Periode jabatan Sekretaris Perusahaan adalah selama 5(lima) tahun sejak 29 Juni 2021.

AUDIT INTERNAL

Sebagai penerapan Tata Kelola Perseroan yang baik, Perseroan telah membentuk Satuan Audit Internal yang independen terhadap unit operasional lainnya beserta dengan Piagam Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0005/SK-9159/BBR-JKT/0101/2012 tertanggal 3 September 2012. Hal ini dilakukan sesuai dengan peraturan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Fungsi Audit Internal diperlukan dalam rangka memantau dan juga memastikan lancarnya kegiatan operasional Perseroan sebagai alat bantu Perseroan. Sistem Pengendalian Internal tersebut dinyatakan dalam bentuk kebijakan dan prosedur yang jelas yang disetujui oleh Managemen Perseroan sehingga mampu secara efektif melakukan sistem pengendalian dan meminimalisasi resiko kerugian yang mungkin timbul bagi Perseroan. Program pengembangan profesi audit internal belum dilakukan oleh Perseroan. Akan tetapi selama tahun 2021, satuan internal audit telah melakukan aktivitas audit yang berfokus terhadap efisiensi dan efektifitas kegiatan operasional Perseroan. Hasil audit dan temuannya telah disampaikan kepada management dan user terkait.

Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan tim pemeriksa independen dalam organisasi yang sama sekali tidak melaksanakan kegiatan operasional dan dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan

CORPORATE SECRETARY'S PROFILE

SUSANTI NOVITA
Corporate Secretary

Indonesia Citizen, 45 years old. Appointed as Corporate Secretary since June 29, 2021 based on Decision Letter of Director No. 006/BBR-CORSEC/VI/2021. Graduated with a Bachelor of Economy degree at the Tarumanagara University in 2000. Previously she worked as a senior auditor at a Public Accounting Firm (2000-2003), accounting supervisor at PT. Star Cosmos (2003-2005), accounting assistant manager at the Mutiara Buana Cooperation (2005-2011), finance manager at PT. Petroenergy Utama Wiriagar (2011-2019), senior accounting manager at PT. Banten West Java (2019-2020) and working at PT. National Shipping Bina Buana Raya, Tbk (2021-now).

The priod of work of Corporate Secretary is 5(five) years since June 29, 2021.

INTERNAL AUDIT

As the implementation of good corporate governance, the Company has established Internal Audit Units which are independent of other operational units along with the Internal Audit Charter based on decision letter of Director No. 0005/SK-9159/BBR-JKT/0101/2012 dated September 3, 2012. This is done in accordance with the Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter.

The Internal Audit function is required in order to monitor and ensure the smoothness of the Company's operational activities as a tool of the Company. The Internal control system is stated in clear policies and procedures approved by the Company's Management that is capable of effectively performing control systems and minimize the risk of losses that may arise for the Company. The development program of the internal audit profession has not been done by the Company. However in 2021, the unit of internal audit has conducted an audit activity that focuses on the efficiency and effectiveness of the Company's operations. The audit results and its findings have been presented to management and related user.

Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit unit is an independent auditing team within the organization, isolated from conducting business operations and headed by a Head of Internal Audit. Head of the Internal Audit unit is appointed and terminated by

diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan ini atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas, maka Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Audit Internal setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan tugasnya, Audit Internal melaporkan hasil temuannya kepada Dewan Komisaris, Direksi serta Komite Audit dan selama tahun 2021 Internal Audit telah melaksanakan program audit yang disetujui oleh Direktur Utama.

Piagam Unit Audit Internal

Audit Internal berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal memiliki piagam yang berisi pedoman uraian tugas dan tanggung jawab. Piagam/Pedoman telah disetujui oleh Direktur Utama maupun Komite Audit. Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal wajib mematuhi etika bisnis dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk menghindari dikenakannya sanksi oleh pihak yang berwenang.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal memiliki tugas sebagai berikut:

- Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya dan berkoordinasi dengan komite audit Perseroan;
- Melakukan audit khusus atas permintaan dari manajemen;
- Menggunakan analisa resiko untuk mengembangkan rencana audit;
- Membantu Direktur Utama dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perseroan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Berpartisipasi sebagai penasehat dalam merancang suatu sistem;
- Meyakinkan semua harta Perseroan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan;
- Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perseroan dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;

the President Director with the approval of the Board of Commissioner. If the Head of Internal Audit does not qualify as an auditor for Internal Audit unit as stipulated in this regulation or failed due to incompetent performing tasks, the President Director could dismiss Head of Internal Audit after approval by the Board of Commissioner. In carrying out its task, the Internal Audit reporting the findings to the Board of Commissioner, the Directors and the Audit Committee and during the year 2021 the Internal Audit has been carrying out audit programs approved by the President Director.

Internal Audit Unit Charter

The Internal Audit is guided by the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on the Establishment and Guidelines for Preparing Internal Audit Unit's Charter. The Internal Audit Unit has a Charter contain guidelines of job descriptions and responsibilities. The Charter has been approved by both the President Director and the Audit Committee. In performing its duties, the Internal Audit Unit shall comply with the applicable business ethics, laws and regulations to avoid imposing sanctions by the authorities.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

In performing its duties, the Internal Audit unit has the following tasks:

- Prepare the annual audit work plan including budget and resources, and coordinate with the audit committee of the Company;
- Conduct special audit upon request of management;
- Using the risk analysis to develop an audit plan;
- Assist the President Director in fulfilling the responsibilities of the Company's management by carry out the examination and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- Participate as advisors in designing a system;
- Ensuring all the Company's assets have been reported and guarded from damage and loss;
- Assess the quality of the work unit performance in the Company to suggest improvements and objective information about the activities which are examined on all levels of management;

- Melaksanakan audit operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur Perseroan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan dan memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

- Implement audit operational and compliance on the activities management that aim to ensure that the policies, plans and procedures of the Company and applicable law have been implemented as intended;
- Report audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioner for the significant findings as a result of the examination and monitor, analyze report on the follow-up improvements that have been suggested.

Profile Internal Audit

ENDANG PRATIWI
Kepala Internal Audit

Warga Negara Indonesia, 28 tahun. Menjabat sebagai Kepala Internal Audit BBR sejak tanggal 22 November 2017, berdasarkan surat keputusan Direksi No. 001/BBR-JKT/XI/2017. Lulus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Atmajaya pada tahun 2015 dan bekerja sebagai internal audit sejak 2017 sampai sekarang.

Internal Audit Profile

ENDANG PRATIWI
Head of Internal Audit

Indonesia Citizen, 28 years old. Appointed as the Company's head of Internal Audit since November 22, 2017, based on the decision letter of the Directors based No. 001/BBR-JKT/XI/2017. Graduated from Faculty of Economics, Atmajaya University in 2015 and worked as internal audit since 2017 until now.

AUDIT EKSTERNAL

Auditor eksternal mempunyai tugas pokok sebagai akuntan publik yang melaksanakan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Standard tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa Laporan Keuangan bebas dari salah saji material.

Suatu audit meliputi pemeriksaan dan pengujian serta bukti-bukti yang mendukung dalam pengungkapan dalam Laporan Keuangan secara keseluruhan.

EXTERNAL AUDIT

External auditor has fundamental duty as a public accountant performing standards auditing established by The IAPI. Those standards require public accountants to plan and perform the audit obtain reasonable assurance about whether the Financial Statements are free of material mis- statement.

An audit includes examination and assess as well as proof of evidence supporting the disclosures in the financial statements as a whole.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Jumlah Periode Audit

Laporan Keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik sejak tahun 2009. Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace dan Karunawan yang berkedudukan di Jakarta sebagai auditor eksternal periode tahun buku 2021 untuk melakukan audit finansial terhadap Laporan Keuangan Perseroan secara independen. Independensi yang dimaksud disini adalah mengenai pemberian pendapat terhadap kinerja dan sudut pandang pihak ketiga secara objektif mengenai kewajaran, ketaatan dan kesesuaian Laporan Keuangan Perseroan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan perundang-undangan yang berlaku. Penunjukan Kantor Akuntan Publik ini didasarkan pada persetujuan Rapat

Appointment of Public Accountant and Period of Audit

The company's financial report has been audited by public accountant beginning since 2009. The Company has appointed Certified Public Accounting Firm Hertanto, Grace and Karunawan which domiciled in Jakarta as External Auditor for year 2021 to conduct financial audit on the Company independently. Independence that was meant in here is about the opinion that has been given on Company's performance in the current year from the standpoint of an objective third party regarding the reasonableness, compliance and appropriateness of Company's financial statement in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia and the prevailing legislation. Appointment of public accountant is based on the approval

Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Agustus 2021 dan dinyatakan dalam Surat Rekomendasi Komite Audit tertanggal 27 Agustus 2021.

Pada tahun 2021 Perseroan melakukan audit finansial terhadap Laporan Keuangan sebanyak 2 kali yaitu Audit laporan keuangan interim per Juni 2021 dan Audit laporan keuangan tahunan 2021.

Biaya, Jasa & Servis Profesi Penunjang Pasar Modal

Adapun besarnya honorarium Audit dan jasa atestasi lainnya di tahun 2021 adalah sebesar Rp 190.000.000,-.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan bisnis yang mengandung risiko, Perseroan melaksanakan penerapan manajemen risiko yang efektif dengan mempertimbangkan segala aspek sesuai dengan rencana kerja dan prinsip kehati-hatian (prudential principles) serta sesuai dengan ketentuan regulator.

Hasil identifikasi yang diperoleh memberikan gambaran potensi risiko yang ada dan sebagai bagian dari aktivitas pengendalian internal. Penerapan Manajemen Risiko oleh Perseroan diharapkan dapat memudahkan manajemen dalam proses pengambilan keputusan dan dalam memitigasi risiko yang akan mempengaruhi kelangsungan hidup Perseroan. Hasil indentifikasi berdasarkan mekanisme menetapkan potensi risiko yang sudah disampaikan dan disetujui dalam rapat Direksi menetapkan bahwa bisnis pelayaran menghadapi risiko dari:

Risiko Yang Berhubungan Dengan Kegiatan Usaha

1. Perseroan menghadapi risiko pengakhiran atau tidak diperpanjangnya kontrak-kontrak penyediaan Jasa oleh Perseroan.
2. Perseroan menghadapi fluktuasi dalam tarif sewa Kapal.
3. Perseroan mungkin tidak dapat menyelesaikan kewajibannya kepada pelanggan berdasarkan kontrak.
4. Perseroan menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar uang.
5. Perseroan menghadapi risiko kenaikan harga bahan bakar.
6. Perseroan menghadapi risiko kredit pelanggannya.
7. Perseroan menghadapi risiko kehilangan sumber daya manusia

of the Annual General meeting of shareholders on August 26, 2021 and are stated in The Recommendation Letter of the Audit Committee dated August 27, 2021.

In 2021 the Company conducted a financial audit of the Financial Statements 2 times, namely the interim financial report audit as of June 2021 and the 2021 annual financial report audit.

Fees, Services Servicing & Capital Market Supporting Professionals

The amount of honorarium audit and other attestation services was IDR 190.000.000 in 2021.

RISK MANAGEMENT

In carrying out risk-oriented business, the Company applies an effective risk management taking into consideration all aspects according to the work plans and prudential principles, and in accordance with the regulator's provisions.

The obtained identification results provide an overview of potential risks that exist as part of internal control activities. Application of Risk Management in the Company expected to facilitate management decision-making processes and to mitigate the risks that will affect going concern of the Company. The risks identified, based on a potential risk-establishment mechanism that has been submitted to and approved by the Directors meeting, established that the shipping business faces risks from:

Risks Associated With Business Activities

1. The Company deal with termination risk or discontinued the service contracts provided by the Company.
2. The Company deal with fluctuations in the vessel charter rate.
3. The Company may not be able to fullfill its obligations to the customers based on the contract.
4. The Company deal with the risk of fluctuations in exchange rates.
5. The Company deal with risk of fuel price increases.
6. The Company deal with Customer Credit Risk.
7. The Company deal with risk of losing human resources.

Risiko Yang Berhubungan Dengan Industri Pelayaran

1. Kondisi ekonomi global dan regional, sosial, dan politik dapat mengurangi permintaan terhadap Jasa Perseroan.
2. Perseroan bergerak dalam industri yang sangat diatur.
3. Perseroan bergerak dalam industri yang kompetitif.

Langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan dalam mengelola risiko yang mungkin timbul, baik risiko yang timbul dari akibat fisik dan hukum maupun risiko keuangan adalah sebagai berikut:

1. Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
2. Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
3. Perseroan mengasuransikan armada Perseroan dengan nilai pertanggungan yang cukup dan memadai.
4. Perseroan selalu menjaga agar semua armada dan peralatan yang dimilikinya berada dalam kondisi prima dengan melakukan perawatan secara berkala dan memiliki kebijakan untuk senantiasa mempunyai armada yang muda.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan tinjauan secara berkala untuk memastikan dan meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko ke depannya. Hal ini dilakukan dengan mekanisme pengukuran keuntungan/kerugian pada rencana dan tindakan yang telah diambil sebelumnya. Evaluasi tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan kebijakan dan juga penyusunan anggaran sebagai dasar bagi praktek Manajemen Risiko Perusahaan untuk mulai menjalankan mitigasi dan kontrol di tahun 2022.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal dilakukan oleh Satuan Audit Internal yang dijalankan berdasarkan program audit tahunan. Program Audit diajukan per tahun sebagai kerangka kerja oleh Kepala Internal Audit. Berdasarkan walkthrough terhadap penerapan Standard Operational Prosedur yang dimiliki Perseroan. Perseroan melakukan sistem pengendalian internal yang diwujudkan dalam bentuk:

Risks Related To The Shipping Industry

1. Global and regional economic conditions, social and political can reduce the demand for the Company‘s services.
2. The Company operates in an industry that is highly regulated.
3. The Company engages in an industry that is competitive.

The steps taken by the Company to manage the risks which may arise, whether the risks arising from physical and legal consequences and financial risk are as follows:

1. Minimize the interest rate, currency and market risks for all types of transactions.
2. Maximize the use of "natural hedging" that benefit as much as possible off-setting is natural between sales and costs and debt and accounts receivable in the same currency.
3. The Company insure its fleet with sufficient and adequate coverage.
4. Always keep all the Company's fleet and the equipment in top condition by performing maintenance regularly and a policy to maintain a young fleet.

Evaluation of the Effectiveness of Risk Management System

The Company periodically reviews to ensure and improve the effectiveness of risk management implementation in the future. This is done by using the mechanism to measure gain/ loss in the plans and actions which were previously taken. The evaluation was then followed up with policies and also budgeting as a basis for the Company’s Risk Management practices to implement mitigating and controlling plans in 2022.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control system conducted by the Internal Audit unit which is run based on the annual audit program. The Audit program is presented annually as a framework by the Head of Internal Audit. Based on walkthrough on the Company’s Standard Operational Procedure implementation. The Company perform internal control system which is manifested in the form of:

1. Penanganan dan pemutakhiran sistem operasional prosedur secara berkesinambungan.
2. Lingkungan pengendalian internal dalam Perseroan yang displin dan terstruktur oleh seluruh jajaran Manajemen.
3. Tindak lanjut hasil pemeriksaan Audit Internal oleh forum Direksi dan Komite Audit dan status dari langkah-langkah perbaikan dipantau oleh Satuan Audit Internal.
4. Penanganan dan tindak lanjut terhadap fraud/ kecurangan oleh unit kerja Audit Internal.
5. Komitmen Manajemen dalam pelaksanaan audit kepatuhan Perseroan.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi penerapan pengendalian internal dilakukan untuk menilai efektivitas pelaksanaan pengawasan dan tindakan penanggulangannya guna memberikan keyakinan kepada stakeholder bahwa penerapan pengendalian internal telah cukup memadai dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan.

Hasil evaluasi menjadi rujukan dalam menetapkan penyempurnaan sistem atau kebijakan yang lebih efektif dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan. Satuan Audit Internal bertanggungjawab untuk mengevaluasi penerapan Sistem Pengendalian Internal. Upaya untuk meningkatkan pengendalian manajemen atas profitabilitas dan citra perusahaan merupakan prioritas pelaksanaan audit. Audit Internal melakukan pemeriksaan dengan memakai rencana audit berdasarkan risiko. Pada tahun 2021, Audit Internal memusatkan kerjanya pada peningkatan pengendalian untuk masing-masing unit usaha operational. Temuan mengenai hal-hal tersebut akan dikomunikasikan kepada manajemen terkait dijenjang yang lebih tinggi. Audit Internal melaporkan temuannya langsung kepada Direktur Utama dan juga Komite Audit.

Perkara Penting

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan maupun anak-anak perusahaannya tidak terlibat dalam perkara legal yang bersifat material. Demikian pula Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat dalam perkara legal ataupun dikenakan sanksi administrasi oleh otoritas terkait dalam tahun buku terakhir.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN

Perseroan telah memiliki Kode Etik sebagai bagian dari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik. Kode Etik Perseroan ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

1. Handling and updating the system operational procedures continuously.
2. Disciplined and structured internal control evironment within the Company by all levels of management.
3. Follow-up to the Internal Audit results by the forum of Directors and the Audit Committee and the improvement action status monitored by the Internal Audit unit.
4. The handling and follow-up of fraud/misconduct by Internal Audit unit.
5. Management commitment in the implementation of the Company's compliance audit.

Evaluation The Effectiveness Of Internal Control Systems

Internal control implementation evalution is being done to evaluate the supervisory effectiveness and how to mitigate in order to convince the stakeholders that internal control practices have been quite adequate in supporting the achievement of the Company's goals and objectives.

Evaluation results become reference in improving system or policy that is more effective in carrying out the Company's operational activities. The Internal Audit unit is responsible for evaluating the implementation of the Internal Control System. Efforts to improve management control over profitability and corporate image is a priority execution of the audit. Internal audit performs audit plan using audit plan based on risk. In 2021, the Internal Audit focuses its work on improving the control for each operational business unit. Findings regarding such matters will be communicated to the related management at higher level. Internal audit report his findings directly to the President Director and the Audit Committee.

Important Cases

In December 31, 2021, the Company and its subsidiaries currently have no litigation of any kind in process. The Board of Commissioner and Directors are similarly free of litigation or administrative sanctions by related authority over the last reporting year.

COMPANY'S CODE OF CONDUCT AND CULTURE

The Company has in place Code of Conduct as part of Good Corporate Governance implementation. The Company's Code of Conduct is established by the Board

serta memuat prinsip-prinsip dasar perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai etika yang ingin dicapai untuk semua lingkup kegiatan usaha Perseroan. Kode Etik Perusahaan memberikan jaminan bahwa semua kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam Perseroan sudah sesuai dengan arah, tujuan, kebijakan dan nilai-nilai luhur Perseroan serta tatanan nilai yang berlaku umum.

Keberlakuan Kode Etik

Seluruh insan Perseroan wajib mematuhi Kode Etik, mulai dari karyawan, jajaran manajemen, Direksi hingga Dewan Komisaris. Hal ini dilakukan untuk memastikan seluruh kegiatan bisnis senantiasa sesuai dengan aturan yang berlaku.

Pelanggaran dan Sanksi Kode Etik

Terhadap setiap pelanggaran Kode Etik, Perseroan telah menyiapkan sanksi yang tegas sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan. Pada tahun 2021, Perseroan tidak menemukan adanya pelanggaran terhadap Kode Etik.

Didalam kode etik Perseroan mengatur pedoman berperilaku di lingkungan internal BBR yaitu hubungan antar karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, maupun hubungan dengan pihak eksternal seperti pemegang saham, perusahaan afiliasi, prinsipal, investor, pelanggan, pemasok, pemerintah, masyarakat serta lingkungan sekitar. Pedoman ini secara lisan disampaikan kepada karyawan sejak mereka diterima menjadi karyawan Perseroan dan disosialisasikan pada setiap kesempatan kepada karyawan agar selalu mengingat dan mematuhinya dengan baik.

Selama tahun berjalan, Departemen Sumber Daya Manusia selalu berusaha mensosialisasikan hal-hal yang tidak sesuai dengan konsep kode etik Perseroan kepada karyawan dan dengan adanya sosialisasi ini akan membantu karyawan mengetahui apa yang diatur dalam kode etik Perseroan. Oleh karena itu karyawan Perseroan dituntut agar menerapkan Kode Etika dan Pedoman Berperilaku secara konsisten di seluruh kegiatan, sehingga timbul budaya perusahaan yang mencerminkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik serta mendukung kinerja perseroan secara berkelanjutan.

Budaya Perusahaan

Budaya perusahaan merupakan nilai-nilai yang menjadi panduan, tatanan dan kendali atas tingkah laku karyawan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya untuk mencapai tujuan sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan.

of Commissioners and the Board of Directors and includes the basic principles of conduct that are consistent with the ethical values to be achieved for all business activities of the Company. The Company's Code of Conduct guarantees that all activities undertaken within the Company are in compliance with the company's noble direction, objectives, policies and values as well as the prevailing value structure.

Application of Code of Conduct

All Company personnel are obliged to comply with the Code of Conduct, starting from the employees, management, Board of Directors, and Board of Commissioners. It is to ensure that all business activities always adhere to the regulations applicable.

Violation and Sanctions of Code of Conduct

For each violation against the Code of Ethics, the Company applies strict sanctions according to the severity of the violation committed. Throughout 2021, the Company did not find any violation against the Code of Conduct.

In the Company's code of conducts, setting up guidelines to behave in an environment of internal employee relations at the Company, Board of Commissioner and Directors, as well as relationships with external parties such as shareholders, affiliated companies, principals, investors, customers, suppliers, government, community and the environment. These guidelines are orally communicated to employees since they accepted to be the Company's employees and were socialized at every opportunity to employees to always remember and stick to it very well.

During the current year, The Human Resources Department is always trying to socialize the things that do not fit with the concept of a code of conduct to the Company's employees and through the socialization will help employees know what is set out in the Company's Code of Ethics. Therefore, the Company's employees are required to implement a Code of Ethics and Guidelines to behave consistently across activities, so that the Company's culture reflects principles of good corporate governance as well as support the Company's performance continuously will emerge.

Corporate Culture

Corporate culture are the values that guide, order and have control over the behavior of employees, members of the Board of Directors and Board of Commissioners in carrying out their duties and obligations to achieve the goals in accordance with the Vision and Mission of the Company.

Profesional

Senantiasa mengerjakan tugas dan kewajiban sesuai dengan keahlian dan keterampilan yang dimiliki.

Efektif

Mencapai target kerja secara tepat waktu dan tepat sasaran dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki.

Disiplin

Mengikuti dan menaati seluruh peraturan dan prosedur yang berlaku dalam setiap kegiatan kerja yang dilakukan.

Loyalitas

Memiliki dedikasi tinggi dalam membangun Perusahaan dan dalam mencapai kesejahteraan bersama.

Inovatif

Membuat sesuatu yang baru dan berbeda, baik dalam tindakan maupun ide di dalam setiap aktivitas pekerjaan demi memajukan Perseroan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan menyadari bahwa sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system/WBS) merupakan bagian dari Tata Kelola Perusahaan yang mendukung peningkatan kualitas kegiatan usaha Perseroan. Diharapkan juga dengan adanya WBS, Perseroan akan dapat mengelola dan menyelesaikan permasalahan yang dapat memberikan dampak negatif kepada Perseroan.

Informasi – informasi yang dapat disampaikan melalui WBS antara lain terkait dengan pelanggaran atas kebijakan internal perusahaan, perbuatan yang berhubungan dengan tindakan kecurangan (fraud) sampai dengan adanya benturan kepentingan yang dilakukan oleh pihak – pihak internal Perseroan.

Untuk setiap informasi yang diberikan, Perseroan berkomitmen untuk memberikan dukungan dan melindungi pelapor yang telah memiliki itikad baik untuk menyampaikan kasus terkait pelanggaran. Dalam menjamin kerahasiaan identitas pelapor, Perseroan memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan terhadap setiap pelapor pengaduan berupa:

1. Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor;

Professional

To engage in the assigned duty and responsibilities in accordance with their expertise and skills.

Effective

To achieve target performance in a timely manner by utilizing all existing resources.

Discipline

To comply and conform to the prevailing rules and procedures in all activities.

Loyalty

To be fully dedicated in developing the Company and attaining mutual welfare.

Innovative

To generate new and unique ideas or actions in every activity for the development of the Company.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company realizes that the whistleblowing system (WBS) is a component of Good Corporate Governance that contributes to the improvement in the standard of the Company's business operations. It is also believed that the WBS will allow the company to manage and resolve problems that could have a negative impact on the company.

Information that can be submitted through WBS includes, among other things, violations of the company's internal policies, actions related to fraudulent conduct, and conflicts of interest committed by internal parties of the organization.

For any information provided, The Company is committed to providing support and protecting whistleblower who has good faith in reporting cases related to violations. In ensuring the confidentiality of whistleblowers' identity, the Company guarantees the protection and confidentiality of each whistleblower in the form of:

1. Protection of the confidentiality of whistleblowers' identity including information that can be used to contact them;

2. Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan; dan
3. Perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai karyawan, gugatan hukum, harta benda, hingga tindakan fisik.

Laporan pelanggaran dapat disampaikan melalui Human Resource Development (HRD) untuk kemudian akan dikelola dan ditangani melalui sistem pelaporan pelanggaran dan selanjutnya akan ditindaklanjuti oleh pimpinan divisi atau direktorat terkait dan Unit Internal Audit, dan akan dikelola bersama-sama dengan pihak terkait.

Setiap pengaduan yang diterima oleh Perseroan akan ditindaklanjuti sesuai dengan peraturan dan mekanisme yang berlaku di Perseroan. Berdasarkan hal tersebut keputusan dan tindakan akan diambil oleh Perseroan untuk menyelesaikannya dengan juga selalu menjaga transparansi dalam prosesnya. Apabila terbukti melalukan pelanggaran maka pihak yang dilaporkan akan diberikan sanksi secara tegas dan adil oleh Perseroan.

Sepanjang tahun 2021 Perseroan tidak menerima pelaporan yang masuk melaui sistem pelaporan pelanggaran.

2. Protection against retaliatory actions from the reported party or other parties that have interests; and
3. Protection from pressure, employee rights, lawsuits, property, and physical actions.

Violation reports can be submitted through Human Resource Development (HRD) where they will be managed and handled through the violation reporting system and will be followed up by related head of division or directorate, and Internal Audit, and will be managed together with related parties.

Every issue filed by the Company will be investigated in accordance with the Company's internal policies and methods. Based on this, the Company will make decisions and take actions to resolve issues while maintaining transparency throughout the process. If a violation is verified, the Company will impose strong and fair penalties on the notified party.

Throughout 2021, the Company did not receive any reports through the violation reporting system.



Sumber Daya Manusia

HUMAN RESOURCES



Perseroan menyadari bahwa faktor pendorong atas keberhasilan kinerja usahanya adalah sumber daya manusia (SDM) yang handal dan kompeten. Oleh karena itu Perseroan dengan secara bersungguh – sungguh, terencana dan berkesinambungan memusatkan perhatiannya pada peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang selaras dengan perkembangan usaha untuk memastikan ketersediaan SDM yang kompeten, berintegritas, dan mampu memberikan kontribusi yang optimal terhadap pertumbuhan usaha.

Perseroan memandang sumber daya manusia (SDM) sebagai tulang punggung perusahaan dalam mencapai target usahanya dan terus berupaya membina rasa kebersamaan diantara sesama karyawan dan hubungan yang harmonis antara Perseroan dan seluruh karyawan. Untuk memupuk loyalitas dan meningkatkan rasa ikut memiliki di kalangan karyawan, Perseroan memperhatikan kesejahteraan karyawan yang antara lain diwujudkan dengan menyediakan sejumlah benefit seperti asuransi tenaga kerja (BPJS Ketenegakerjaan), asuransi kesehatan (BPJS Kesehatan), tunjangan hari raya ("THR"), dan insentif apabila mencapai target kerja tertentu. Selain itu, Perseroan memberikan gaji dan upah dengan mengacu kepada ketentuan Upah Minimum Propinsi sesuai peraturan yang berlaku.

Perseroan terus berupaya mengembangkan bisnis yang berkelanjutan dengan menyediakan program pelatihan khusus dan berkala yang ditunjukan untuk meningkatkan profesionalisme SDM.

The company recognizes that reliable and qualified people resources are the driving force behind the success of its business performance (HR). As a result, the Company takes seriously, plans for, and regularly focuses its attention on developing human resource competency in line with business developments to assure the availability of competent human resources who are honest and capable of contributing optimally to business growth.

The Company acknowledges that human resources (HR) is company's backbone in achieving its business targets and constantly strives to foster a sense of togetherness among fellow employees and a harmonious industrial relation between the Company and all of its employees. To foster their loyalty and sense of belonging, the Company is attentive to to its employees' welfare, realized in the provision of a number of benefits such as labor insurance ("BPJS Ketenagakerjaan"), health insurance ("BPJS Kesehatan), religious celebration allowances ("Tunjangan Hari Raya"), and incentive if achieving a given target. In addition, the Company provides salaries and wages with reference to the corresponding provisions of the Minimum Wages provincial regulations.

The Company continues to try to establish a sustainable business by offering special and periodic training programs targeted at strengthening the competency of land and sea employees in terms of HR quality, capability, and professionalism.

Komposisi Karyawan / Workforce Composition

Jabatan	Perusahaan The Company	Entitas Anak Subsidiary
Tetap/Permanent	12	5
Jumlah/Total	12	5

Komposisi Karyawan Menurut Usia / Employee Composition Based On Age

Karyawan Darat / Onshore Employee

Usia / Age	Perusahaan / The Company	Entitas Anak / Subsidiary
< 21	0	0
21-30	3	1
31-40	4	0
41-50	3	4
> 50	2	0
Jumlah / Total	**12**	**5**

Karyawan Laut / Marine Employee

Usia / Age	Perusahaan / The Company		Entitas Anak / Subsidiary
	Tug & Barge	OSV	OSV
< 21	3	0	0
21-30	15	7	0
31-40	0	67	0
41-50	2	73	0
> 50	0	10	0
Jumlah / Total	**20**	**157**	**0**

Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan / Employee Composition Based On Education Level

Karyawan Darat / Onshore Employee

Pendidikan / Education	Perusahaan / The Company	Entitas Anak / Subsidiary
> S1/Bachelor	0	2
S1/Bachelor	9	1
Diploma	0	2
SMA/Senior High School	3	0
< SMA/Senior High School	0	0
Jumlah / Total	**12**	**5**

Karyawan Laut / Marine Employee

Pendidikan / Education	Perusahaan / The Company		Entitas Anak / Subsidiary
	Tug & Barge	OSV	OSV
ANT / ATT I	2	23	0
ANT / ATT II	1	16	0
ANT / ATT III	5	28	0
ANT / ATT IV	1	0	0
ANT / ATT V	3	0	0
ANT / ATT D	3	90	0
RFPENW	5	0	0
Jumlah / Total	**20**	**157**	**0**

Teknologi Informasi
INFORMATION TECHNOLOGY

Dampak pandemi yang menimpa seluruh aspek bisnis menuntut penerapan teknologi informasi secara spesifik sesuai dengan bidangnya. Penerapan teknologi informasi tersebut mencakup semua media, peralatan, sistem dan perangkat yang dapat membawa beragam manfaat bagi Perseroan. Sehingga Perseroan meyakini bahwa penyediaan informasi terkini yang terintegrasi untuk mendukung pengelolaan Perseroan merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kinerja Perseroan, meningkatkan akselerasi informasi, memudahkan kegiatan promosi, efektifitas kerja dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Adaptasipun terus dilakukan oleh Perseroan dengan kondisi kenormalan yang baru dalam menjalankan bisnis baik dalam operasional maupun dalam berbagi informasi. Perusahaan telah menggunakan e-banking untuk pengelolaan rekening dan transaksi bank. Pertemuan dengan pihak eksternal dan internal dilakukan dengan memanfaatkan software virtual meeting seperti Microsoft Teams, Zoom dan Google Meet. Untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Luar Biasa digunakan e-proxy dan e-voting. Selama bekerja dari rumah, karyawan dapat mengakses file dan email dari jarak jauh di server data sehingga penyampaian informasi dapat dilakukan dengan lebih cepat dan tepat.

Di tahun 2021 ini Perseroan telah berinvestasi lebih banyak pada implementasi perangkat hardware dan software untuk meningkatkan proses bisnis dan produktivitas internal, yang pada akhirnya dapat memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih cepat dan efektif.

The effects of the pandemic on all aspects of business demands the use of information technology adapted to the field. The use of information technology involves all media, equipment, systems, and technologies that can provide various advantages to the company. As a result, the Company believes that providing the most recent integrated information to support the Company's management is a strategic step toward improving the Company's performance, increasing information acceleration, facilitating promotional activities, increasing work effectiveness, and increasing customer satisfaction.

The Company continues to adapt to new normal operating conditions, both in terms of operations and information sharing. E-banking has been used by the company for account administration and bank transactions. Virtual meeting technologies like as Microsoft Teams, Zoom, and Google Meet are used for meetings with both external and internal participants. E-proxy and e-voting are used at the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary Meeting. Employees working from home can access files and emails on a data server remotely, allowing for faster and more accurate information delivery.

In 2021, the Company will invest more in the adoption of hardware and software solutions to improve business processes and internal efficiency, which will allow for faster and more effective decision making.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/ Laporan Keberlanjutan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY/ SUSTAINABILITY REPORT

Perseroan telah secara aktif melakukan kegiatan program tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsilibilty*/ CSR) sebagai bagian dalam mewujudkan partisipasi dan kepedulian sosial Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan menyadari bahwa setiap keberhasilan yang diraih tidak terlepas dari dukungan banyak pihak, baik karyawan, masyarakat maupun lingkungan sekitar.

Pada tahun 2021, Perseroan telah merealisasikan program tanggung jawab sosial Perseroan dengan biaya Rp 20 juta

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial ini meliputi empat kegiatan utama yang berpusat pada kepedulian terhadap :

1. Lingkungan hidup
2. Praktik ketenagakerjaan kesehatan dan keselamatan kerja
3. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan
4. Penerapan tanggung jawab kualitas jasa.

As part of implementing the Company's participation and social responsibility, the Company has actively carried out corporate social responsibility (CSR) programs. In this scenario, the Company recognizes that any accomplishment cannot be achieved without the help of many stakeholders, including employees, the community, and the surrounding environment.

The Company's social responsibility program was completed in 2021 at a cost of Rp 20 million

This social responsibility program's implementation includes four main activities based on :

1. Environmental care
2. Occupational health and safety standards, social
3. Community development
4. The implementation of responsibility for services Quality.

Tanggung Jawab Sosial terhadap Lingkungan Hidup

Kantor Ramah Lingkungan

Perseroan menyadari bahwa Lingkungan Hidup memiliki peran penting dalam menjaga keberlangsungan usaha Perseroan di masa yang akan datang. Perseroan dengan sertifikasi ISO 14001 : 2015 selalu berusaha untuk membangun lingkungan yang baik melalui penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang. Salah satu contohnya adalah dengan penekanan penggunaan material ramah lingkungan dan energi melalui kegiatan penghematan penggunaan tinta dan kertas dimana penyimpanan dokumen dimaksimalkan dalam bentuk *soft copy* serta mengkampanyekan penggunaan energi dengan efisien (mencabut kontak tenaga peralatan listrik pada saat tidak digunakan).

Sistem Pengolahan Limbah

Perseroan juga memiliki komitmen untuk mengurangi potensi pencemaran lingkungan dengan mengadopsi dan menerapkan klasifikasi limbah di lingkungan kapal sesuai dengan penjelasan dalam peraturan internasional (OHSAS, ISO & MARPOL).

Social Responsibility towards the environment

Green Office

The Company realizes that the environment plays a vital role in ensuring the long-term viability of the Company's business. Companies who have achieved ISO 14001: 2015 accreditation continually aim to create a good environment by using environmentally friendly and recyclable products and energy. One example is by emphasizing the use of environmentally friendly materials and energy through ink and paper saving activities which maximize document storage in the form of soft copies and campaigns for efficient energy use (unplugging electrical equipment when not in use).

Waste Treatment System

The Company has also committed to reducing the possibility for environmental pollution by establishing and executing a waste categorization system in the ship's environment in accordance with the explanations provided in international regulations (OHSAS, ISO & MARPOL).

Perseroan juga memberikan akses bagi siapapun baik karyawan darat, awak kapal atau masyarakat yang terdampak dengan kegiatan operasional Perseroan. Laporan pengaduan tersebut dapat disampaikan melalui Tim Tanggap Darurat (Emergency Response Team /ERT)

Sertifikasi Lingkungan

Perseroan memiliki sertfikat dibidang manajemen pengelolaan lingkungan yakni sertifikasi ISO 14001:2015 Environmental Managment System

Tanggung Jawab Sosial terhadap Praktek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Untuk mencapai tujuan serta mendukung visi dan misinya, Perseroan senantiasa mengacu pada perundang-undangan dan stadar norma – norma ketenagakerjaa , kesehatan dan keselamatan kerja yang berlaku. Salah satunya adalah Sumber Daya Manusia yang menjadi aset terpenting dalam Perseroan.

Perseroan memberikan kesempatan dan peluang yang sama bagi seluruh karyawan untuk berkontribusi tanpa memperhatikan agama, ras dan jenis kelamin. Demikian pula dalam tahapan rekrutmen karyawan, Perseroan selalu melakukannya secara terbuka dan memastikan bahwa rekrutmen sudah sesuai dengan matriks kompetensi yang sudah ditentukan.

Sarana dan Keselamatan Kerja

Perseroan memiliki komitmen untuk selalu menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif baik bagi karyawan darat maupun awak kapal. Sosialisasi terkait dengan sistem keselamatan kerja juga dilakukan oleh Perseroan dan penyediaan alat perlindungan diri (APD) pada bidang kerja yang membutuhkan keselamatan tinggi.

Tingkat Perputaran Karyawan

Untuk menjaga tingkat perputaran karyawan, Perseroan terus berupaya menjaga dan meningkatkan kepuasan kerja karyawan. Sepanjang tahun 2021, tingkat perputaran karyawan tercatat sebesar 16%.

Perseroan melalui divisi Human Resources menghitung tingkat perpindahan karyawan melalui rumus :

$$LTO = \frac{\text{jumlah karyawan keluar atau tidak lanjut bekerja}}{(\text{jumlah karyawan di awal tahun} + \text{di akhir tahun}) : 2} \times 100$$

The Company also provides access to everyone, whether they are land personnel, ship crews, or communities affected by the Company's operational activities. The Emergency Response Team can receive the complaint report (ERT)

Environmental Certification

The company has an environmental management certificate, particularly the ISO 14001:2015 Environmental Management System certification.

Social Responsibility towards the Occupational, Health and Safety

Gender Equality and Employment Opportunities

The Company constantly refers to applicable laws and standards of employment, health and safety norms in order to achieve its goals and support its vision and mission. Human Resources is one of them, and it is the company's most valuable asset.

The company provides equal possibilities and opportunities for all employees, regardless of religion, color, or gender, to contribute. Similarly, the Company always conducts employee recruiting publicly and guarantees that recruitment is in compliance with the specified competency matrix.

Occupational Facilities and Safety

The Company is dedicated to providing a safe and productive work environment for both onshore personnel and ship crews. The Company also provides socialization relevant to the work safety system as well as personal protective equipment (PPE) in areas of work that demand high safety.

Turnover of Employees

In order to hold down the employee turnover rate, the Company continuously makes efforts to maintain and improve employees' work satisfaction. In 2021, the Company's employee turnover rate was recorded at 16%.

The following formula is used by the Company's Human Resources division to calculate the rate of employee turnover:

$$LTO = \frac{\text{jumlah karyawan keluar atau tidak lanjut bekerja}}{(\text{jumlah karyawan di awal tahun} + \text{di akhir tahun}) : 2} \times 100$$

Tingkat Kecelakaan Kerja

Selama tahun 2021 tingkat kecelakaan kerja dalam kategori Lost Time Injury (LTI) tidak terjadi sama sekali baik pada saat operasional di kapal maupun pekerjaan di kantor. Hal tersebut merupakan hasil dari tindakan – tindakan pencegahan yang telah dilakukan oleh Perseroan.

Pendidikan dan/atau Pelatihan

Perseroan menyadari sejalan dengan pengembangan usahanya perlu diimbangi dengan pengembangan karyawan darat dan awak kapal melalui pendidikan maupun berbagai pelatihan secara terpadu dan berkesinambungan. Baik itu dalam aspek pengetahuan, ketrampilan maupun peningkatan kompetensi. Tetapi saat ini karena masih adanya efek dari pandemi COVID-19 perencanaan selama tahun 2021 belum dilaksaksakan oleh Perseroan.

Remunerasi

Perseroan menentukan remunerasi dengan memperhatikan pengalaman bekerja, latar belakang pendidikan, keuntungan bisnis Perseroan, kinerja karyawan itu sendiri serta Peraturan Pemerintah yang berkaitan dengan upah. Perseroan juga memberikan jaminan kesehatan dengan mengikutsertakan karyawannya dalam program BPJS Kesehatan maupun Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek).

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Untuk menciptakan iklim kerja yang sehat dan kodusif, Perseroan memberikan jaminan agar seluruh hak karyawan dapat terpenuhi. Perseroan bertanggung jawab untuk mengurus pengaduan – pengaduan yang disampaikan oleh karyawan dengan menyelidiki dan mencari penyelesaian secara damai dengan berpedoman kepada Undang – Undang Tenaga Kerja yang berlaku sesuai dengan hukum yang ada di Indonesia.

Tanggung Jawab Sosial terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perusahaan sepenuhnya menggunakan tenaga lokal bagi karyawan darat maupun awal kapal Perseroan.

Program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Di 2021 ini Perseroan masih berfokus pada faktor kesehatan di tengah kondisi pandemi COVID-19. Salah satu bagian

Workplace Accident Rate

The rate of work accidents in the Lost Time Injury (LTI) category did not occur at all in 2021, both during ship operations and office work. This is the consequence of precautionary measures taken by the Company.

Training and/or Education

The Company recognizes that, in order to progress its company, it must balance the development of onshore staff and crew members through education and varied trainings in an integrated and sustainable manner. Both in terms of increasing knowledge, skills, and competencies. However, because to the consequences of the COVID-19 pandemic, the Company has not executed plans for 2021 at this time.

Remuneration

The Company calculates remuneration by taking into account job experience, educational background, the Company's business benefits, the performance of the employees themselves, and Government Wage Regulations. The company also provides health insurance to its employees through participation in the BPJS Health program and the Social Security for Workers program (Jamsostek).

Complaint Mechanism for Employment Issues

To foster a healthy and pleasant work environment, the Company ensures that all employee rights are respected. The Company is responsible for managing employee complaints by investigating and seeking peaceful resolutions based on the applicable Manpower Law in line with Indonesian law.

Social Responsibility towards Social and Community Development

Employment of Local Labor

The Company's onshore and early ship staff are entirely composed of locals.

Social and Community Development Program

In the middle of the COVID-19 epidemic, the Company will continue to prioritize health factors in 2021. Cancer patients







masyarakat yang terkena imbas dari pandemi ini adalah para penderita kanker. Perseroan mendapati fakta bahwa menurut Sistem Registrasi Kanker di Indonesia (SriKanDI) tahun 2005-2007, perkiraan angka kejadian kanker anak (0-17 tahun) sebesar 9 per 100.000 anak, atau di antara 100.000 anak terdapat 9 anak yang menderita kanker.

Penyakit kanker tersebut diantaranya adalah leukemia, retinoblastoma, osteosarkoma, neuroblastoma, limfoma maligna, dan karsinoma nasofaring. Leukimia merupakan kanker tertinggi pada anak, dilanjutkan oleh retinoblastoma (sumber : *p2ptm.kemenkes.go.id*). Dengan adanya fakta tersebut, Perseroan memiliki kesadaran untuk memberikan kontribusi nyata pada upaya pendeteksian secara dini kanker mata pada anak atau Retinoblastoma.

Bekerja sama dengan Yayasan Anyo Indonesia (YAI), Perseroan memberikan dukungan berupa pembelian alat pendeteksi kanker pada mata atau dikenal dengan Oftalmoskop dalam gerakan "Pemberian 1.000 alat Oftalmoskop Gratis" yang diberikan secara langsung kepada Puskesmas di seluruh Indonesia. Kegiatan penyerahan Oftalmoskop secara simbolis telah dilakukan pada tanggal 08 Desember 2021 lalu dengan harapan bahwa YAI dapat terus melanjutkan program tersebut sebagai tanggung jawab bersama warga negara Indonesia terhadap kesejateraan anak-anak.

are one group of people who have been affected by the pandemic. According to the Cancer Registration System in Indonesia (SriKanDI), the estimated incidence of childhood cancer (0-17 years) in 2005-2007 was 9 per 100,000 children, or 9 children suffering from cancer for every 100,000 children.

Leukemia, retinoblastoma, osteosarcoma, neuroblastoma, malignant lymphoma, and nasopharyngeal carcinoma are among the malignancies. Leukemia is the most common childhood malignancy, followed by retinoblastoma (source: p2ptm.kemenkes.go.id). Because of this, the company is cognizant of the need to make a genuine contribution to the early detection of eye cancer in children, also known as Retinoblastoma.

In partnership with the Anyo Indonesia Foundation (YAI), the Company contributes to the "Giving 1000 Ophthalmoscopes for Free" initiative by purchasing eye cancer detectors, also known as ophthalmoscopes, which are sent directly to health centers throughout Indonesia. The symbolic handover of the ophthalmoscope took place on December 8, 2021, with the goal that YAI will be able to continue the program as a common duty of Indonesian citizens for the welfare of children.

Kebijakan Anti Korupsi

Perseroan secara berkala memberikan sosialisasi kebijakan anti korupsi kepada seluruh karyawan baik karyawan darat maupun awak kapal. Hal ini dilakukan agar Perseroan dapat senantiasa melakukan kegiatan usaha yang sehat dan transparan.

Tanggung Jawab Sosial terhadap Penerapan Kualitas Jasa

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Kualitas dan kondisi kapal merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan dan keselamatan konsumen. Perseroan menyadari bahwa kondisi kapal yang kurang baik dapat menyebabkan permasalahan seperti keterlambatan pengiriman, kecelakaan sampai dengan terjadinya kebocoran bahan bakar. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk selalu menjaga seluruh armadanya agar dapat beroperasi dengan baik melalui perawatan dan pemeliharaan yang terjadwal dengan baik di galangan.

Informasi barang / dan atau jasa

Inti bisnis dari Perseroan adalah jasa sehingga Perseroan sangat memperhatikan dan bertanggung jawab terhadap kualitas jasa yang diberikan kepada pelanggannya. Salah satu bentuk tanggung jawab dari Perseroan adalah dengan berfokus pada strategi *operational excellence*. Perseroan percata dengan menjalankan strategi ini maka kepuasan pelanggan dapat dipenuhi dan pada akhirnya akan meningkatkan nilai Perusahaan di mata konsumen.

Bagi pelanggan dan calon pelanggan, Perseroan telah menyediakan informasi yang terkait dengan jasa atas sewa di dalam website perseoran www.bbr.co.id

Sarana Pengaduan Pelanggan

Sebagai upaya untuk dapat memberikan layanan yang terbaik, Perseroan memiliki prosedur penanganan pelanggan yang mengatur penanganan order sampai dengan penanganan keluhan pelanggan. Tim marketing juga akan memberikan form untuk diisi oleh klien pada tiap akhir kontrak kerjasama dengan Perseroan yang terkait dengan pelayanan yang diberikan oleh Perseroan.

Policy Against Corruption

The Company distributes anti-corruption policies to all employees, including land employees and ship crews, on a regular basis. This is done to ensure that the Company's business activities are always healthy and transparent.

Social Responsilibity towards Service Quality Implementation

Consumer Protection and Safety

One of the factors that can affect consumer health and safety is the ship's quality and condition. The Company realizes that the ship's unfavorable condition can lead in issues such as delivery delays, accidents, and fuel leaks. As a result, the Company is committed to always maintaining its entire fleet so that it can operate properly through well-planned maintenance and shipyard maintenance.

Product and/or service information

The Company's fundamental business is services, hence the Company is very concerned and responsible for the quality of services offered to its consumers. The Company's responsibility includes focusing on operational excellence strategy. The company believes that by implementing this strategy, it will be able to meet customer expectations and, as a result, raise the company's worth in the eyes of consumers.

Customers and prospective customers can get information about rental services on the company's website, www.bbr.co.id.

Customer Complaint Center

In order to give the finest service possible, the Company has customer handling procedures that control everything from order processing to customer complaints. At the end of each cooperation contract with the Company related to the services provided by the Company, the marketing team will also provide a form for the client to fill out.

SURAT PERNYATAAN
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

STATEMENT FROM
THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Laporan Tahunan merupakan tanggung jawab Manajemen PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk dan telah disetujui oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi, yang bertanda tangan dibawah :

The Annual Report are the responsibility of the Management of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk and have been approved by the members of the Board of Commissioners and Directors, that the undersigned hereby :

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS

Latip
Komisaris Utama / President Commissioner

Leong Seng Keat
Komisaris / Commissioner

Hendra Iskandar Lubis
Komisaris Independen / Independent Commissioner

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

Na'im Machzyumi
Direktur Utama / President Director

Sean Lee Yun Feng
Direktur / Director

Lie Ly
Direktur / Director

Laporan Keuangan
FINANCIAL STATEMENTS

PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2021 and 2020

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD DIRECTOR'S STATEMENT

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020

PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES

1. Kami yang bertanda tangan dibawah ini: — *We, the Undersigned:*

Nama	Na'im Machzyumi	*Name*
Alamat Kantor	TCC Batavia Tower One, 8th floor, JL KH. Mas Mansyur Kav.126, Jakarta 10220	*Office Address*
Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain	Jl. Puspita Raya Blok J-1/19 RT 002/ RW003, Lengkong Gudang, Serpong	*Domicile as stated in ID Card*
Nomor Telepon	021-29529461	*Phone Number*
Jabatan	Direktur Utama/*President Director*	*Position*

2.

Nama	Lie Ly	*Name*
Alamat Kantor	TCC Batavia Tower One, 8th floor, JL KH. Mas Mansyur Kav.126, Jakarta 10220	*Office Address*
Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain	Mitra Raya Blok F-2 No.12B RT003 / RW005 Teluk Tering, Batam Kota, Batam	*Domicile as stated in ID Card*
Nomor Telepon	021-29529461	*Phone Number*
Jabatan	Direktur/*Director*	*Position*

Menyatakan bahwa : — *State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; — *We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;*

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	*2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;	*3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan	*b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;and*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.	*4. We are responsible for the Group's internal control system.*
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.	*This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 8 April 2022 / *Jakarta, April 8, 2022*

Direktur Utama/ *President Director*	Direktur/ *Director*
Na'im Machzyumi	Lie Ly

INDONESIA
TCC Batavia Tower One,
8th Floor, Suite 08-09
Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126,
Jakarta Pusat
Indonesia 10220
T• +6221 2952 9461
F• +6221 2952 9462

SINGAPORE
66 Kallang Pudding Road,
#05-01,
Hor Kew Business Centre,
Singapore 349324
T• +65 6741 2545
F• +65 6659 4685 /
+65 6659 4612

Your Steadfast Trusted Partner in Marine Logistic Services

HGK
Hertanto, Grace, Karunawan

Nomor/*Number* : 00104/2.1000/AU.1/06/0151-3/1/IV/2022

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain keuangan konsolidasian, laporan perubahan ekuitas keuangan konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements
Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor
Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility
Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Auditing Standard established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Palma Tower, 18th Floor Lot F&G
Jl. RA Kartini II-S Kav. 06 TB Simatupang, Jakarta Selatan 12310
Phone : +6221-75930431, 75930432, 75930433 Fax : +6221-75930434
Email : info@hgkfirm.com Web : www.hgkfirm.com www.TIAGnet.com
NIUKAP : KEP-929/KM.1/2014 - S-30/MK.1/2015

MEMBER TIAG
A Worldwide Alliance of Independent Accounting Firms

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini
Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion
In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and the consolidated financial performance and their cash flows for year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal-hal Lain
Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (entitas induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"),

Other Matters
Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and for the year then ended was conducted to form an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit and loss and other comprehensive income, the statement of changes in equity, and the statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is

yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. Managements is responsible for the Parent Entity Financial Information and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Hertanto, Grace, Karunawan



Grace Octavia, SE.,AK.,CPA.,CA
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0151 / *Public Accountant License Number: AP.0151*
Jakarta, 8 April/*April 8*, 2022

PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Per 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh)

PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Full USD)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Bank	3.d, 3.e, 3.n, 4, 25.a, 26	5.919.085	4.283.393	*Cash and Bank*
Piutang Usaha	3.d, 3.m, 3.n, 3.t, 5, 10, 25.a, 26			*Trade Receivables*
Pihak Berelasi		--	47.277	*Related Parties*
Pihak Ketiga		2.976.699	3.092.037	*Third Parties*
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	3.d, 3.n, 7, 25.a, 26	--	358.360	*Other Receivables - Third Parties*
Persediaan	3.f, 6	20.819	45.137	*Inventories*
Pajak Dibayar di Muka	3.k, 8.b	15.497	37.376	*Prepaid Taxes*
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	3.g, 9	96.906	115.834	*Prepaid Expenses and Advances*
Jumlah Aset Lancar		9.029.006	7.979.414	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON CURRENT ASSETS***
Aset Tetap	3.h, 3.i, 3.t, 11	24.311.074	29.020.370	*Fixed Assets*
Aset Tidak Lancar Lainnya	3.m, 3.n, 10, 12, 25.a	306.422	213.574	*Other Non Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		24.617.496	29.233.944	*Total Non Current Assets*
JUMLAH ASET		**33.646.502**	**37.213.358**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha	3.d, 3.m, 3.n,10, 13, 25.a, 26			*Trade Payables*
Pihak Berelasi		17.175.231	17.434.065	*Related Parties*
Pihak Ketiga		553.549	1.421.110	*Third Parties*
Utang Pajak	3.k, 8.c	9.173	66.235	*Taxes Payables*
Beban Akrual	3.d, 3.n,14, 25.a, 26	327.874	1.444.004	*Accrued Expenses*
Uang Muka Pelanggan	3.d, 3.s, 26	527.517	2.106.892	*Customer Advances*
Pendapatan yang Ditangguhkan	3.j, 18	--	38.644	*Deferred Income*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		18.593.344	22.510.950	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON CURRENT LIABILITIES***
Utang Pihak Berelasi - Non Usaha	3.d, 3.m, 3.n, 10, 25.a	6.904.362	7.354.362	*Due to Related Parties - Non Trade*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	3.o, 3.t, 15, 19	43.154	157.056	*Long Term Employee Benefits Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		6.947.516	7.511.418	*Total Non Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		25.540.860	30.022.368	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				***Equity Attributable to Owners of the Parent Entity:***
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per saham				*Capital Stock - Par Value of Rp 100 per share*
Modal Dasar - 7.000.000.000 saham				*Authorized Capital - 7,000,000,000 shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 5.367.076.248 saham	16	54.270.862	54.270.862	*Issued and Fully Paid in Capital - 5,367,076,248 shares*
Tambahan Modal Disetor	3.l, 17	33.306.963	33.628.332	*Additional Paid in Capital*
Pendapatan Komprehensif Lainnya	3.o, 3.t, 15	553.194	442.867	*Other Comprehensive Income*
Defisit				*Deficit*
Telah ditentukan penggunaannya		30.000	30.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		(80.055.377)	(80.728.498)	*Unappropriated*
Saham Diperoleh Kembali	3.p, 16	--	(452.573)	*Treasury Stock*
Jumlah Ekuitas		8.105.642	7.190.990	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**33.646.502**	**37.213.358**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh)

PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
PENDAPATAN	3.j, 18	7.551.871	11.348.417	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	3.j, 19	(5.948.811)	(13.520.672)	***DIRECT EXPENSES***
LABA/(RUGI) BRUTO		1.603.060	(2.172.255)	***GROSS PROFIT/(LOSS)***
Beban Usaha	3.j, 3.m, 10, 20	(1.248.934)	(2.031.763)	*Operating Expenses*
Pendapatan Lainnya	3.j, 21	796.297	24.607.825	*Other Income*
Beban Lainnya	3.j, 22	(197.787)	(29.462.017)	*Other Expenses*
LABA/(RUGI) USAHA		952.636	(9.058.210)	***OPERATING PROFIT/(LOSS)***
Pendapatan Keuangan	3.k	22.265	15.137	*Financial Income*
Biaya Keuangan	3.j	(221.290)	(1.993.761)	*Financial Charges*
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		753.611	(11.036.834)	***PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX***
Beban Pajak Penghasilan	3.k, 8.a	(80.490)	(135.618)	*Income Tax Expenses*
LABA/(RUGI) PERIODE BERJALAN		**673.121**	**(11.172.452)**	***PROFIT/(LOSS) FOR THE CURRENT PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK PENGHASILAN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX***
Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				*Items That Will Not Be Reclassified To Profit And Loss:*
Keuntungan Aktuarial atas Program Imbalan Pasti - Setelah Pajak Penghasilan	3.o, 3.t, 15	110.327	128.839	*Actuarial Gain on Defined Benefit Pension Plan - Net of Tax*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		110.327	128.839	***Other Comprehensive Income For The Curent Year - Net of Tax***
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**783.448**	**(11.043.613)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE CURRENT YEAR***
JUMLAH LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		**673.121**	**(11.172.452)**	***TOTAL PROFIT/(LOSS) FOR THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY***
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		**783.448**	**(11.043.613)**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS) FOR THE CURRENT PERIOD ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY***
LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR	3.q, 23	0,000125	(0,002082)	***BASIC PROFIT/(LOSS) PER SHARE***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh)

PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owner of the Parent Entity*							
		Modal Saham/ *Capital Stocks*	Tambahan Modal Disetor/ *Additonal Paid - in Capital*	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*	Saldo Laba/ (Defisit) / *Retained Earnings/ (Deficit)* Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo Laba/ (Defisit) / *Retained Earnings/ (Deficit)* Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Saham Diperoleh Kembali/ *Treasury Stock*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
SALDO PER 31 DESEMBER 2019		**54.270.862**	**33.628.332**	**314.028**	**30.000**	**(69.556.046)**	**(452.573)**	**18.234.603**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019***
Keuntungan Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	15	--	--	128.839	--	--	--	128.839	*Actuarial Gain on Defined Benefit Pension Plan*
Rugi Tahun Berjalan		--	--	--	--	(11.172.452)	--	(11.172.452)	*Loss For The Current Year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2020		**54.270.862**	**33.628.332**	**442.867**	**30.000**	**(80.728.498)**	**(452.573)**	**7.190.990**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020***
Keuntungan Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	3.o, 3.s, 15	--	--	110.327	--	--	--	110.327	*Actuarial Gain on Defined Benefit Pension Plan*
Penjualan Saham yang Diperoleh Kembali	3.p, 16	--	(321.369)	--	--	--	452.573	131.204	*Paid-back of Share Premium*
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	673.121	--	673.121	*Profit For The Current Year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2021		**54.270.862**	**33.306.963**	**553.194**	**30.000**	**(80.055.377)**	**--**	**8.105.642**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh)

PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(In Full USD)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan		6.037.622	12.969.113	*Cash Received from Customers*
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Lainnya		(4.780.206)	(7.292.505)	*Cash Paid to Suppliers and Others*
Pembayaran kepada Karyawan		(1.490.168)	(2.723.513)	*Cash Paid to Employees*
Pembayaran Pajak Penghasilan		(78.258)	(131.244)	*Payment for Income Taxes*
Pembayaran Biaya Keuangan		(231.739)	(2.032.491)	*Payment for Financial Charges*
Penerimaan Klaim Asuransi		83.945	314.482	*Receipt from Vessel Insurance*
Penerimaan Pendapatan Bunga		22.265	15.137	*Receipts From Interest Income*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk/(Diperoleh dari) Aktivitas Operasi		(436.539)	1.118.979	*Net Cash Flows Used in/(Provided By) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil Penjualan Aset Tetap	11	2.979.863	19.568.769	*Proceed from Sale of Fixed Assets*
Perolehan Aset Tetap	11	(588.460)	(825.493)	*Acquisitions of Fixed Assets*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi		2.391.403	18.743.276	*Net Cash Flows Provided by Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran kepada Pihak Berelasi		(450.000)	--	*Payments to Related Parties*
Penjualan Saham yang Diperoleh Kembali		131.204	--	*Sales on Treasury Stock*
Pembayaran Pinjaman Bank		--	(19.458.935)	*Payments of Bank Loans*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(318.796)	(19.458.935)	*Net Cash Flows Used in Financing Activities*
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		1.636.068	403.320	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(376)	3.854	***EFFECTS OF FLUCTUATION IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		4.283.393	3.876.219	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE CURRENT YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		**5.919.085**	**4.283.393**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE CURRENT YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:	4			***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE CURRENT YEAR CONSIST OF:***
Kas		8.015	8.466	*Cash on Hand*
Bank		2.826.615	4.274.927	*Cash in Banks*
Deposito Berjangka		3.084.455	--	*Time Deposits*
Jumlah		**5.919.085**	**4.283.393**	***Total***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Augi Nugroho Hartadji SH, No. 1 tanggal 7 Pebruari 1998. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-14.420 HT.01.01.TH.98 tanggal 22 September 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris Antonius Wahono P, SH, No. 45 tanggal 22 Oktober 2021, para pemegang saham menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan penambahan modal dasar yang semula Rp700 miliar menjadi Rp2 triliun, penggabungan nilai nominal saham (*reverse stock*) dengan rasio 3 saham menjadi 2 saham untuk saham semula Rp100 menjadi Rp150 per saham yang diklasifikasi menjadi saham seri A dan penambahan seri saham baru seri B sebanyak 4.901.439.496 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 per saham. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0059161.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 25 Oktober 2021.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di TCC Batavia Tower One, Lantai 8, Jalan KH. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalankan usaha dalam bidang pelayaran, angkutan laut, agen perkapalan, pelayaran penundaan laut, penyewaan peralatan pelayaran, pelayaran dalam negeri, jasa pelayaran dan pengangkutan, pengangkutan minyak dan gas, penyewaan kapal laut dan perwakilan pelayaran.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1998. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang penyewaan kapal tunda, tongkang dan penunjang lepas pantai.

1.b. Penawaran Umum Efek Grup

Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal – Lembaga Keuangan No. S-14599/ BL/2012 untuk melakukan penawaran perdana saham sebanyak 600.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp230 per lembar saham sehingga total dana hasil penawaran umum sejumlah Rp138.000.000.000 (ekuivalen dengan USD13.348.180).

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk ("The Company") was established based on Notarial Deed No. 1 of Augi Nugroho Hartadji SH, dated February 7, 1998. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his decree No. C2-14.420 HT.01.01.TH.98 dated September 22, 1998.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 45 of Antonius Wahono P, SH, dated October 22, 2021, the shareholders have approved in connection with the addition of authorized capital which was originally Rp700 billion to Rp2 trillion, the merger of the nominal value of shares (reverse stock) with a ratio of 3 shares to 2 shares for shares from Rp100 to Rp150 per share which are classified as series A shares and the addition of a new series of shares B for 4,901,439,496 shares with nominal value of Rp50 per share. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decree No. AHU-0059161.AH.01.02.TAHUN 2021 dated October 25, 2021.

The Company's head office is located at TCC Batavia Tower One, 8th Floor, Jalan KH. Mas Mansyur Kav. 126, Central Jakarta.

According to Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities is engaged in providing shipping services, marine transportation, shipping agency for shipping companies, tug boat shipping, shipping equipment rentals, domestic shipping, shipping and cargo, oil and gas transportation, chartering of vessel and shipping bureau.

The Company has started its commercial operations in 1998. Currently, the Company is primarily engaged in the the rental of tugs, barges and offshore support vessels.

1.b. The Group's Public Offering

On December 21, 2012, the Company has obtained the effective statement from Capital Market Supervisory Agency – Financial Instituiton No. S-14599/BL/2012 to conduct the initial public offering of 600,000,000 shares with the offering price of Rp230 per share so the proceed of the public offering totaling amounted Rp138,000,000,000 (equivalent to USD13,348,180).

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

1.b. Penawaran Umum Efek Grup (Lanjutan)

Pada tanggal 26 November 2014, Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I kepada pemegang saham dengan Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 1.600.001.170 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp230 (Rupiah penuh) per saham dinyatakan efektif. Sehubungan dengan PUT I, Perusahaan telah menerima Rp368.000.269.100 (ekuivalen dengan USD29.624.045) dari pemegang saham Perusahaan.

Perusahaan mencatatkan seluruh saham baru tersebut pada Bursa Efek Indonesia.

1.b. The Group's Public Offering (Continued)

On November 26, 2014, the Company's First Limited Public Offerings, with pre-emptive rights to shareholders, totaling 1,600,001,170 shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share and offering price of Rp230 (full Rupiah) per share, were declared effective. In relation to PUT I, The Company has received fund of Rp368,000,269,100 (equivalent to USD29,624,045) from the shareholders.

The Company listed all such new shares in the Indonesia Stock Exchange.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan akta notaris Antonius Wahono P, SH, No.97 tanggal 26 Agustus 2021, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan direksi. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0453792 tanggal 28 September 2021.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

1.c. Board of Commissioner, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No.97 of Antonius Wahono P, SH, dated August 26, 2021, the shareholders have approved the changes in the Group's board of Director. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia in his decree No. AHU-AH.01.03-0453792 dated September 28, 2021.

The composition of the Company's Board of Commissioner and Directors as of December 31, 2021 is as follows:

Komisaris:		***Board of Commissioners:***
Komisaris Utama	Latip	*President Commisioner*
Komisaris	Leong Seng Keat	*Commissioner*
Komisaris Independen	Kukuh Komandoko Hadiwidjojo	*Independent Commissioner*
Direksi:		***Board of Directors:***
Direktur Utama	Na'im Machzyumi	*President Director*
Direktur	Sean Lee Yun Feng	*Director*
Direktur	Lie Ly	*Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 is as follows:

Komite Audit:		***Audite Committe:***
Ketua	Kukuh Komandoko Hadiwidjojo	*Chairman*
Anggota	Setiawan Kriswanto	*Member*
Anggota	Zulfitry Ramdan	*Member*

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

1.c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

1.c. Board of Commissioner, Directors and Employees (Continued)

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 is as follows:

Komisaris:		***Board of Commissioners:***
Komisaris Utama	Latip	*President Commisioner*
Komisaris	Leong Seng Keat	*Commissioner*
Komisaris Independen	Ir Hendra Iskandar Lubis	*Independent Commissioner*
Direksi:		***Board of Directors:***
Direktur Utama	Na'im Machzyumi	*President Director*
Direktur	Sean Lee Yun Feng	*Director*
Direktur	Lie Ly	*Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 is as follows:

Komite Audit:		***Audite Committe:***
Ketua	Ir Hendra Iskandar Lubis	*Chairman*
Anggota	Setiawan Kriswanto	*Member*
Anggota	Kukuh Komandoko Hadiwidjojo	*Member*

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah 12 dan 17 orang (tidak diaudit).

Total employees of the Company and Subsidiaries ("Group") as of December 31, 2021 and December 31, 2020 are 12 and 17 employees (unaudited).

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

1.d. Entitas Anak

BBR Shipping Pte Ltd (BBRS) merupakan entitas anak yang didirikan di Singapura pada tanggal 24 Oktober 2011 dan telah beroperasi secara komersial sejak tanggal tersebut. Perusahaan mempunyai kepemilikan sebesar 33.124.077 lembar saham atau sebesar USD24.256.388 pada 31 Desember 2021 dan sebesar 22.168.717 lembar saham atau sebesar USD16.256.388 pada 31 Desember 2020. Kepemilikan Perusahaan adalah sebesar 100%.

Kegiatan usaha BBRS terutama adalah mengelola sewa kapal mewakili Perusahaan dan menyewakan kapal.

BBR Shipping (L) Berhad (BBRL) merupakan entitas anak dari BBRS yang didirikan di Malaysia pada tanggal 12 November 2020 dan belum beroperasi secara komersial sejak tanggal tersebut. Pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 BBRS mempunyai 251.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal USD1 per saham atau sebesar USD251.000. Kepemilikan BBRS adalah sebesar 100%.

Kegiatan usaha BBRL terutama adalah mengelola sewa kapal mewakili Perusahaan dan menyewakan kapal.

Persentase kepemilikan dan total aset BBRS dan BBRL sebelum eliminasi adalah sebagai berikut:

1.d. The Subsidiaries

BBR Shipping Pte Ltd (BBRS), is a subsidary incorporated in Singapore on October 24, 2011 and has commenced operations on that date. The Company has ownership of 33,124,077 shares or USD24,256,388 as of December 31, 2021 and 22,168,717 shares or USD16,256,388 as of December 31, 2020. The Company has ownership as 100% of total issued shares.

Main business of BBRS is managing vessels chartered on behalf of the Company and vessels chartering.

BBR Shipping (L) Berhad (BBRL) is a subsidiary of BBRS which was established in Malaysia on November 12, 2020 and has not started commercial operations since that date. As of December 31, 2021 and December 31, 2020, BBRS has 251,000 ordinary shares with a nominal value of USD1 per share or USD251,000. Ownership of BBRS is 100%.

Main business of BBRL is managing vessels chartered on behalf of the Company and vessels chartering.

The percentage of ownership and total assets of BBRS and BBRL before elimination are as follows:

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total Aset/ *Total Assets*		
	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
	%	%	USD	USD	
BBR Shipping Pte Ltd	100	100	9.137.493	1.596.533	*BBR Shipping Pte Ltd*
BBR Shipping (L) Berhad	100	100	7.973.250	246.000	*BBR Shipping (L) Berhad*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as the "Group".

2. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

a. Berikut ini PSAK, amandemen dan penyesuaian PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 yang tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 22, "Definisi Bisnis"

  Amendemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amendemen.

  Amendemen PSAK 22 ini ditetapkan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. Revised on Statement of Financial Accounting Standards and Interpretation (SFAS and IFAS Revised)

a. The following are SFAS, amandements and improvements of SFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants for the period begin at or after January 1, 2021 which have no impact on the consolidated financial statements of the Group:

- *Amendment to SFAS 22, 'Definition of Business'*

  These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

  This amendment to SFAS 22 is set to be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2021 with early adoption permitted.

2. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

a. Berikut ini PSAK, amandemen dan penyesuaian PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 yang tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup: (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

  Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:
  1. Tahap 1 (*pre-replacement issues*)
     Merupakan isu atas ketidakpastian yang muncul menjelang periode transisi yang mempengaruhi pelaporan keuangan pada periode sebelum penggantian acuan suku bunga. Untuk mengatasi isu tersebut IASB telah mengeluarkan *Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS 9, IAS 39 and IFRS 7* pada tahun 2019 yang telah diadopsi dan disahkan oleh DSAK IAI menjadi Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

2. Revised on Statement of Financial Accounting Standards and Interpretation (SFAS and IFAS Revised) (Continued)

a. The following are SFAS, amandements and improvements of SFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants for the period begin at or after January 1, 2021 which have no impact on the consolidated financial statements of the Group: (Continued)

- *Amendment to SFAS 71: Financial Instruments, Amendments to SFAS 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to SFAS 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to SFAS 62: Insurance Contracts and Amendments to SFAS 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2*

  The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace IBOR with an alternative interest rate reference. The accounting issues that arise from replacing IBOR are divided into two stages, namely:
  1. Stage 1 (pre-replacement issues)
     Is an issue of uncertainty that arises before the transition period that affects financial reporting in the period before the replacement of the reference interest rate. To overcome this issue the IASB has issued Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS 9, IAS 39 and IFRS 7 in 2019 which have been adopted and ratified by DSAK IAI to become Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures on Interest Rate Reference Reforms.

2. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

a. Berikut ini PSAK, amandemen dan penyesuaian PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 yang tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup: (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (Lanjutan)

2. Tahap 2 (*replacement issues*)
Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

2. Revised on Statement of Financial Accounting Standards and Interpretation (SFAS and IFAS Revised) (Continued)

a. The following are SFAS, amandements and improvements of SFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants for the period begin at or after January 1, 2021 which have no impact on the consolidated financial statements of the Group: (Continued)

- *Amendment to SFAS 71: Financial Instruments, Amendments to SFAS 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to SFAS 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to SFAS 62: Insurance Contracts and Amendments to SFAS 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2 (Continued)*

2. Stage 2 (replacement issues)
Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:

- *changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;*
- *hedge accounting; and*
- *disclosure.*

2. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

2. Revised on Statement of Financial Accounting Standards and Interpretation (SFAS and IFAS Revised) (Continued)

b. Berikut ini PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

  PSAK ini diadopsi dari IFRS 17 yang merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, presentasi, dan pengungkapan. Setelah efektif, PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62 Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan asuransi ulang), terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, juga mengenai jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

  Beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK 62, yang sebagian besar didasarkan pada kebijakan akuntansi lokal sebelumnya, IFRS 17 menyediakan model komprehensif untuk kontrak asuransi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan. Inti dari IFRS 17 adalah model umum, dilengkapi dengan:
  - Adaptasi spesifik untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (pendekatan biaya variabel);
  - Pendekatan yang disederhanakan (pendekatan alokasi premium) terutama untuk kontrak jangka pendek.

  PSAK ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72.

b. The following is SFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants for the period begin at or after January 1, 2022:

- *Amendment to SFAS 74, 'Insurance Contracts'*

  This SFAS adobted from IFRS 17 which is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. Once effective, SFAS 74 will replace SFAS 62 Insurance Contracts. SFAS 74 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and reinsurance), regardless of the type of entities that issue them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

  A few scope exceptions will apply. The overall objective of SFAS 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers. In contrast to the requirements in SFAS 62, which are largely based on grandfathering previous local accounting policies, IFRS 17 provides a comprehensive model for insurance contracts, covering all relevant accounting aspects. The core of IFRS 17 is the general model, supplemented by:

  - *A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach);*
  - *A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts.*

  This SFAS is effective on or after January 1, 2022 and early adoption is permitted to the entity which also applies SFAS 71 and SFAS 72.

2. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

2. Revised on Statement of Financial Accounting Standards and Interpretation (SFAS and IFAS Revised) (Continued)

b. Berikut ini PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 : (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual"

  Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

  Secara umum Amendemen PSAK 22 ini:
  - Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
  - Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjesi yang diakui pada tanggal akuisisi.
  - Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

  Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

b. The following is SFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants for the period begin at or after January 1, 2022: (Continued)

- *Amendment to SFAS 22: 'Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks'*

  The amendment to SFAS 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between SFAS 22, SFAS 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

  In general, the amendment to SFAS 22:
  - *Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of SFAS 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.*
  - *Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
  - *Adds paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

  The amendment to SFAS 22 Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

2. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

b. Berikut ini PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 : (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak"

  Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya untuk menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

  Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:
  1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
  2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

  Amendemen PSAK 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: "Instrumen Keuangan

  Penyesuaian Tahunan 2020 atas PSAK ini mengklarifikasi imbalan yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan dimana dalam menentukan imbalan yang dibayarkan setelah dikurangi imbalan yang diterima, peminjam hanya memasukkan imbalan yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk imbalan yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

  Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK 71 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. Revised on Statement of Financial Accounting Standards and Interpretation (SFAS and IFAS Revised) (Continued)

b. The following is SFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants for the period begin at or after January 1, 2022: (Continued)

- *Amendment to SFAS 57: 'Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs'*

  This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

  The amendment to SFAS 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

  1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
  2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

  Amendment to SFAS 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

- *2020 Annual Adjustment - SFAS 71: 'Financial Instruments*

  The 2020 Annual Adjustment of this SFAS clarifies the fee recognized by the borrower in relation to the derecognition of a financial liability where in determining the fee which paid after deducting the fee which received, the borrower only includes the fee which paid or received between the borrower and the lender, including the fee which paid or received by borrower or lender on behalf of other party.

  2020 Annual Adjustment to SFAS 71 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

2. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

b. Berikut ini PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 : (Lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: "Sewa"

  Penyesuaian Tahunan 2020 atas PSAK ini mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan masa sewa terkait perbaikan properti sewaan.

  Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK 73 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup tidak melakukan penerapan dini, masih mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari amendemen dan penyesuaian tahunan 2020 atas PSAK yang berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Berikut ini PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 :

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan

  Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amendemen tersebut menjelaskan:
  - Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian;
  - Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan;
  - Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya; dan
  - Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

2. Revised on Statement of Financial Accounting Standards and Interpretation (SFAS and IFAS Revised) (Continued)

b. The following is SFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants for the period begin at or after January 1, 2022: (Continued)

- *2020 Annual Adjustment - SFAS 73: "Lease"*

  The 2020 Annual Adjustment of this SFAS clarifies the measurement by lessee and the recording of lease terms related to the repair of leased properties.

  2020 Annual Adjustment to SFAS 73 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

The Group did not perform early adoption, still evaluates and has not yet determined the effects of such above amendments and the 2020 annual adjustments of SFAS which effective beginning on or after January 1, 2022 on the consolidated financial statements.

c. The following is SFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants for the period begin at or after January 1, 2023:

- *Amendments to SFAS 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted*

  The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:
  - *What is meant by a right to defer settlement;*
  - *That a right to defer must exist at the end of the reporting period;*
  - *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and*
  - *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.*

2. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

c. Berikut ini PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023: (Lanjutan)

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Grup saat ini sedang menilai dampak amendemen terhadap praktik saat ini dan apakah perjanjian pinjaman yang ada mungkin memerlukan negosiasi ulang.

2. Revised on Statement of Financial Accounting Standards and Interpretation (SFAS and IFAS Revised) (Continued)

c. The following is SFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants for the period begin at or after January 1, 2023: (Continued)

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan

3.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh DSAK – IAI, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

3.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian inii adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

3. Summary of Significant Accounting Policies

3.a. Compliance to the Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the FASB – IIA, and Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by Financial Services Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

3.b. Basis of Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar which is the functional currency of the Group.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

3.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee*, jika dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah Grup memiliki kuasa atas investee, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan investee jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk Grup dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hal ini akan menyebabkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

3. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

3.c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee, if and only if, the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
ii) Rights arising from other contractual arrangements; and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

3. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

3.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

3.c. Principles of Consolidation (Continued)

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

3.d. Transaksi dan Penjabaran Laporan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang selain USD dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD disesuaikan ke dalam USD dengan kurs tengah wesel ekspor Bank Indonesia untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah:

3.d. Transactions and Financial Statements Translation in Foreign Currencies

The book of accounts of the Group is maintained in US Dollar (USD). Transactions during the periof involving foreign currencies other than USD are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies other than USD are adjusted using the middle rate of export bill of Bank Indonesia to reflect the rates of exchange prevailing at that date.

The rates used as of December 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2021*	31 Desember/ *December 31, 2020*	
10.000 Rupiah (IDR)	0.70082	0.70897	*10.000 Rupiah (IDR)*
1 Dolar Singapura (SGD)	0.73817	0.75463	*1 Singapore Dollar (SGD)*
1 Malaysia Ringgit (MYR)	0.23940	0.24756	*1 Malaysian Ringgit (MYR)*
1 Baht (THB)	0.03000	0.03331	*1 Baht (THB)*

Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions denominated in foreign currencies are recognized in consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income in current period.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

3.e. Kas dan Setara Kas
Setara kas meliputi deposito yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan.

3.f. Persediaan dan Penyisihan Persediaan
Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan, ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan hasil penelahaan secara berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

3.g. Biaya Dibayar di Muka
Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

3.h. Aset Tetap
Aset tetap diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Setelah pengakuan awal dihitung dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan diakui sebagai penghapusan perolehan aset tetap dikurangi sisa umurnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

3. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

3.e. Cash and Cash Equivalents
Cash equivalents consist of time deposits with maturity date equal to or not more than 3 (three) months since their placement and not pledged as collateral.

3.f. Inventories and Allowance for Inventories
Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first-in first-out (FIFO) method. Allowance for inventories obsolescence or decline in value of inventories, if any, is provided based on the periodic review of the physical condition and turnover of the inventories.

3.g. Prepaid Expenses
Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

3.h. Fixed Assets
Fixed assets are stated at acquisition cost, including applicable taxes, import duties, freight, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, the cost of internal labor, the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on fixed assets.

After initial recognition are accounted for by using cost model and carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual value using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	Tarif/*Rate*	
Kapal	8-20	5% - 12,5%	*Vessels*
Kendaraan	4-8	12,5% - 25%	*Vehicles*
Peralatan Kantor	4	25%	*Office Equipments*

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

3. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

3.h. Aset Tetap (Lanjutan)

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Nilai kapal termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan di amortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir periode dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

3.h. Fixed Assets (Continued)

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Fixed Assets".

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income as incurred, while significant renewals and additions that significantly increase asset condition are capitalized.

The Group evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon higher of fair value less cost to sell and value in use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts of any resulting gain or loss is reflected in the current period of the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

Included in the balance of vessels is dry docking costs which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each period end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

3.i. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3.j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan pengakuan pendapatan dengan memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaandengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

3. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

3.i. Impairment of Non - Financial Assets

At reporting date, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the asset.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sale or value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (cash-generating unit) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately against to the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

3.j. Revenues and Expenses Recognition

The Group applies revenue recognition by fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

3.j. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Grup pada dasarnya bergerak dalam bisnis jasa penyewaan kapal. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggannya diakui ketika atau saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan layanan yang dijanjikan yang dihasilkan dari kegiatan biasa Grup kepada pelanggannya, dengan harga transaksi yang mencerminkan pertimbangan yang diharapkan Grup akan diperoleh atas pertukaran untuk jasa penyewaan dan yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan tersebut. Jasa ditransfer ketika atau saat pelanggan memperoleh kendali atas jasa.

Jasa penyewaan kapal
Untuk pendapatan jasa penyewaan kapal, jasa penyewaan diakui sepanjang waktu dengan dasar garis lurus berdasarkan jumlah hari dalam periode sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya *(accrual basis)*.

3. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

3.j. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

The Group is principally in the business of ship chartering services. Revenue from contracts with its customers is recognised when or as the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised service generated in the ordinary course of the Group's activities to its customer, at a transaction price that reflects the consideration the Group expects to be entitled in exchange for those service and that is allocated to that performance obligation. The service is transferred when or as the customer obtains control of the service.

Charter hire income
For charter hire income, time charter is recognised over time on a straight-line basis based on the number of days of the charter period.

Expense is recognized on accrual basis.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

3. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

3.k. Pajak Penghasilan

Penghasilan Terkena Pajak Final

Penghasilan utama Grup merupakan objek pajak final, sehingga Grup tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset liabilitas yang berhubungan dengan penghasilan tersebut. Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada perhitungan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau pajak yang masih harus dibayar.

Penghasilan Tidak Terkena Pajak Final

Pajak kini atas penghasilan non final diakui berdasarkan laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan, yaitu laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang merupakan subjek pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup mengekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tecatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

3.k. Income Tax

Final Income Tax

The Group's principal revenue is subjected to final tax, consequently the Group does not recognize deferred tax asset and liability arising from temporary difference of carrying value of asset and liabilities according to the consolidated financial statements with tax bases of asset and liability related to the revenue. Final income tax expense is recognized during the period. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or accrued tax.

Non Final Income Tax

Current tax for non final revenue is recognized based on taxable income for the period, which is calculated in accordance with the current tax regulations.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases except these differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

3. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

3.k. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan dan penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

3.k. Income Tax (Continued)

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

Adjustments to tax obligations are recognized when an assessment letter is received or, when the result of an objection or appeal is determined if an objection of appeal is filed.

3.l. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh Grup ataupun bagi entitas dalam Grup tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan *goodwill*. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai akun "Tambahan Modal Disetor" dalam komponen ekuitas.

3.l. Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control

The restructuring transactions with entities under common control, such as transfers of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by re-organizing entities within the same group, which do not represent changes of ownership in terms of economic substance, should not result in gain or loss for the Group as a whole or for the individual entity in the Group.

Since restructuring transactions with entities under common control do not result in changes in terms of economic substance of ownership in transferred assets, liabilities, share or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling of interest method.

The difference between transfer price and book value does not represent goodwill. Such difference is recorded in an account entitled "Difference in Value Resulting from Restructuring Transaction Between Entity Under Common Control" and presented as "Additional Paid in Capital" in equity component.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

3.m. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang meliputi:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   v. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   vi. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   vii. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   viii. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
   ix. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

3. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

3.m. Transaction and Balances with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity which includes:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if any of of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   v. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   vi. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   vii. The reporting entity or an entity related to the former has a post-employment benefit plan for the benefit of employees. If the reporting entity has such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
   viii. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
   ix. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

3.n. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

(i) Aset keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:
1. Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, jaminan deposit dan jaminan pelaksanaan yang merupakan aset keuangan tidak lancar dan dicatat pada aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

3. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

3.n. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

(i) Financial assets

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:
1. *Financial assets at amortised cost;*
2. *Financial assets at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).*

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables – third parties, security deposit and performance bonds which represent as non-current financial assets and recorded as part of other non-current assets.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

3. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

3.n. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

   Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

   Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, jaminan deposit dan jaminan pelaksanaan yang merupakan aset keuangan tidak lancar dan dicatat pada aset tidak lancar lainnya.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

   Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

   Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur melalui laba rugi maupun melalui penghasilan komprehensif lain.

3.n. Financial Instruments (Continued)

(i) Financial assets (Continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

1. Financial assets at amortised cost

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated profit or loss.

The Group's financial assets at amortised cost comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables – third parties, security deposit and performance bonds which represent as non-current financial assets and recorded as part of other non-current assets.

2. Financial assets at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

Financial assets at fair value through profit and loss or other comprehensive income are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in profit and loss or other comprehensive income.

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, the Group does not have financial assets that are measured through profit and loss and also through other comprehensive income.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

3.n. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

1. Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
2. Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*pass-through*" dan salah satu diantara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:
1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari utang usaha, beban akrual, dan utang pihak berelasi - non usaha.

3. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

3.n. Financial Instruments (Continued)

(i) Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when:

1. *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
2. *The Group has transferred the rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

(ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as follows:
1. *Financial liabilities at amortised cost.*
2. *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) or through comprehensive income (FVOCI).*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, the Group only had financial liabilities measured at amortized cost consisting of trade payables, accrued expenses, and due to related parties - non trade.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

3.n. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah dilunasi atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan perusahaan atau pihak lawan.

3. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

3.n. Financial Instruments (Continued)

(ii) Financial liabilities (Continued)

Subsequent measurement

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest ratemethod.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when extinguished or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

(iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

3. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

3.n. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(iv) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrument keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Grup menggunakan model penilaian individual untuk menilai penurunan nilai kas dan setara kas, piutang lain-lain - pihak ketiga, jaminan deposit dan jaminan pelaksanaan. Grup menilai kredit kerugian ekspektasian yang harus diakui dari kas dan setara kas, piutang lain-lain - pihak ketiga, jaminan deposit dan jaminan pelaksanaan tidak signifikan.

3.n. Financial Instruments (Continued)

(iv) Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group used the expected credit loss model to assess impairment of financial assets. The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss which uses a lifetime expected loss allowance for trade receivables. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognise allowance based on lifetime expected credit loss at each reporting date.

The expected credit loss are based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

The Group used individual assessment to assess impairment of cash and cash equivalents, other receivables - third parties, security deposit and performance bonds. The Group assessed expected credit loss recognised from cash and cash equivalents, other receivables - third parties, security deposit and performance bonds were not significant.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

3.o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 untuk periode 31 Desember 2021 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") untuk periode 31 Desember 2020. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:
- tanggal amendemen atau kurtailmen program; dan
- tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:
- biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

3. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

3.o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

Short term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 11/2020 for period December 31, 2021 and Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003") for period December 31, 2020. No funding has been made to the defined benefit plans.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Remeasurements of the defined benefit liability recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:
- *the date of the plan amendment or curtailment; and*
- *the date that the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying discount rate to the defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
- *service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- *net interest expense or income.*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

3.o. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

i. menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
ii. mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan yang lebih rendah.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, Grup berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja berdasarkan rencana formal terperinci dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

3. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

3.o. Employee Benefits (Continued)

A curtailment occurs when a condition either:

i. is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
ii. amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Termination Benefits

The Group shall recognize termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the Group has clearly shown commitment to either: terminate the employment based on a detailed formal plan and without realistic possibility of withdrawal; or provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy. Where termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they shall be discounted using the discount rate.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

3. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

3.p. Saham Diperoleh Kembali

Saham diperoleh Kembali atau saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

3.p. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceeed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

3.q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

3.q. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the total income attributable to owner of the parent entity with weighted average number of shares outstanding reported during the period.

Diluted earnings per share accounted for other securities potentially having dilutive effect to ordinary shares which outstanding during the reporting period.

3.r. Segmen Operasi

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

3.r. Operating Segment

An operating segment is a component of entity which:

- *involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);*
- *operations result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and*
- *separate financial information is available.*

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

3.s. Uang Muka Pelanggan

Uang muka pelanggan merupakan uang muka yang diterima dari penyewa.

3.s. Customer Advances

Customer Advances are an advance received from the lessee.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

3. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

3.t. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain membutuhkan pertimbangan manajemen pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Nilai tercatat aset tetap disesuaikan dalam Catatan 11).

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan beban (penghasilan) neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

3.t. Critical Accounting Estimates and Judgements

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty requires consideratrion of management at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (Carrying value of fixed asset is presented in Note 11).

Employee Benefits

The present value of the post employee benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net expenses (income) include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

3.t. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Imbalan Kerja (Lanjutan)

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 15.

Penurunan Nilai Kapal

Kapal akan diuji atas penurunan nilainya Ketika ada bukti objektif atau indikasi bahwa kapal tersebut terjadi penurunan nilai. Dalam menentukan adanya penurunan nilai suatu kapal, manajemen membutuhkan suatu estimasi yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset dari Unit Penghasil Kas ("UPK") dari kelompok atau kelompok kapal.

Pada tanggal 31 Desember 2020 penurunan nilai kapal yang dilakukan oleh manajemen seperti yang diungkapkan pada Catatan 11 dan 22 merujuk kepada nilai penjualan kapal atas kapal yang dijaminkan pada DBS Bank Ltd sehubungan dengan restrukturisasi penyelesaian utang Grup dimana penjualan atas kapal tersebut dilakukan dengan pihak ketiga dan serah terima fisik kapal tersebut telah dilakukan pada Januari 2021.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian pada piutang usaha

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

3. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

3.t. Critical Accounting Estimates and Judgements (Continued)

Employee Benefits (Continued)

Other key assumptions for employee benefit obligations is based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 15.

Vessel Impairment

Vessels are tested for impairment whenever there is any objective evidence or indication that the vessels may be impaired. Determining whether a vessel is impaired, requires an estimation of the higher of the fair value less cost to sales or value in use of the Cash-Generating Units ("CGU") to which a vessel or a group of vessel have been allocated.

On December 31, 2020, the impairment in vessels value carried out by management as disclosed in Notes 11 and 22 refers to the selling price of the vessel for the vessel which is collateralized to DBS Bank Ltd in connection with the Group's debt settlement restructuring. The sale of the vessel is made with the third party buyer and has physically delivered to the buyer in January 2021.

Measurement of Expected Credit Losses of trade receivables

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss which uses a lifetime expected loss allowance for trade receivables. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognise allowance based on lifetime expected credit loss at each reporting date.

The expected credit loss are based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

3.t. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian pada piutang usaha (Lanjutan)

Dalam mempertimbangkan dampak lingkungan ekonomi pada tarif perhitungan kerugian kredit ekspektasian, Grup menilai, misalnya, tingkat pertumbuhan produksi domestik bruto negara (yaitu Indonesia dan Singapura) dan tingkat pertumbuhan industri utama tempat pelanggannya beroperasi. Grup menyesuaikan, seperlunya, matriks penyisihan pada setiap tanggal pelaporan. Perkiraan tarif kerugian kredit ekspektasian tersebut mungkin tidak mewakili gagal bayar sebenarnya di masa mendatang. Penyisihan kerugian ekspektasi atas piutang usaha Grup pada tanggal 31 Desember 2021 adalah USD164.639 (31 Desember 2020: USD190.467) (Catatan 5).

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, maka akun ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.n.

3. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

3.t. Critical Accounting Estimates and Judgements (Continued)

Measurement of Expected Credit Losses of trade receivables (Continued)

In considering the impact of the economic environment on the expected credit losses rates, the Group assesses, for example, the gross domestic production growth rates of the countries (i.e. Indonesia and Singapore) and the growth rates of the major industries in which its customers operate. The Group adjusts, as necessary, the allowance matrix at each reporting date. Such estimation of the expected credit losses rates may not be representative of the actual default in the future. The expected loss allowance on the Group's trade receivables as at December 31, 2021 is USD164.639 (December 31, 2020: USD190.467) (Note 5).

Critical Judgments in Applying the Accounting Policies

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Classification of Financial Assets and Liability

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.n.

4. Kas dan Bank / *4. Cash and Bank*

	31 Desember/ *December 31, 2021*	31 Desember/ *December 31, 2020*	
Kas			***Cash on Hand***
US Dolar	7.735	7.735	*US Dollar*
Mata Uang Asing			*Foreign Currencies*
Rupiah	280	284	*Rupiah*
Dolar Singapura	--	447	*Singapore Dollar*
Sub Jumlah	280	731	*Sub Total*
Jumlah Kas	8.015	8.466	***Total Cash***
Bank - Pihak Ketiga			***Cash in Banks - Third Parties***
US Dolar			*US Dollar*
PT United Overseas Bank Indonesia	1.029.881	1.110.275	*PT United Overseas Bank Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.402	141.905	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Overseas Chinese Banking Corporation Limited	27.492	4.283	*Overseas Chinese Banking Corporation Limited*
Malayan Banking Berhad	22.851	54.479	*Malayan Banking Berhad*
PT Bank DBS Indonesia	--	110.063	*PT Bank DBS Indonesia*
United Overseas Bank Limited	--	773	*United Overseas Bank Limited*
Sub Jumlah	1.150.626	1.421.778	*Sub Total*
Mata Uang Asing			*Foreign Currencies*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Panin Tbk	578.294	112.103	*PT Bank Panin Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	140.458	76.353	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.595	61.726	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.288	413.764	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	--	2.125.887	*PT Bank DBS Indonesia*
Sub Jumlah	759.635	2.789.833	*Sub Total*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
Overseas Chinese Banking Corporation Limited	78.314	97	*Overseas Chinese Banking Corporation Limited*
United Overseas Bank Limited	32.968	50.044	*United Overseas Bank Limited*
Malayan Banking Berhad	--	10.505	*Malayan Banking Berhad*
PT Bank DBS Indonesia	--	2.670	*PT Bank DBS Indonesia*
Sub Jumlah	111.282	63.316	*Sub Total*
Ringgit Malaysia			*Malaysian Ringgit*
Standard Chartered Bank	805.072	--	*Standard Chartered Bank*
Sub Jumlah	805.072	--	*Sub Total*
Jumlah Bank - Pihak Ketiga	2.826.615	4.274.927	***Total Bank - Third Parties***
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga			***Time Deposits - Third Parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.084.455	--	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Jumlah Deposito Berjangka	3.084.455	--	***Total Time Deposits***
Jumlah	**5.919.085**	**4.283.393**	***Total***
Deposito Berjangka			***Time Deposits - Third Parties***
Tingkat Bunga			*Interest Rates*
Rupiah	2,75% - 2,85%	--	*Rupiah*
Jatuh Tempo	1 bulan/*month*		*Maturity Period*

4. Kas dan Bank (Lanjutan) / *4. Cash and Bank (Continued)*

Kas dan bank pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 merupakan saldo kepada pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

Cash and bank as of December 31, 2021 and December 31, 2020 represent balances to third party and not pledge.

5. Piutang Usaha / *5. Trade Receivables*

a. Berdasarkan Pelanggan / *a. By Customers*

	31 Desember/ *December 31, 2021*	31 Desember/ *December 31, 2020*	
Pihak Berelasi (Catatan 10)	--	47.277	***Related Parties (Note 10)***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Synergy Marine (L) Limited	922.178	502.136	*Synergy Marine (L) Limited*
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	724.516	803.807	*PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)*
PT Meindo Elang Indah	283.949	--	*PT Meindo Elang Indah*
KUFPEC Indonesia (ANAMBAS) B.V.	262.237	--	*KUFPEC Indonesia (ANAMBAS) B.V.*
PT Duta Lintas Lautan	248.855	--	*PT Duta Lintas Lautan*
Premier Oil Natuna Sea B.V.	243.622	--	*Premier Oil Natuna Sea B.V.*
Husky-CNOOC Madura Limited	171.915	--	*Husky-CNOOC Madura Limited*
PT Cipta Mandiri Investama	116.494	122.102	*PT Cipta Mandiri Investama*
PT Hemirat Trans Utama	105.794	105.794	*PT Hemirat Trans Utama*
PT Satria Laut Perkasa	53.500	155.591	*PT Satria Laut Perkasa*
PT Trijaya Global Marindo	--	177.086	*PT Trijaya Global Marindo*
Express Offshore Solution Pte Ltd	--	1.302.134	*Express Offshore Solution Pte Ltd*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD100.000)	8.278	113.854	*Others (each below USD100,000)*
Sub Jumlah	3.141.338	3.282.504	*Sub Total*
Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai	(164.639)	(190.467)	*Less: Allowances for Impairment*
Subjumlah Pihak Ketiga	2.976.699	3.092.037	*Subtotal Third Parties*
Jumlah	**2.976.699**	**3.139.314**	***Total***

b. Berdasarkan Umur Piutang / *b. By Aging Categories*

	31 Desember/ *December 31, 2021*	31 Desember/ *December 31, 2020*	
Belum Jatuh Tempo	775.398	613.274	*Not Yet Due*
Jatuh Tempo:			*Over Due:*
1 - 30 Hari	767.838	499.546	*1 - 30 Days*
31 - 60 Hari	551.166	511.781	*31 - 60 Days*
61 - 90 Hari	394.092	468.013	*61 - 90 Days*
> 90 Hari	652.844	1.237.167	*> 90 Days*
Sub Jumlah	3.141.338	3.329.781	*Sub Total*
Dikurangi :			*Less:*
Penyisihan Penurunan Nilai	(164.639)	(190.467)	*Allowances for Impairment*
Jumlah	**2.976.699**	**3.139.314**	***Total***

5. Piutang Usaha (Lanjutan) / *5. Trade Receivables (Continued)*

c. Berdasarkan Mata Uang / *c. By Currencies*

	31 Desember/ *December 31, 2021*	31 Desember/ *December 31, 2020*	
US Dolar	1.739.703	2.106.270	*US Dollar*
Mata Uang Asing			*Foreign Currencies*
Rupiah	1.401.635	1.223.511	*Rupiah*
Sub Jumlah	3.141.338	3.329.781	*Sub Total*
Dikurangi :			*Less:*
Penyisihan Penurunan Nilai	(164.639)	(190.467)	*Allowances for Impairment*
Jumlah	**2.976.699**	**3.139.314**	***Total***

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *A Movement of allowance for Impairment is as follow:*

	31 Desember/ *December 31, 2021*	31 Desember/ *December 31, 2020*	
Saldo Awal	190.467	195.920	*Beginning Balance*
Penyisihan selama Tahun Berjalan (Catatan 20)	58.845	53.018	*Provisions during The Year (Note 20)*
Penerimaan Piutang Usaha Yang Telah Disisihkan (Catatan 21)	(75.114)	(33.680)	*Recoverable Trade Receivables that Have Been Allowanced (Note 21)*
Penghapusan Piutang	(9.559)	(24.791)	*Write-off*
Saldo Akhir	**164.639**	**190.467**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. / *The management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.*

Tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan. / *There is no trade receivables used as collateral.*

6. Persediaan / *6. Inventories*

Merupakan persediaan bahan bakar yang digunakan untuk operasi kapal Grup sebesar USD20.819 dan USD45.137 masing-masing pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020. / *This represents fuel inventories used for the Group's vessel operations amounted to USD20,819 and USD45,137 as of December 31, 2021 and December 31, 2020, respectively.*

Beban yang diakui pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD628.978 dan USD1.218.103 (Catatan 19). / *The expenses recognized as of December 31, 2021 and 2020 amounted to USD628,978 and USD1,218,103, respectively (Note 19).*

Menimbang nilai persediaan yang relatif kecil maka Grup tidak mengasuransikan persediaan. / *Considering the relatively small amount of inventories, the Group does not insure its inventory.*

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas persediaan pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020. / *Management believes that there is no indication of decline in the value of inventories as of December 31, 2021 and December 31, 2020.*

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan. / *There are no inventories used as collateral.*

7. Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga / *7. Other Receivables - Third Parties*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Deposit	--	246.000	*Deposit*
Lain-lain	--	112.360	*Others*
Jumlah	**--**	**358.360**	***Total***

Piutang lain-lain pada 31 Desember 2020 sebesar USD246.000 merupakan deposit yang dimiliki BBR Shipping (L) Berhad (BBRL), entitas anak, pada kustodian Labuan INS International Trust Ltd terkait dengan setoran modal pemegang saham BBRL yang dititipkan sementara pada kustodian tersebut sesuai dengan perjanjian yang dibuat pada tanggal 24 Desember 2020 disebabkan BBRL belum membuka rekening banknya sampai dengan 31 Desember 2020. Pada tanggal laporan keuangan ini, kustodian telah mentransfer kembali setoran modal yang dititipkan ini seiring dengan rekening bank yang telah dimiliki oleh BBRL.

Other receivables as of December 31, 2020 amounted to USD246,000 represent deposits held by BBR Shipping (L) Berhad (BBRL), subsidiary, with the custodian of Labuan INS International Trust Ltd in connection with the capital deposit of BBRL's shareholders temporarily deposited with the custodian in accordance with the agreement made on the date December 24, 2020 because BBRL has not opened its bank account until December 31, 2020. As of the date of this financial report, the custodian has transferred back this deposited capital in line with the bank account held by BBRL.

Piutang lain-lain pada 31 Desember 2020 sebesar USD112.360 terutama merupakan piutang terkait tagihan biaya pemeliharaan kapal penunjang lepas pantai "Manuver" yang dimiliki oleh BBRS, entitas anak, kepada Malayan Banking Berhad (Maybank) selama periode penjualan kapal yang dilakukan oleh Maybank. Piutang ini sudah terealisasi pada tahun 2021.

Other receivables as of December 31, 2020 amounted to USD112,360 represent mainly other receivables related to maintenance expenses of the offshore support vessel "Manuver" owned by BBRS, a subsidiary, to Malayan Banking Berhad (Maybank) during the period of the sale of the vessel. This receivables have been realized in 2021.

Tidak terdapat aset keuangan lancar lainnya yang digunakan sebagai jaminan

There are no other current financial assets used as collateral.

8. Perpajakan / *8. Taxation*

a. Beban Pajak Penghasilan / *a. Income Tax Expenses*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pajak Kini:			*Current Tax:*
Final			*Final*
Entitas Induk	80.490	135.538	*Parent Entity*
Non-Final			*Non-Final*
Entitas Anak	--	80	*Subsidiary*
Jumlah	**80.490**	**135.618**	***Total***

8. Perpajakan (Lanjutan) / *8. Taxation (Continued)*

a. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan) / *a. Income Tax Expenses (Continued)*

Perhitungan atas pajak sehubungan dengan pendapatan atas sewa kapal dan pengoperasian kapal Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Tax computation related to the Group's charter revenues and vessels operation for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2021*	31 Desember/ *December 31, 2020*	
Pendapatan Sewa dan Pengoperasian Kapal:			*Revenues from Charter and Operation of Vessels:*
Entitas Induk	7.505.645	9.779.891	*Parent Entity*
Entitas Anak	46.226	1.568.526	*Subsidiary*
Jumlah	7.551.871	11.348.417	*Total*
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Entitas Induk - Final	80.490	135.538	*Parent Entity - Final*
Entitas Anak - Tidak Final	--	80	*Subsidiary - Non Final*
Jumlah	80.490	135.618	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Pembayaran Pajak Selama Periode Berjalan	(78.258)	(131.244)	*Current Period Tax Payments*
Utang Pajak Penghasilan	**2.232**	**4.374**	***Income Tax Payable***

8. Perpajakan (Lanjutan) / *8. Taxation (Continued)*

a. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan) / *a. Income Tax Expenses (Continued)*

Rekonsiliasi antara laba (rugi) komersial dengan laba kena pajak Grup sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between commercial income (loss) before tax with the Group's taxable income is as follows :

	31 Desember/ *December 31, 2021*	31 Desember/ *December 31, 2020*	
Laba/(Rugi) Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Sesuai dengan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	753.611	(11.036.834)	*Profit/(Loss) Before Tax According to Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income*
Dikurangi : Laba/(Rugi) Entitas Anak Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	(293.006)	497.502	*Less: Profit/(Loss) of Subsidiaries Before Estimated Income Tax*
Laba/(Rugi) Perusahaan Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	460.605	(10.539.332)	*Profit/(Loss) Before Estimated Income Tax of the Company*
Koreksi Fiskal:			***Tax Corrections:***
Pendapatan Usaha yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	(7.505.645)	(9.779.891)	*Operating Revenues Subjected to Final Income Tax*
Beban Atas Pendapatan yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	6.781.860	13.079.953	*Expenses on Income Subjected to Final Income Tax*
Pendapatan Bunga yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	(22.246)	(15.137)	*Interest Income Subjected to Final Income Tax*
Lain-lain	(4.676.411)	(9.382.590)	*Others*
Jumlah	(5.422.442)	(6.097.665)	*Total*
Estimasi Rugi Pajak	**(4.961.837)**	**(16.636.997)**	***Estimated Fiscal Loss***
Estimasi Rugi Pajak Tahun 2020	(16.636.997)	--	*Estimated Fiscal Loss for Year 2020*
Akumulasi Rugi Pajak	**(21.598.834)**	**--**	***Accumulated Fiscal Losses***
Pajak Kini Berdasarkan Tarif Pajak Berlaku	--	--	*Current Tax Based On Current Tax Rate*
Dikurangi: Pajak Dibayar di Muka	--	--	*Less: Prepaid Taxes*
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 - Non Final	**--**	**--**	***Income Tax Payable Article 29 - Non Final***

Estimasi rugi pajak pada tahun 2021 berasal dari kerugian pelepasan aset tetap Perusahaan.

Estimated fiscal loss for year 2021, is came from the parent Company's loss on disposal of fixed assets.

Rugi pajak tahun 2020 berasal dari selisih antara kerugian pelepasan aset tetap dan keuntungan pembebasan utang bank yang dimiliki oleh Perusahaan.

Fiscal loss for the year 2020, was came from the difference between the loss on disposal of fixed assets and bank debt relief owned by the parent Company.

Sesuai dengan Undang-undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Grup dan masing-masing entitas anak sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated for the Group and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities (the consolidated financial statements are not permitted for computing corporate income tax) on an annual basis.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan (PPh) Badan.

Taxable income in such above reconciliation will be used as the basis of the filling Annual Tax Return of Income Tax.

8. Perpajakan (Lanjutan) / *8. Taxation (Continued)*

b. Pajak Dibayar Di Muka / *b. Prepaid Tax*

	31 Desember/ *December 31, 2021*	31 Desember/ *December 31, 2020*	
Entitas Induk			*Parent Entity*
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan - Bersih	15.497	--	*Value Added Taxes Input - Net*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan - Bersih	--	37.376	*Value Added Taxes Input - Net*
Jumlah	**15.497**	**37.376**	***Total***

c. Utang Pajak / *c. Taxes Payables*

	31 Desember/ *December 31, 2021*	31 Desember/ *December 31, 2020*	
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran - Bersih	--	53.204	*Value Added Tax Out - Net*
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 21	4.360	3.587	*Article 21*
Pasal 15	2.232	4.374	*Article 15*
Pasal 26	1.700	4.127	*Article 26*
Pasal 23	881	943	*Article 23*
Jumlah	**9.173**	**66.235**	***Total***

9. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka / *9. Prepaid Expenses and Advances*

	31 Desember/ *December 31, 2021*	31 Desember/ *December 31, 2020*	
Biaya Dibayar di Muka:			***Prepaid Expenses:***
Asuransi	28.065	65.655	*Insurance*
Lain-lain	8.802	7.472	*Others*
Sub Jumlah	36.867	73.127	*Sub Total*
Uang Muka:			***Advances:***
Uang Muka Operasional	60.039	42.707	*Operation Advances*
Jumlah	**96.906**	**115.834**	***Total***

10. Transaksi dengan Pihak Berelasi / *10. Transactions with Related Parties*

Sifat Berelasi :

a) PT Marco Polo Indonesia, PT Marcopolo Shipyard, MP Offshore Pte. Ltd., Marcopolo Offshore (VI) Pte. Ltd., Marco Polo Shipyard Pte. Ltd., Nam Cheong International Ltd., Marco Polo Shipping Co Pte. Ltd., MP Offshore Pte. Ltd., Marco Polo Shipyard Pte. Ltd., Marco Polo Marine Ltd., merupakan entitas sepengendalian;

b) Sally dan Latip adalah pemegang saham;

c) Direksi dan Dewan Komisaris merupakan manajemen kunci Grup.

Nature of Relationship :

a) PT Marco Polo Indonesia, PT Marcopolo Shipyard, MP Offshore Pte. Ltd., Marcopolo Offshore (VI) Pte. Ltd., Marco Polo Shipyard Pte. Ltd., Nam Cheong International Ltd., Marco Polo Shipping Co Pte. Ltd., MP Offshore Pte. Ltd., Marco Polo Shipyard Pte. Ltd., Marcopolo Marine Ltd., are under common control entities;

b) Latip and Sally are shareholders;

c) Directors and Board of Commissioner are key management of the Group.

10. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan) / *10. Transactions with Related Parties (Continued)*

a. Kompensasi Manajemen Kunci / *a. Key Management Compensation*

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi seperti yang dirinci pada Catatan 1.c.

Key management personnel of the Company are the Board of Commissioner and Directors as disclosed in Note 1.c.

Jumlah imbalan kerja personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Total employee benefits of the key management personnel is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021		31 Desember/ *December 31,* 2020		
	Direksi/ *Board of Directors*	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	Direksi/ *Board of Directors*	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	26.597	21.795	96.781	36.689	*Short-term Employee Benefits*
	26.597	**21.795**	**96.781**	**36.689**	

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi / *b. Balance and Transactions with Related Parties*

Transaksi – Transaksi dengan Pihak Berelasi
Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Transaction With Related Parties
In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	Persentase Terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets* 31 Desember/ *December 31,* 2021	Persentase Terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets* 31 Desember/ *December 31,* 2020	
Piutang Usaha (Catatan 5)					***Trade Receivables (Note 5)***
MP Offshore Pte. Ltd.	--	47.126	0,00%	0,13%	*MP Offshore Pte. Ltd.*
Marco Polo Offshore (VI) Pte. Ltd.	--	151	0,00%	0,00%	*Marco Polo Offshore (VI) Pte. Ltd.*
Jumlah	**--**	**47.277**	**0,00%**	**0,13%**	***Total***
Aset Tidak Lancar Lainnya (Catatan 12)					***Other Non Current Assets (Note 12)***
Marco Polo Shipyard Pte. Ltd.	--	7.950.000	0,00%	21,36%	*Marco Polo Shipyard Pte. Ltd.*
Nam Cheong International Ltd.	--	720.000	0,00%	1,93%	*Nam Cheong International Ltd.*
Latip dan Sally (Catatan 28)	44.703	44.703	0,13%	0,12%	*Latip and Sally (Note 28)*
Dikurangi:					*Less:*
Penyisihan Penurunan Nilai	--	(8.670.000)	0,00%	-25,77%	*Allowances for Imparment*
Jumlah	**44.703**	**44.703**	**0,13%**	**0,12%**	***Total***

10. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan) / *10. Transactions with Related Parties (Continued)*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan) / ***b. Balance and Transactions with Related Parties (Continued)***

Transaksi – Transaksi dengan Pihak Berelasi / ***Transaction With Related Parties***

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

	31 Desember/ *December 31*, 2021	31 Desember/ *December 31*, 2020	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities* 31 Desember/ *December 31*, 2021	31 Desember/ *December 31*, 2020	
Utang Usaha (Catatan 13)					***Trade Payables (Note 13)***
PT Marco Polo Indonesia	14.000.000	--	54,81%	0,00%	*PT Marco Polo Indonesia*
PT Marcopolo Shipyard	3.121.283	3.260.961	12,22%	10,86%	*PT Marcopolo Shipyard*
Marco Polo Shipping Co Pte. Ltd.	53.948	161.852	0,21%	0,54%	*Marco Polo Shipping Co Pte. Ltd.*
Marco Polo Offshore (VI) Pte. Ltd.	--	14.000.000	0,00%	46,63%	*Marco Polo Offshore (VI) Pte. Ltd.*
Marco Polo Shipyard Pte. Ltd.	--	10.586	0,00%	0,04%	*Marco Polo Shipyard Pte. Ltd.*
Marco Polo Marine Ltd.	--	666	0,00%	0,00%	*Marco Polo Marine Ltd.*
Jumlah	**17.175.231**	**17.434.065**	**67,25%**	**58,07%**	***Total***
Utang Non Usaha					***Due to Related Party - Non Trade***
Marco Polo Marine Ltd.	6.904.362	7.354.362	27,03%	24,50%	*Marco Polo Marine Ltd.*
Jumlah	**6.904.362**	**7.354.362**	**27,03%**	**24,50%**	***Total***
Beban Akrual					***Accrued Expenses***
Marco Polo Marine Ltd.	15.298	25.747	0,06%	0,09%	*Marco Polo Marine Ltd.*
Jumlah	**15.298**	**25.747**	**0,06%**	**0,09%**	***Total***

10. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan) / *10. Transactions with Related Parties (Continued)*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan) / ***b. Balance and Transactions with Related Parties (Continued)***

	31 Desember/ *December 31, 2021*	31 Desember/ *December 31, 2020*	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Beban Langsung/ Beban Usaha/ Beban Keuangan/ *Percentage to Total Revenues/ Direct Expenses/ Operating Expenses/ Financial Charges* 31 Desember/ *December 31, 2021*	31 Desember/ *December 31, 2020*	
Pendapatan (Catatan 18)					***Revenues (Note 18)***
MP Offshore Pte. Ltd.	395.795	--	5,24%	--	*MP Offshore Pte. Ltd.*
Jumlah	**395.795**	**--**	5,24%	--	***Total***
Beban Langsung (Catatan 19)					***Direct Expenses (Note 19)***
PT Marcopolo Shipyard	86.302	--	1,45%	--	*PT Marcopolo Shipyard*
	86.302	**--**	**1,45%**	--	
Beban Usaha (Catatan 20 dan 27)					***Operating Expenses (Notes 20 and 27)***
Sally dan Latip	56.520	92.085	4,53%	4,53%	*Sally and Latip*
Jumlah	**56.520**	**92.085**	**4,53%**	**4,53%**	***Total***
Beban Keuangan (Catatan 14)					***Financial Charges (Notes 14)***
Marco Polo Marine Ltd.	208.286	64.351	94,12%	3,23%	*Marco Polo Marine Ltd.*
Jumlah	**208.286**	**64.351**	**94,12%**	**3,23%**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2020, utang usaha kepada Marco Polo Offshore (VI) Pte. Ltd. merupakan utang usaha sehubungan dengan pembelian kapal penunjang lepas pantai MP Perkasa dan MP Pride senilai USD14.000.000. Pada tanggal 1 Februari 2021, Perusahaan bersama dengan Marco Polo Offshore (VI) Pte. Ltd. sepakat untuk mengalihkan utang usaha ini kepada Marco Polo Marine Ltd. yang kemudian pada tanggal 31 Mei 2021 sepakat untuk dialihkan lagi kepada PT Marco Polo Indonesia sehingga saldo utang usaha Perusahaan kepada PT Marco Polo Indonesia terkait pembelian kapal penunjang lepas pantai MP Perkasa dan MP Pride pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar USD14.000.000.

As of December 31, 2020, trade payable to Marco Polo Offshore (VI) Pte. Ltd. represents trade payable in connection with the purchase of offshore vessels of MP Perkasa and MP Pride amounted to USD14,000,000. On February 1, 2021, the Company together with Marco Polo Offshore (VI) Pte. Ltd. agreed to transfer this trade payable to Marco Polo Marine Ltd. which then on May 31, 2021 agreed to be transferred again to PT Marco Polo Indonesia therefore the balance of the Company's trade payable to PT. Marco Polo Indonesia related to this purchase of offshore vessels of MP Perkasa and MP Pride as of December 31, 2021 amounted to USD14,000,000.

10. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

10. Transactions with Related Parties (Continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

Utang usaha kepada pihak berelasi lainnya pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 merupakan utang usaha sehubungan dengan perbaikan kapal dan pembelian onderdil kapal.

Dalam kegiatan normal usaha, transaksi dengan pihak berelasi dilakukan oleh Grup dengan persyaratan dan kondisi yang telah disepakati bersama dan mempunyai persyaratan dan kondisi yang setara dengan pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, utang pihak berelasi - non usaha kepada Marco Polo Marine Ltd. masing-masing sebesar USD6.904.362 dan USD7.354.362 merupakan utang non usaha terkait dengan pengambilalihan sebagian utang Perusahaan (Entitas Induk) pada United Overseas Bank Ltd. (UOB) sesuai dengan perjanjian jual beli utang yang disepakati antara UOB dengan Marco Polo Marine Ltd. pada tanggal 13 Oktober 2020 dan selanjutnya tertuang dalam perjanjian pengambilalihan utang antara Perusahaan dan Marco Polo Marine Ltd. pada tanggal 14 Oktober 2020.

Berdasarkan perjanjian pengambilalihan utang, Perusahaan wajib mengembalikan nilai tersebut selama 60 bulan dimana pembayaran pokok utang dimulai pada bulan ke-13 terhitung sejak tanggal perjanjian ini ditandatangani dan dikenakan bunga sebesar 2,5% ditambah SIBOR.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah beban akrual atas bunga terkait dengan transaksi ini adalah sebesar USD15.298 dan USD25.747 atau sebesar 0,06% dan 0,09% terhadap jumlah liabilitas. Jumlah beban bunga terkait transaksi ini untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar USD208.286 dan USD64.351 atau sebesar 94,12% dan 3,22% terhadap jumlah beban keuangan (Catatan 14).

b. Balance and Transactions with Related Parties (Continued)

The trade payables to other related parties as of December 31, 2021 and December 31, 2020 mainly represent payables related to docking activities and purchasing of vessel spareparts.

In the normal course of business, transactions with related parties carried out by the Group with the terms and conditions have been agreed upon and have similar terms and conditions as with third parties.

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, due to related party – non trade to Marco Polo Marine Ltd. amounted to USD6,904,362 and USD7,354,362, respectively represents non trade payable related to the takeover of part of the Company's (Parent Entity) loan to United Overseas Bank Ltd. (UOB) in accordance with the debt purchase agreement agreed between UOB and Marco Polo Marine Ltd. on October 13, 2020 and further stipulated in the debt takeover agreement between the Company and Marco Polo Marine Ltd. on October 14, 2020.

Based on this debt takeover agreement, the Company is required to return the debt amount for 60 months with principal repayment to begin only from the 13th month onwards starting the date of the agreement and bears interest at 2.5% plus SIBOR.

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, total accrued interest expense related to this transaction amounted to USD15,298 and USD25,747 or 0.06% and 0.09% of total liabilities. Total interest expense related to this transaction for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to USD208,286 and USD64,351 or 94.12% and 3.22% of total finance charges (Note 14).

11. Aset Tetap / *11. Fixed Assets*

	1 Jan/ *Jan 1, 2021*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Penurunan Nilai/ *Impairment*	31 Des/ *Dec 31, 2021*	
	USD	USD	USD	USD	USD	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Kapal	62.184.987	583.327	16.123.597	--	46.644.717	*Vessels*
Kendaraan	208.331	--	1.719	--	206.612	*Vehicles*
Peralatan Kantor	247.971	5.133	943	--	252.161	*Office Equipments*
Jumlah	62.641.289	588.460	16.126.259	--	47.103.490	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Kapal	33.178.785	2.190.577	13.025.741	--	22.343.621	*Vessels*
Kendaraan	196.340	6.625	1.528	--	201.437	*Vehicles*
Peralatan Kantor	245.794	2.507	943	--	247.358	*Office Equipments*
Jumlah	33.620.919	2.199.709	13.028.212	--	22.792.416	*Total*
Nilai Tercatat	**29.020.370**				**24.311.074**	***Carriying Value***

	1 Jan/ *Jan 1, 2020*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Penurunan Nilai/ *Impairment*	31 Des/ *Dec 31, 2020*	
	USD	USD	USD	USD	USD	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Kapal	165.296.829	14.823.886	117.935.728	--	62.184.987	*Vessels*
Kendaraan	226.322	--	17.991	--	208.331	*Vehicles*
Peralatan Kantor	252.036	1.607	5.672	--	247.971	*Office Equipments*
Jumlah	165.775.187	14.825.493	117.959.391	--	62.641.289	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Kapal	95.479.233	5.816.746	69.234.384	1.117.190	33.178.785	*Vessels*
Kendaraan	186.626	20.358	10.644	--	196.340	*Vehicles*
Peralatan Kantor	249.900	1.052	5.158	--	245.794	*Office Equipments*
Jumlah	95.915.759	5.838.156	69.250.186	1.117.190	33.620.919	*Total*
Nilai Tercatat	**69.859.428**				**29.020.370**	***Carriying Value***

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut: / *Depreciation is allocated as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Beban Langsung (Catatan 19)	2.190.577	5.816.746	*Direct Expenses (Note 19)*
Beban Usaha (Catatan 20)	9.132	21.410	*Operating Expenses (Note 20)*
Jumlah	**2.199.709**	**5.838.156**	***Total***

11. Aset Tetap (Lanjutan) / *11. Fixed Assets (Continued)*

Pada tahun 2021, pengurangan aset tetap terutama merupakan penjualan atas kapal Bina Marine 15, Nusantara Jaya 2, Bina Marine 19, Bina Marine 18, Buana Nusantara 12, Bina Marine 17, Bina Marine 20, Bina Marine 21, Bina Marine 70, Bina Marine 11, Bina Marine 69, Bina Marine 16A, Bina Marine 85, Bina Marine 86, dan Bina Marine 97. Penjualan kapal-kapal tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

In 2021, the reduction in fixed assets mainly represents the sale of vessels Bina Marine 15, Nusantara Jaya 2, Bina Marine 19, Bina Marine 18, Buana Nusantara 12, Bina Marine 17, Bina Marine 20, Bina Marine 21, Bina Marine 70, Bina Marine 11, Bina Marine 69, Bina Marine 16A, Bina Marine 85, Bina Marine 86, and Bina Marine 97. The sales of these vessels were made with third parties.

Pada tahun 2020, pengurangan aset tetap merupakan penjualan kapal Bina 95, Buana Nusantara 7, Buana 2003, Nusantara 3009, Bina Marine 75, Bina Marine 76, Premier, Prelude, Veloce, Bina Marine 58, Bina Marine 57, Buana Nusantara 6, Buana Nusantara 9, Buana Nusantara 4, Buana Nusantara 11, Bina Marine 22, Buana Nusantara 3, Buana Nusantara 5, Buana Nusantara 8, Bina Marine 67, Bina Marine 68, Lagenda dan Manuver. Penjualan kapal-kapal tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

In 2020, the reduction in fixed assets represents the sale of vessels Bina 95, Buana Nusantara 7, Buana 2003, Nusantara 3009, Bina Marine 75, Bina Marine 76, Premier, Prelude, Veloce, Bina Marine 58, Bina Marine 57, Buana Nusantara 6, Buana Nusantara 9, Buana Nusantara 4, Buana Nusantara 11, Bina Marine 22, Buana Nusantara 3, Buana Nusantara 5, Buana Nusantara 8, Bina Marine 67, Bina Marine 68, Lagenda and Maneuver. The sales of these vessels were made with third parties.

Rincian nilai tercatat atas aset yang dilepas beserta harga jual dan rugi pelepasannya:

Details of the carrying value of the assets that are disposed with related total selling price and loss on disposal:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Nilai Tercatat	3.098.047	48.709.205	*Carrying Value*
Harga Jual *)	2.979.863	20.511.378	*Selling Price *)*
Rugi Pelepasan Aset Tetap (Catatan 22)	**(118.184)**	**(28.197.827)**	***Loss on Disposal of Fixed Assets (Note 22)***

*) Sebagian harga jual aset tetap terkait penjualan kapal masing-masing sebesar USD56.350 dan USD1.796.996 telah diterima Perusahaan pada tahun 2021 dan 2020 yang dicatat pada uang muka pelanggan.

**) Part of the selling price of fixed assets related to the sale of vessels amounted to USD56,350 and USD1,796,996, respectively, was received by the Company in 2021 and 2020 which was recorded in customer advances.*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, kapal diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga, terhadap risiko kerugian atau kerusakan rangka kapal laut (*marine hull*) dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD51.300.000 dan USD82.000.000.

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, the vessels have been insured with several insurance companies, third parties, against risk of loss of marine hull with sum insured of USD51.300.000 and USD82.000.000, respectively.

Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki 2,5 kapal tunda dan tongkang, 1 kapal *self propelled barge* serta 2 kapal penunjang lepas pantai dimana 2 kapal penunjang lepas pantai diantaranya merupakan pembelian dengan PT Marco Polo Indonesia, pihak berelasi (Catatan 10). Tidak terdapat aset tetap Grup yang dijadikan sebagai jaminan utang.

As of December 31, 2021, the Group owns 2,5 tug boat vessels, 1 self propelled barge and 2 offshore support vessels where as 2 offshore vessels represents purchases from PT Marco Polo Indonesia, related party (Note 10). There are no fixed assets owned by Group used as collateral.

11. Aset Tetap (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki 9 kapal tunda dan tongkang serta 3 kapal penunjang lepas pantai dimana 2 kapal penunjang lepas pantai diantaranya merupakan pembelian baru di tahun 2020 dengan Marco Polo Offshore (VI) Pte Ltd, pihak berelasi, dimana utang usaha Perusahaan terkait dengan pembelian ini telah dialihkan kepada PT Marco Polo Indonesia, pihak berelasi, pada 31 Mei 2021. Tidak terdapat aset tetap Grup yang dijadikan sebagai jaminan utang.

Pada tanggal 31 Desember 2020, penurunan nilai kapal yang dilakukan oleh Grup sebesar USD1.117.190 merujuk kepada nilai penjualan kapal tunda dan tongkang dimana penjualan atas kapal tersebut dilakukan dengan pihak ketiga dan serah terima fisik kapal tersebut telah dilakukan pada Januari dan Maret 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, terdapat sebagian aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan dengan harga perolehan masing-masing sebesar USD5.755.181 dan USD9.613.341.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah tercatat nilai buku aset tetap tidak berbeda material dengan nilai wajarnya.

11. Fixed Assets (Continued)

As of December 31, 2020, the Group owns 9 tug boat vessels and 3 offshore support vessels where 2 offshore support vessels are new purchases in 2020 with Marco Polo Offshore (VI) Pte Ltd, a related party, where as the Company's trade payables related to this purchase has been take over to PT Marco Polo Indonesia, related party, on May 31, 2021. There are no fixed assets owned by Group used as collateral.

As of December 31, 2020, the decline in the value of the vessels carried out by the Group amounted to USD1,117,190 refers to the sale value of the tug boat where the sale of the vessel is made with a third party and physical handover of the vessels have delivered in January and March 2021.

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, there are some fixed assets that have been fully depreciated but are still being used to support the Company's operations at cost of USD5,755,181 and USD9,613,341, respectively.

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, the carrying amount of the book value of fixed assets are not materially different from its fair value.

12. Aset Tidak Lancar Lainnya

12. Other Non Current Assets

	31 Desember/ *December 31, 2021*	31 Desember/ *December 31, 2020*	
Uang Muka:			*Advances:*
Pembelian Kapal - Pihak berelasi (Catatan 10)	--	8.670.000	*Purchase of Vessel - Related Parties (Notes 10)*
Jaminan Pelaksanaan	121.996	59.159	*Performance Bond*
Biaya Emisi Saham Ditangguhkan	71.435	--	*Stock Issuance Fee*
Docking Kapal	67.860	109.284	*Docking*
Jaminan Deposit (Catatan 10 dan 28)	45.131	45.131	*Security Deposits (Notes 10 and 28)*
Sub Jumlah	306.422	8.883.574	*Sub Total*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan Penurunan Nilai	--	(8.670.000)	*Allowances for Imparment*
Jumlah	**306.422**	**213.574**	***Total***

Uang muka pembelian kapal berasal dari perjanjian pembelian kapal dengan Marco Polo Shipyard Pte Ltd (MPSY) dan Nam Cheong International Ltd (NCI) pada tahun 2016. Sesuai dengan perjanjian pembelian kapal apabila Grup tidak memiliki kemampuan untuk melakukan pembayaran di kemudian hari, maka pihak penjual berhak untuk melakukan:

1. Melakukan terminasi perjanjian pembelian kapal; dan
2. Uang muka pembelian kapal (deposit) beserta bunga yang dikenakan (jika ada), yang sudah dibayarkan menjadi milik penjual.

Advances of purchase of vessel represent purchase agreement with Marco Polo Shipyard Pte Ltd (MPSY) dan Nam Cheong International Ltd (NCI) in 2016. Subject to ship purchase agreements if the Group does not have the ability to make payments in the future, the seller is entitled to:

1. *Termination of ship purchase agreement; and*
2. *Advance for the purchase of the vessel (deposit) and the interest charged (if any), already paid belong to the seller's.*

12. Aset Tidak Lancar Lainnya (Lanjutan) / *12. Other Non Current Assets (Continued)*

Sampai dengan 31 Desember 2020, Grup melakukan penurunan nilai atas uang muka pembelian kapal dikarenakan kondisi keuangan yang tidak mendukung bagi Grup untuk melanjutkan pembelian kapal-kapal yang dipesan. Pada 31 Desember 2021, manajemen memutuskan untuk melakukan penghapusan uang muka pembelian kapal ini pada pembukuan Grup merujuk kepada perjanjian pembelian kapal dimana tidak terdapat pengembalian atas uang muka yang telah diterima oleh penjual sejalan dengan ketidakmampuan Grup untuk melunasi pembelian kapal seperti yang diperjanjikan dalam perjanjian pembelian kapal.

Up to December 31, 2020, the Group impaired the advance of the vessel purchase due to unfavorable financial condition to continued the purchase of the vessels that have been ordered. As of December 31, 2021, management decided to write off the advance from the Group's books, which refers to the vessels purchase agreement, no advance was returned by the seller due to the Group's inability to complete the purchase of vessels as agreed in the ship purchase agreement.

Pada 31 Desember 2021, biaya emisi saham yang ditangguhkan merupakan biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan terkait dengan jasa profesi dan lembaga penunjang pasar modal dalam rangka Penawaran Umum Terbatas (PUT) II kepada pemegang saham sehubungan dengan Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PHMETD) II, yang pelaksanaannya telah didaftarkan dan dinyatakan efektif pada tanggal 15 Februari 2022 (Catatan 28).

As of December 31, 2021, deferred stock issuance costs represent costs incurred by the Company related to professional services and capital market supporting institutions related to the Company's second Limited Public Offering (PUT II) with pre-emptive rights to shareholders (PHMETD) II, which the process has been registered and declared effective on February 15, 2022 (Note 28).

Biaya emisi saham ini akan di reklas ke akun tambahan modal disetor sebagai pengurang agio modal saham seiring dengan proses PUT II telah selesai dilakukan dan dinyatakan efektif.

The stock issuance costs will be reclassified to the additional paid-in capital account as a deduction from the additional paid-in capital as in line with the PUT II process has been completed and declared effective.

Jaminan pelaksanaan merupakan bank garansi dalam bentuk deposito pada PT Asuransi Sinar Mas, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atas kontrak sewa kapal pendukung lepas pantai kepada beberapa pelanggan.

Performance bond represents guarantee bank in form of time deposits at PT Asuransi Sinar Mas, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk of offshore vessel lease contracts to several customers.

13. Utang Usaha / *13. Trade Payables*

a. Berdasarkan Pemasok / *a. By Suppliers*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pihak Berelasi (Catatan 10)	17.175.231	17.434.065	***Related Parties*** *(Note 10)*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
KPMG Services Pte. Ltd.	196.042	100.922	*KPMG Services Pte. Ltd.*
CV Anugerah Bumi Resik	71.535	72.351	*CV Anugerah Bumi Resik*
KPC Development Limited	54.300	54.300	*KPC Development Limited*
PT Adhiguna Putera	35.739	99.410	*PT Adhiguna Putera*
PT Lautan Berkah Utama	18.117	156.440	*PT Lautan Berkah Utama*
PT Caputra Mitra Sejati	--	125.845	*PT Caputra Mitra Sejati*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD50.000)	177.816	811.841	*Others (each below USD50,000)*
Sub Jumlah	553.549	1.421.110	*Sub Total*
Jumlah	**17.728.780**	**18.855.175**	***Total***

13. Utang Usaha (Lanjutan) / *13. Trade Payables (Continued)*

b. Berdasarkan Mata Uang / *b. By Currencies*

	31 Desember/ *December 31, 2021*	31 Desember/ *December 31, 2020*	
US Dolar	16.282.969	16.848.695	*US Dollar*
Rupiah	740.291	1.348.633	*Rupiah*
Dolar Singapura	698.689	619.136	*Singapore Dollar*
Baht Thailand	6.831	37.173	*Thailand Baht*
Euro	--	1.538	*Euro*
Jumlah	**17.728.780**	**18.855.175**	***Total***

c. Berdasarkan Umur Utang / *c. By Aging Categories*

	31 Desember/ *December 31, 2021*	31 Desember/ *December 31, 2020*	
Belum Jatuh Tempo	217.154	87.025	*Not Yet Due*
Jatuh Tempo:			*Over Due:*
1 - 30 Hari	77.402	14.163.317	*1 - 30 Days*
31 - 60 Hari	22.431	100.548	*31 - 60 Days*
61 - 90 Hari	17.525	79.891	*61 - 90 Days*
> 90 Hari	17.394.268	4.424.394	*> 90 Days*
Jumlah	**17.728.780**	**18.855.175**	***Total***

14. Beban Akrual / *14. Accrued Expenses*

	31 Desember/ *December 31, 2021*	31 Desember/ *December 31, 2020*	
Beban Operasional	264.045	860.269	*Operational Expenses*
Gaji dan Upah	48.531	3.945	*Salaries and Wages*
Beban Keuangan	15.298	570.828	*Financial Charges*
Jasa Profesional	--	8.962	*Professional Fee*
Jumlah	**327.874**	**1.444.004**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2021, beban akrual atas beban keuangan Grup merupakan biaya pinjaman kepada Marco Polo Marine Ltd sebesar USD15.298 (Catatan 10).

As of December 31, 2021, accrued expenses for the Group's financial charges represent borrowing costs to Marco Polo Marine Ltd amounted to USD15,298 (Note 10).

Pada tanggal 31 Desember 2020, beban keuangan Grup terdiri dari biaya restrukturisasi pinjaman bank terkait dengan perjanjian restrukturisasi Grup dengan para kreditur bank yang setara dengan 1% dari seluruh pinjaman bank terhadap para kreditur dan dihitung sejak perjanjian ditandatangani yaitu sebesar USD545.081 dan biaya pinjaman Grup kepada Marco Polo Marine Ltd sebesar USD25.747 (Catatan 10). Seluruh biaya restrukturisasi pinjaman bank yang dimiliki oleh Grup telah dilunasi seluruhnya pada bulan Januari - Maret 2021.

As of December 31, 2020, the Group's financial charges consist of bank loan restructuring costs related to the Group restructuring agreement with the bank creditors which is equivalent to 1% of total bank loans to creditors and charged since the agreement was signed, which amounted to USD545,081 and also the Group's borrowing costs to Marco Polo Marine Ltd amounted to USD25,747 (Note 10). This restructuring costs have been settled by the Group during January – March 2021.

15. Imbalan Kerja / *15. Employee Benefits*

Grup menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 (Catatan 3.o).

The Group has calculated and recorded employee benefits expenses based on Labor Law No. 11/2020 for the year ended December 31, 2021 and Labor Law No. 13 year 2003 for year ended December 31, 2020 (Note 3.o).

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dan PT Pointera Aktuarial Strategis dalam laporannya tertanggal 11 Maret 2022 dan 23 Pebruari 2021.

Employee benefits liabilities as of December 31, 2021 and December 31, 2020, are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan and PT Pointera Aktuarial Strategis in its report on March 11, 2022 and February 23, 2021.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used by independent actuary in calculating estimated liabilities on employee benefits as of December 31, 2021 and December 31, 2020, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/*55 Years*	55 Tahun/55 Years	*Normal Pension Age*
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia (TMI) 2019/ *Indonesian Mortality Table (IMT) 2019*	Tabel Mortalita Indonesia (TMI) 2019/ *Indonesian Mortality Table (IMT) 2019*	*Mortality Table*
Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	7% per tahun/*7% per annum*	7% per tahun/*7% per annum*	*Estimated Future Salary Increase*
Tingkat Diskonto	6,86% per tahun/*6.86% per annum*	6,72% per tahun/*6.72% per annum*	*Discount Rate*
Tingkat Cacat	1% TMI IV 2019/*1% IMT IV 2019*	1% TMI IV 2019/*1% IMT IV 2019*	*Disabillity Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	3% per tahun/*3% per annum*	3% per tahun/3% per annum	*Resignation Rate*
Metode	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Method*

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	43.154	157.056	*Present Value of Employee Benefits Liabilities*

Mutasi dari liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

A movement of estimated employee benefit liabilities is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Liabilitas Awal Tahun	157.056	289.033	*Liabilities at the Beginning of the Year*
Imbalan Kerja Tahun Berjalan (Catatan 20)	12.476	40.506	*Employee Benefits During the Year (Note 20)*
Pembayaran Manfaat	(16.051)	(43.644)	*Benefits Payments*
Keuntungan Aktuaria Yang Diakui Dalam Pendapatan Komprehensif Lainnya	(110.327)	(128.839)	*Actuarial Gain Recognized in Other Comprehensif Income*
Liabilitas Akhir Tahun	**43.154**	**157.056**	***Liabilities at the End of the Year***

15. Imbalan Kerja (Lanjutan) / *15. Employee Benefits (Continued)*

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Employee benefits expenses recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Laba Rugi Berjalan:			*Profit and Loss For Current Year:*
Beban Jasa Kini	15.829	18.829	*Current Service Cost*
Beban Bunga	10.561	21.677	*Interest Cost*
Pengakuan Segera dari Biaya Jasa Lalu - *Vested*	(13.914)	--	*Immediate Recognition of Past Service Cost - Vested*
Jumlah	**12.476**	**40.506**	***Total***

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

The sensitivity of other long term employee benefits to changes in the weight assumptions is as follow:

	31 Desember/ *December 31,* 2021				
	Dampak Terhadap Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ *Impact on Other Long Term Employee Benefits*				
	Perubahan Asumsi/ *Change In Assumption*	Kerja/ *Present Value of Benefit Obligation*	Biaya Jasa Kini/ *Current Service Cost*	Biaya Bunga/ *Interest Cost*	
Tingkat Diskonto	Kenaikan/*Increase* 1%	39.062	30.014	12.132	*Discount Rate*
	Penurunan/*Decrease* 1%	48.044	33.511	8.991	
Kenaikan Gaji	Kenaikan/*Increase* 1%	47.820	33.392	10.561	*Salary Increase*
	Penurunan/*Decrease* 1%	39.158	30.090	10.561	

	31 Desember/ *December 31,* 2020				
	Dampak Terhadap Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ *Impact on Other Long Term Employee Benefits*				
	Perubahan Asumsi/ *Change In Assumption*	Kerja/ *Present Value of Benefit Obligation*	Biaya Jasa Kini/ *Current Service Cost*	Biaya Bunga/ *Interest Cost*	
Tingkat Diskonto	Kenaikan/*Increase* 1%	144.777	17.151	23.612	*Discount Rate*
	Penurunan/*Decrease* 1%	171.077	20.771	19.982	
Kenaikan Gaji	Kenaikan/*Increase* 1%	169.687	20.624	21.677	*Salary Increase*
	Penurunan/*Decrease* 1%	145.764	17.246	21.677	

16. Modal Saham / *16. Capital Stock*

Susunan pemegang saham Grup pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Composition of the Group's shareholders as of December 31, 2021 are as follow:

Pemegang Saham / *Stockholders*	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah Modal Saham / *Paid in Capital* USD
PT Marco Polo Indonesia	1.867.871.739	35,01	20.523.298
Nam Cheong Pioneer Sdn Bhd	1.600.000.000	29,99	12.880.000
PT Sinar Bintang Makmur	953.304.000	17,87	10.474.457
Latip	18.206.000	0,34	200.039
Masyarakat	927.694.509	17,39	10.193.068
Jumlah / ***Total***	**5.367.076.248**	100,60	**54.270.862**

Susunan pemegang saham Grup pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Composition of the Group's shareholders as of December 31, 2020 are as follow:

Pemegang Saham / *Stockholders*	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah Modal Saham / *Paid in Capital* USD
PT Marco Polo Indonesia	1.867.871.739	35,01	20.523.298
Nam Cheong Pioneer Sdn Bhd	1.600.000.000	29,99	12.880.000
PT Sinar Bintang Makmur	953.304.000	17,87	10.474.457
Latip	18.206.000	0,34	200.039
Masyarakat	895.934.309	16,79	10.193.068
Sub Jumlah / ***Sub Total***	5.335.316.048	100,00	54.270.862
Saham Diperoleh Kembali / *Treasury Stock*	31.760.200		(452.573)
Jumlah / ***Total***	**5.367.076.248**		**53.818.289**

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 22 Oktober 2021 dari Antonius Wahono Prawirodirdjo, SH, Notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham menyetujui perubahan hal-hal sebagai berikut:

- Penambahan modal dasar yang semula Rp700.000.000.000 menjadi Rp2.000.000.000.000
- Penggabungan nilai nominal saham (*reverse stock*) dengan rasio 3 saham menjadi 2 saham untuk saham semula Rp100 menjadi Rp150 per saham yang diklasifikasi menjadi saham seri A
- Penambahan seri saham baru seri B dengan nilai nominal Rp50 per saham

Based on Notarial Deed No. 45 dated October 22, 2021 of Antonius Wahono Prawirodirdjo, SH, Notary in North Jakarta, the stockholders approved the following changes:

- *Addition of authorized capital from Rp700,000,000,000 to Rp2,000,000,000,000,000*
- *Merger of the nominal value of shares (reverse stock) with a ratio of 3 shares to 2 shares for shares from Rp100 to Rp150 per share which are classified as series A shares*
- *Addition of new series B shares with a nominal value of Rp50 per share*

Penggabungan nilai nominal saham (*reverse stock*) dan penambahan seri saham baru seri B Perusahaan dinyatakan efektif masing-masing pada tanggal 26 November 2021 dan 15 Februari 2022 (Catatan 28).

The merger of the nominal value of the shares (reverse stock) and the addition of new series B shares of the Company were declared effective on November 26, 2021 and February 15, 2022, respectively (Note 28).

16. Modal Saham (Lanjutan)

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 31.760.200 saham atau sebesar 0,59% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh, yang telah dilaksanakan pada periode 17 Desember 2013 sampai dengan 17 Maret 2014 dan pada periode 25 Maret 2014 sampai dengan 24 September 2015 dengan total dana yang digunakan sebesar Rp5.512.738.500 (ekuivalen USD452.573).

Grup menggunakan metode *open market repurchase* atas pembelian kembali saham-saham tersebut di atas.

Grup tidak membuat batasan harga saham pada saat pembelian kembali saham.

Atas pembelian kembali saham-saham tersebut di atas, tidak menyebabkan terjadinya penurunan pada pendapatan, biaya, dan penurunan laba per saham Grup.

Pada tanggal 27 Oktober 2021, Perusahaan melakukan penjualan seluruh saham diperoleh kembali yang dimiliki yaitu sebesar 31.760.200 lembar saham dengan harga pasar sebesar Rp 50 per lembar saham atau sebesar Rp1.588.010.000 (ekuivalen USD131.204) kepada PT Permata Inti Selaras, pihak ketiga dan pembayaran atas penjualan ini telah diterima oleh Perseroan pada tanggal 4 Nopember 2021. Adapun kerugian penjualan saham diperoleh kembali sebesar USD321.369 dicatat sebagai pengurang agio saham Perusahaan (Catatan 17).

16. Capital Stock (Continued)

The Company has repurchased of 31,760,200 shares or 0.59% of total issued and fully paid in capital which has been implemented in the period of December 17, 2013 up to March 17, 2014 and in the period of March 25, 2014 up to September 24, 2015 with the total fund used amounted Rp5,512,738,500 (equivalent USD452,573).

The Group used open market repurchase method related to its shares repurchased above.

The Group did not make any limitation of the share price at the time of shares repurchased.

In regards to shares repurchased above, did not cause a decrease in revenues, expenses, and earnings per share of the Group.

On October 27, 2021, the Company sold all of its treasury shares amounted to 31,760,200 shares at a market price of Rp 50 per share or totalling Rp1,588,010,000 (equivalent USD131,204) to PT Permata Inti Selaras, a third party and payment for this sell of the treasury shares was received by the Company on November 4, 2021. The loss on the sale of the treasury shares amounted to USD321,369 was recorded as a deduction from the Company's paid-in capital for shares (Note 17).

17. Tambahan Modal Disetor

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, rincian tambahan modal disetor Grup adalah sebagai berikut:

17. Additional Paid in Capital

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, additional paid in capital of Group are as follow:

	31 Desember/ *December 31, 2021*	31 Desember/ *December 31, 2020*	
Agio Saham atas:			*Additional Paid in Capital from:*
- Penambahan Modal oleh Pemegang Saham	2.002.189	2.002.189	*Capital Injection from Shareholder -*
- Penawaran Umum Perdana	8.010.600	8.010.600	*Initial Public Offering -*
- Konversi Obligasi ke Saham	13.412.609	13.412.609	*Conversion of Bonds Into Shares of Stock -*
- Penawaran Umum Terbatas I	16.744.012	16.744.012	*First Limited Public Offering -*
- Penjualan Saham Diperoleh Kembali	(321.369)	--	*Sale of Reacquired Shares -*
Beban Emisi Saham:			*Stock Issuance Cost*
- penawaran Umum Perdana	(824.397)	(824.397)	*Initial Public Offering -*
- Penawaran Umum Terbatas I	(488.815)	(488.815)	*First Limited Public Offering -*
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi:			*Difference in Value Restructuring Transactions of*
Entitas Pengendali *)	(5.235.601)	(5.235.601)	*Entities Under Common Control *)*
Aset Pengampunan Pajak	7.735	7.735	*Tax Amnesty Asset*
Jumlah	**33.306.963**	**33.628.332**	***Total***

17. Tambahan Modal Disetor (Lanjutan)

*) Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali merupakan transaksi perolehan aset tetap berupa kapal yang diperoleh dari Marco Polo Shipping Pte Ltd dan Marco Polo Offshore (II) Pte Ltd, afiliasi, akibat restrukturisasi dengan mengalihkan sejumlah armada pelayarannya kepada Grup sejak tahun 2008.

Dengan demikian, atas perolehan kapal tersebut diatas, seharusnya diakui oleh Grup sebesar nilai buku, selisih harga pengalihan dengan nilai buku diakui sebagai selisih nilai restrukturisasi pada bagian ekuitas Grup.

17. Additional Paid in Capital (Continued)

**) Difference in value restructuring transactions of entities under common control is transaction of fixed assets acquisition of vessel that obtained by Marco Polo Shipping Pte Ltd and Marco Polo Offshore (II) Pte Ltd, affiliates, as a result of restructuring by transferring certain vessels to the Group since 2008.*

Therefore the acquisition of the above vessels, should be recognized by the Group at book value, the difference between transfer price and book value of the vessel is recognized as the difference in value of restructuring on the Group's equity.

18. Pendapatan

Seluruh pendapatan Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 berasal dari jasa penyewaan kapal yang berasal dari penyewaan kapal penunjang lepas pantai dan kapal tunda dan tongkang dengan rincian sebagai berikut:

18. Revenues

All of the Group's revenues for the years ended December 31, 2021 and 2020 came from charter hire income which were derived from chartering offshore support vessels and tug and barge vessels with detail as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2021*	31 Desember/ *December 31, 2020*	
Kapal Penunjang Lepas Pantai	4.835.747	7.186.534	*Offshore Support Vessels*
Kapal Tunda dan Tongkang	2.716.124	4.161.883	*Tug and Barge Vessels*
Jumlah	**7.551.871**	**11.348.417**	***Total***

Pendapatan Grup yang berasal dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar USD430.782 dan nihil yang seluruhnya berasal dari pendapatan sewa kapal penunjang lepas pantai (Catatan 10).

The Group's revenues from related parties for the years ended December 31, 2021 and 2020, amounted to USD430,782 and nil, respectively, which all revenues came from charter hire income for offshore support vessels (Note 10).

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih:

Below are revenues which more than 10% of the net revenue:

	31 Desember/ *December 31, 2021*	31 Desember/ *December 31, 2020*	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
MP Offshore Pte Ltd	395.795	--	*MP Offshore Pte Ltd*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Synergy Marine (L) Limited	2.199.146	2.049.171	*Synergy Marine (L) Limited*
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	1.793.595	1.365.919	*PT Pelayaran Bahtera Adhiguna*
PT Lautan Berkah Utama	--	1.806.914	*PT Lautan Berkah Utama*
Express Offshore Solution Pte Ltd	--	2.580.199	*Express Offshore Solution Pte Ltd*
PT Asmin Bara Bronang	--	227.743	*PT Asmin Bara Bronang*
Jumlah	**4.388.536**	**8.029.946**	***Total***

19. Beban Langsung / *19. Direct Expenses*

	31 Desember/ *December 31, 2021*	31 Desember/ *December 31, 2020*	
Penyusutan (Catatan 11)	2.190.577	5.816.746	*Depreciation (Note 11)*
Gaji dan Upah *Crew*	864.763	1.696.190	*Crew Salaries and Wages*
Bahan Bakar (Catatan 6)	628.978	1.218.103	*Fuel (Note 6)*
Suku Cadang	417.675	1.158.359	*Spareparts*
Kebutuhan Kapal	417.272	735.348	*Vessel Supplies*
Surat Izin dan Keagenan	278.539	503.487	*License and Agency*
Jasa Pelabuhan	--	285.220	*Port Charge*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD250.000)	1.151.007	2.107.219	*Others (each below USD250,000)*
Jumlah	**5.948.811**	**13.520.672**	***Total***

20. Beban Usaha / *20. Operating Expenses*

	31 Desember/ *December 31, 2021*	31 Desember/ *December 31, 2020*	
Gaji dan Tunjangan	680.876	917.857	*Salaries and Allowances*
Jasa Profesional	309.450	331.394	*Professional Fees*
Administrasi Kantor	76.232	89.143	*Office Administration*
Piutang Tidak Tertagih (Catatan 5)	58.845	53.018	*Bad Debt Expenses (Note 5)*
Sewa (Catatan 10 dan 27)	56.520	92.085	*Lease (Notes 10 and 28)*
Transportasi dan Perjalanan Dinas	18.626	32.537	*Transportation and Travelling*
Manfaat Pensiun Karyawan (Catatan 15)	12.476	40.506	*Employee Retirement Benefit (Note 15)*
Penyusutan (Catatan 11)	9.132	21.415	*Depreciation (Note 11)*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD10.000)	26.777	453.808	*Others (each below USD10,000)*
Jumlah	**1.248.934**	**2.031.763**	***Total***

21. Pendapatan Lainnya / *21. Others Income*

	31 Desember/ *December 31, 2021*	31 Desember/ *December 31, 2020*	
Laba Pembebasan Utang Bank	--	24.293.985	*Gain from Bank Loan Write-off*
Keuntungan Penghapusan Uang Muka Pelanggan (Catatan 3.s)	223.649	--	*Gain from Write-off of Customer Advances (Note 3.s)*
Penerimaan Piutang Usaha Yang Telah Disisihkan (Catatan 5)	75.114	33.680	*Recoverable Trade Receivables that Have Been Allowanced (Note 5)*
Lain-lain	497.534	280.160	*Others*
Jumlah	**796.297**	**24.607.825**	***Total***

Lain-lain pada pendapatan lainnya terutama merupakan pendapatan lain-lain akibat adanya penghapusan beban akrual atas beban bunga Grup sebesar USD286.346 (2020:nihil) seiring dengan dilunasinya seluruh utang bank Grup di tahun 2021 dan juga pendapatan yang berasal dari penerimaan insentif terkait pandemi Covid-19 dari pemerintah Singapura pada BBRS, entitas anak sebesar USD198.461 (2020:163.626).

Others in other income mainly represent other income as a result of the write-off of accrued expenses for the Group's interest expenses of USD286,346 (2020:nil) as in line with the settlement of all of the Group's bank loans in 2021 and also other income derived from incentive receipts related to the Covid-19 pandemic from the Singapore government to BBRS, a subsidiary, of USD198,461 (2020:163,626)

22. Beban Lainnya / *22. Others Expenses*

	31 Desember/ *December 31, 2021*	31 Desember/ *December 31, 2020*	
Kerugian Pelepasan Aset (Catatan 11)	118.184	28.197.827	*Loss on Disposal on Fixed Assets (Note 11)*
Kerugian Selisih Kurs - Bersih	59.603	147.000	*Loss on Foreign Exchange - Net*
Penurunan Nilai Aset Tetap (Catatan 11)	--	1.117.190	*Impairment on Assets (Note 11)*
Lain-lain	20.000	--	*Others*
Jumlah	**197.787**	**29.462.017**	***Total***

23. Laba/(Rugi) Per Saham / *23. Profit/(Loss) Per Share*

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih sebagai pembilang dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sebagai penyebut setelah memperhitungkan efek retroaktif sehubungan dengan perolehan kembali modal saham.

Earnings per share is computed by dividing net income as the numerator, and the weighted-average number of outstanding shares as denominator after considering the retroactive effect of treasury stock.

	31 Desember/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Jumlah Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	673.121	(11.172.452)	*Total Profit/(Loss) for the Current Year Attributable to Owner of the Parent Entity*
Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham Beredar - Saham Dasar	**5.367.076.248**	**5.367.076.248**	***Total Weighted Average Number of Outstanding Stocks - Ordinary Stocks***
Laba/(Rugi) Bersih per Saham	0,000125	(0,002082)	***Basic Profit/(Loss) per Share***

24. Segmen Operasi / *24. Operating Segment*

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 2 (dua) segmen usaha yaitu segmen usaha kapal tunda dan kapal tongkang dan armada penunjang lepas pantai. Segmen-segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

For management reporting purposes, the Group is currently organized into 2 (two) business segments: tugboat and barge and offshore support vessel. The segments are become as basic in the reporting of segment information for the Group.

Manajemen melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi ini.

Management review the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate recources. Management has determined the operating segment based on this information.

24. Segmen Operasi (Lanjutan) / *24. Operating Segment (Continued)*

Informasi segmen yang berhubungan dengan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

The segment information related to business segments of the Group is as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2021				
	Kapal Tunda dan Tongkang/ *Tug and Barge Vessel*	**Kapal Penunjang Lepas Pantai/ *Offshore Support Vessel***	**Tidak Dapat Dialokasi/ *Unallocated***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan	2.716.124	4.835.747	--	7.551.871	*Revenues*
Beban Langsung	(2.204.591)	(3.744.220)	--	(5.948.811)	*Direct Expenses*
Hasil Segmen	**511.533**	**1.091.527**	**--**	**1.603.060**	***Segment Result***
Beban Usaha	(449.194)	(799.740)	--	(1.248.934)	*Operating Expenses*
Pendapatan Lain-lain	311.830	484.467	--	796.297	*Other Income*
Beban Lain-lain	(118.184)	--	(79.603)	(197.787)	*Other Expenses*
Biaya Keuangan - Bersih	--	(199.025)	--	(199.025)	*Financial Charges - Net*
Laba Sebelum Pajak	**255.985**	**577.229**	**(79.603)**	**753.611**	***Profit Before Income Tax***
Beban Pajak Penghasilan	(22.646)	(57.844)	--	(80.490)	*Income Tax*
Laba Tahun Berjalan	**233.339**	**519.385**	**(79.603)**	**673.121**	***Profit for the Year***
Aset Segmen	2.224.251	22.076.845	9.345.406	33.646.502	*Segment Assets*
Liabilitas Segmen	1.409.453	24.079.593	51.814	25.540.860	*Segment Liabilities*
Pengeluaran Modal	583.327	--	5.133	588.460	*Capital Expenditures*
Penyusutan	506.098	1.684.478	9.133	2.199.709	*Depreciation*

Informasi segmen yang berhubungan dengan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

The segment information related to business segments of the Group is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020				
	Kapal Tunda dan Tongkang/ *Tug and Barge Vessel*	**Kapal Penunjang Lepas Pantai/ *Offshore Support Vessel***	**Tidak Dapat Dialokasi/ *Unallocated***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan	4.161.883	7.186.534	--	11.348.417	*Revenues*
Beban Langsung	(6.772.593)	(6.748.079)	--	(13.520.672)	*Direct Expenses*
Hasil Segmen	**(2.610.710)**	**438.455**	**--**	**(2.172.255)**	***Segment Result***
Beban Usaha	(541.329)	(1.490.434)	--	(2.031.763)	*Operating Expenses*
Pendapatan Lain-lain	151.106	24.456.719	--	24.607.825	*Other Income*
Beban Lainnya	(274.007)	(29.188.010)	--	(29.462.017)	*Other Expenses*
Biaya Keuangan - Bersih	(11.590)	(1.967.034)		(1.978.624)	*Financial Charges - Net*
Rugi Sebelum Pajak	**(3.286.530)**	**(7.750.304)**	**--**	**(11.036.834)**	***Loss Before Income Tax***
Beban Pajak Penghasilan	(50.129)	(85.489)	--	(135.618)	*Income Tax*
Rugi Tahun Berjalan	**(3.336.659)**	**(7.835.793)**	**--**	**(11.172.452)**	***Loss for the Year***
Aset Segmen	8.419.735	28.628.514	165.109	37.213.358	*Segment Assets*
Liabilitas Segmen	--	--	30.022.368	30.022.368	*Segment Liabilities*
Pengeluaran Modal	--	14.825.493	--	14.825.493	*Capital Expenditures*
Penyusutan	2.327.602	3.489.139	21.415	5.838.156	*Depreciation*

25. Manajemen Risiko Keuangan

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

25. Financial Risks Management

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Group.*
- *Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all their liabilities at maturity date. At present the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity.*
- *Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange.*
- *Interest rate risk consists of fair value interest rate risk, which is the risk of fluctuation of financial instrument caused by changes in in market interest rate, and cash flow interest rate risk, which is the risk that the future cash flow of a financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rate.*

In order to effectively manage those risks, the directors of the Group has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables receivables denominated in the same currency; and*
- *All financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.*

25. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan dan tidak terdapat jaminan atas piutang usaha yang dimiliki.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

25. Financial Risks Management (Continued)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (Continued)

Credit Risk

The Group manage credit risk exposed from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposures given to customer, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk and no required collateral for the trade receivables.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position).

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Kas pada Bank	5.911.070	4.274.927	*Cash in Banks*
Piutang Usaha	2.976.699	3.139.314	*Trade Receivables*
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	-	358.360	*Other Receivables - Third Parties*
Aset Tidak Lancar - Lainnya:			*Other - Non Current Assets:*
- Jaminan Pelaksanaan	121.996	59.159	*- Performance Bond*
- Jaminan Deposit	45.131	45.131	*- Security Deposits*
Jumlah	**9.054.896**	**7.876.891**	***Total***

25. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan) / *25. Financial Risks Management (Continued)*

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan) / ***a. Financial Risk Management Factors and Policies (Continued)***

Kualitas Kredit Aset Keuangan
Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Credit Quality of Financial Assets
The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assesed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates.

Kualitas kredit piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The credit quality of the receivables was as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	511.092	613.274	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	--	47.277	*Past due nor impaired*
Mengalami penurunan nilai	2.465.607	2.478.763	*Impaired*
Jumlah	**2.976.699**	**3.139.314**	***Total***

Kategori penilaian risiko kredit internal Grup adalah sebagai berikut: / *The Group's internal credit risk grading categories are as follows:*

Kategori/*Category*	**Deskripsi/*Description***	**Dasar pengakuan Kerugian Kredit yang Diharapkan/*Basis of recognising Expected Credit Losses***
1	Risiko kredit rendah/*Low credit risks (#1)*	12 bulan Kerugian Kredit Ekspektasian/*12-months Expected Credit Losses*
2	Peningkatan risiko kredit yang tidak signifikan sejak pengakuan awal dan aset keuangan telah jatuh tempo ≤ 30 hari/*Non-significant increase in credit risks since initial recognition and financial asset is ≤ 30 days past due (#1)*	12 bulan Kerugian Kredit Ekspektasian/*12-months Expected Credit Losses*
3	Peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal atau aset keuangan telah jatuh tempo > 30 hari/*Significant increase in credit risks since initial recognition or financial asset is > 30 days past due (#2)*	Kerugian Kredit Ekspektasian seumur hidup/*Lifetime Expected Credit Losses*
4	Bukti menunjukkan bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit/*Evidence indicates that financial asset is credit-impaired (#3)*	Selisih antara nilai tercatat bruto aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan suku bunga efektif asli aset keuangan/*Difference between financial assets gross carrying amount and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate.*
5	Bukti menunjukkan bahwa Grup tidak memiliki ekspektasi yang wajar untuk memulihkan jumlah penghapusan/*Evidence indicates that the Group has no reasonable expectations of recovering the write off amount (#4)*	Penghapusan/*Written off.*

25. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

25. Financial Risks Management (Continued)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Risiko kredit rendah

Aset keuangan ditentukan memiliki risiko kredit rendah jika aset keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, pihak lawan memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat dan perubahan negatif dalam kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang. dapat, tetapi tidak harus, mengurangi kemampuan pihak lawan untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Umumnya, ini adalah kasus ketika Grup menilai dan menentukan bahwa debitur telah, sedang dan sangat mungkin, di masa yang akan datang dan selama jangka waktu (kontrak) dari aset keuangan, dalam posisi keuangan yang memungkinkan debitur untuk menyelesaikan aset keuangan pada saat jatuh tempo.

2. Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada aset keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada aset keuangan pada tanggal pengakuan awal, dan dianggap informasi yang wajar dan mendukung, yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai signifikansi perubahan dalam risiko gagal bayar, Grup mempertimbangkan baik lewat jatuh tempo (yaitu apakah sudah lebih dari 30 hari lewat jatuh tempo) dan informasi kuantitatif dan kualitatif berwawasan ke depan. Informasi berwawasan ke depan mencakup penilaian kinerja terbaru dan posisi keuangan debitur, disesuaikan dengan prospek masa depan Grup atas industri di mana debitur beroperasi berdasarkan informasi yang diperoleh secara independen dan berita terbaru atau pembicaraan pasar tentang debitur, sebagaimana berlaku. Dalam penilaiannya, Grup secara umum, misalnya, menilai apakah penurunan kinerja keuangan dan/atau posisi keuangan, perubahan buruk dalam lingkungan ekonomi (negara dan industri tempat debitur beroperasi), penurunan risiko kredit debitur, dll. Sejalan dengan ekspektasi pada tanggal pengakuan awal aset keuangan. Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup berasumsi bahwa risiko kredit atas aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontrak telah jatuh tempo > 30 hari, kecuali Grup memiliki informasi yang wajar dan dapat didukung yang menunjukkan sebaliknya.

a. Financial Risk Management Factors and Policies (Continued)

Credit Quality of Financial Assets (Continued)

 # 1. Low credit risk

The financial asset is determined to have low credit risk if the financial assets have a low risk of default, the counterparty has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the counterparty to fulfil its contractual cash flow obligations. Generally, this is the case when the Company assesses and determines that the debtor has been, is in and is highly likely to be, in the foreseeable future and during the (contractual) term of the financial asset, in a financial position that will allow the debtor to settle the financial asset as and when it falls due.

 # 2. Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk of the financial asset has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of default occurring on the financial asset as of reporting date with the risk of default occurring on the financial asset as of date of initial recognition, and considered reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. In assessing the significance of the change in the risk of default, the Group considers both past due (i.e. whether it is more than 30 days past due) and forward looking quantitative and qualitative information. Forward looking information includes the assessment of the latest performance and financial position of the debtor, adjusted for the Group's future outlook of the industry in which the debtor operates based on independently obtained information and the most recent news or market talks about the debtor, as applicable. In its assessment, the Group will generally, for example, assess whether the deterioration of the financial performance and/or financial position, adverse change in the economic environment (country and industry in which the debtor operates), deterioration of credit risk of the debtor, etc. is in line with its expectation as of the date of initial recognition of the financial asset. Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contract payments are > 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

25. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

25. Financial Risks Management (Continued)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (Lanjutan)

3. Kredit mengalami penurunan nilai

Dalam menentukan apakah aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit, Grup menilai apakah satu peristiwa atau lebih yang memiliki dampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi:

- Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur;
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau jatuh tempo lebih dari 90 hari;
- Terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan.

4. Penghapusan

Secara umum, Grup menghapus, sebagian atau seluruhnya, aset keuangan ketika Grup menilai bahwa tidak ada prospek pemulihan yang realistis dari jumlah tersebut sebagaimana dibuktikan oleh, sebagai contoh, kurangnya aset atau sumber pendapatan debitur yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan.

Grup melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas kondisi keuangan pihak lawan dan umumnya tidak memerlukan jaminan.

Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan kepada pihak lawan tunggal atau grup pihak lawan mana pun yang memiliki karakteristik serupa.

a. Financial Risk Management Factors and Policies (Continued)

Credit Quality of Financial Assets (Continued)

 # 3. Credit impaired

In determining whether financial assets are credit-impaired, the Group assesses whether one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cashflows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit impaired includes the following observable data:

- *Significant financial difficulty of the debtor;*
- *Breach of contract, such as a default or being more than 90 days past due;*
- *It is becoming probable that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganisation; or*
- *The disappearance of an active market for the financial asset because of financial difficulties.*

 # 4. Write off

Generally, the Group writes off, partially or fully, the financial asset when it assesses that there is no realistic prospect of recovery of the amount as evidenced by, for example, the debtor's lack of assets or income sources that could generate sufficient cashflows to repay the amounts subjected to the write-off.

The Group performs ongoing credit evaluation of its counterparties' financial condition and generally does not require collateral.

The Group does not have any significant credit exposure to any single counterparty or any groups of counterparties having similar characteristics.

25. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

25. Financial Risks Management (Continued)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (Lanjutan)

Piutang Usaha (Catatan 5)
Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Kas pada Bank, Piutang Lain-lain, Jaminan Pelaksanaan dan Jaminan Deposit (Catatan 7 dan 12)
Grup menilai kinerja dan posisi keuangan terbaru dari pihak lawan, menyesuaikan dengan prospek masa depan industri tempat pihak lawan beroperasi, dan menyimpulkan bahwa tidak ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal aset keuangan. Oleh karena itu, Grup mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan menetapkan bahwa kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan selain piutang usaha tidak signifikan.

a. Financial Risk Management Factors and Policies (Continued)

Credit Quality of Financial Assets (Continued)

Trade Receivables (Note 5)
The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss which uses a lifetime expected loss allowance for trade receivables. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognise allowance based on lifetime expected credit loss at each reporting date.

The expected credit loss are based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

Cash in Banks, Other Receivables, Performance Bonds and Security Deposits (Notes 7 and 12)
The Group assessed the latest performance and financial position of the counterparties, adjusted for future outlook of the industry in which the counterparties operate in, and concluded that there has been no significant increase in the credit risk since the initial recognition of the financial assets. Accordingly, the Group measured the impairment loss allowance using 12-month expected credit losses and determined that expected credit losses for those financial assets other than trade receivables are not significant.

25. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan) / *25. Financial Risks Management (Continued)*

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Grup menjaga likuiditas operasionalnya dengan cara mempercepat upaya penagihan piutang usaha, menjual aset kapal yang dimiliki, melakukan efisiensi terhadap biaya operasionalnya serta terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

a. Financial Risk Management Factors and Policies (Continued)

Liquidity Risk

The Group does expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Group expects its operating activities able to generate sufficient cash inflow. The Group manages its operational liquidity by accelerating efforts to collect receivables, selling its owned vessels, make efficiency to its operational costs, and continuously monitoring forecast and actual cash flows and adjusting the maturity profile of financial assets and liabilities.

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

31 Desember/ *December 31,* 2021

	Belum Jatuh Tempo/*Not Yet Due*			Jumlah / *Total*	
	0 -1 tahun / *year*	1 -3 tahun / *year*	> 3 tahun / *year*		
Utang Usaha	17.728.780	--	--	17.728.780	*Trade Payables*
Beban Akrual	327.874	--	--	327.874	*Accrued Expenses*
Utang Pihak Berelasi - Non Usaha	1.800.000	3.600.000	1.504.362	6.904.362	*Due to Related Party - Non Trade*
Jumlah	**19.856.654**	**3.600.000**	**1.504.362**	**24.961.016**	***Total***

31 Desember/ *December 31,* 2020

	Belum Jatuh Tempo/*Not Yet Due*			Jumlah / *Total*	
	0 -1 tahun / *year*	1 -3 tahun / *year*	> 3 tahun / *year*		
Utang Usaha	18.855.175	--	--	18.855.175	*Trade Payables*
Beban Akrual	1.444.004	--	--	1.444.004	*Accrued Expenses*
Utang Pihak Berelasi - Non Usaha	450.000	3.600.000	3.304.362	7.354.362	*Due to Related Party - Non Trade*
Jumlah	**20.749.179**	**3.600.000**	**3.304.362**	**27.653.541**	***Total***

25. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan) / *25. Financial Risks Management (Continued)*

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan) / ***a. Financial Risk Management Factors and Policies (Continued)***

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan sehubungan dengan pinjaman pihak berelasi non usaha untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020. Grup memiliki pinjaman kepada pihak berelasi yang memiliki suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Kebijakan Grup adalah untuk mendapatkan suku bunga paling menguntungkan yang tersedia tanpa meningkatkan eksposur valuta asing.

Interest Rate Risk

The Group exposed to interest rate risk mainly concerns financial liabilities related to its loan to related party for the year ended December 31, 2021 and 2020. The Group has loans to related party that has a floating interest rate in line with the change in relevant interest rates in the financial markets. The Group's policy is to obtain the most favourable interest rates available without increasing its foreign currency exposure.

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2021*	31 Desember/ *December 31, 2020*	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak :			***Effect on Income Before Tax Expenses:***
Kenaikan dalam Satuan Poin (+100)	(69.044)	(73.544)	*Increase in Basis Point (+100)*
Penurunan dalam Satuan Poin (+100)	69.044	73.544	*Decrease in Basis Point (+100)*

Risiko Mata Uang

Risiko mata uang asing pada Grup tidak signifikan karena kegiatan operasional Grup dan transaksi pinjaman menggunakan mata uang US Dollar sesuai dengan mata uang fungsionalnya. Untuk meminimalkan risiko ini, Grup selalu berusaha menjaga aliran kas dengan mengatur waktu pembayaran dengan mempertimbangkan kurs yang berlaku pada saat akan dilakukan pembayaran, serta merencanakan secara cermat alokasi penempatan dana dalam mata uang asing, untuk mengantisipasi perubahan kurs yang signifikan pada sisi liabilitas serta menghindari spekulasi ambil keuntungan atas penempatan dana dalam mata uang asing.

Currency Risk

The foreign currency risk in the Group is not significant due to the Group's operational activities and loans transaction are denominated in US Dollars in accordance with its functional currency. To minimizing this risk, the Group always trying to maintain cash flows by arranging the time of payment by considering the exchange rate prevailing at the time of payment will be made, and carefully plan the placement allocation of funds in foreign currency, to anticipate significant of exchange rates changes on the liabilities side and to avoid speculation of take advantage in the placement of funds in foreign currency.

25. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan) / *25. Financial Risks Management (Continued)*

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan) / ***a. Financial Risk Management Factors and Policies (Continued)***

Risiko Mata Uang (Lanjutan)
Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Dolar AS terhadap Dolar Singapura dan Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap rugi sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

Currency Risk (Continued)
The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against the Singapore Dollar and Rupiah, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated loss before corporate income tax expense as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak:			***Effect on Income Before Tax Expenses:***
Perubahan Tingkat Pertukaran Dolar Singapura Terhadap Dolar AS (1%)	(2.937)	(5.554)	*Change in Singapore Dollar Exchange Rate Against the US Dollar (1%)*
Perubahan Tingkat Pertukaran Rupiah Terhadap Dolar AS (1%)	20.889	(8.432)	*Change in Rupiah Exchange Rate Against the US Dollar (1%)*
Perubahan Tingkat Pertukaran Baht Terhadap Dolar AS (1%)	(68)	(372)	*Change in Baht Exchange Rate Against the US Dollar (1%)*
Perubahan Tingkat Pertukaran Euro Terhadap Dolar AS (1%)	--	(15)	*Change in Euro Exchange Rate Against the US Dollar (1%)*
Perubahan Tingkat Pertukaran Ringgit Terhadap Dolar AS (1%)	8.051	--	*Change in Ringgit Exchange Rate Against the US Dollar (1%)*
Perubahan Tingkat Pertukaran Dolar Singapura Terhadap Dolar AS (-1%)	2.937	5.554	*Change in Singapore Dollar Exchange Rate Against the US Dollar (-1%)*
Perubahan Tingkat Pertukaran Rupiah Terhadap Dolar AS (-1%)	(20.889)	8.432	*Change in Rupiah Exchange Rate Against the US Dollar (-1%)*
Perubahan Tingkat Pertukaran Baht Terhadap Dolar AS (-1%)	68	372	*Change in Baht Exchange Rate Against the US Dollar (-1%)*
Perubahan Tingkat Pertukaran Euro Terhadap Dolar AS (-1%)	--	15	*Change in Euro Exchange Rate Against the US Dollar (-1%)*
Perubahan Tingkat Pertukaran Ringgit Terhadap Dolar AS (-1%)	(8.051)	--	*Change in Ringgit Exchange Rate Against the US Dollar (-1%)*

25. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan) / *25. Financial Risks Management (Continued)*

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan) / *a. Financial Risk Management Factors and Policies (Continued)*

Estimasi Nilai Wajar / ***Fair Value Estimation***

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020:

The table sets forth the carrying values and estimated fair value of the Group's financial instruments that are in the consolidated financial position as of December 31, 2021 and December 31, 2020:

	31 Desember/ *December 31,* 2021		31 Desember/ *December 31,* 2020		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* USD	Nilai Wajar/ *Fair Value* USD	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* USD	Nilai Wajar/ *Fair Value* USD	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	5.919.085	5.919.085	4.283.393	4.283.393	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	2.976.699	2.976.699	3.139.314	3.139.314	*Trade Receivables*
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	--	--	358.360	358.360	*Other Receivables - Third Parties*
Aset Tidak Lancar Lainnya:					*Other Non Current Assets:*
Jaminan Pelaksanaan	121.996	121.996	59.159	59.159	*Performance Bond*
Jaminan Deposit	45.131	45.131	45.131	45.131	*Security Deposits*
Jumlah	**9.062.911**	**9.062.911**	**7.885.357**	**7.885.357**	***Total***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang Usaha	17.728.780	17.728.780	18.855.175	18.855.175	*Trade Payables*
Beban Akrual	327.874	327.874	1.444.004	1.444.004	*Accrued Expenses*
Utang Pihak Berelasi - Non Usaha	6.904.362	6.904.362	7.354.362	7.354.362	*Due to Related Party - Non Trade*
Jumlah	**24.961.016**	**24.961.016**	**27.653.541**	**27.653.541**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain - pihak ketiga merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.
2. Nilai wajar jaminan pelaksanaan dan jaminan deposit diasumsikan memiliki nilai yang sama dengan nilai tercatatnya karena pengembaliannya yang bisa dilakukan setiap saat tanpa batas waktu dan tergantung dari kesinambungan perjanjian kontrak yang disepakati bersama.
3. Utang usaha dan beban akrual merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.
4. Utang pihak berelasi - non usaha merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, the carrying amount of financial assets and liabilities approached their fair values as follows:

1. *Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables – third parties are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate the fair values of the financial assets.*
2. *The fair value of performance bonds and security deposits representof its carrying value since the repayment can be occured anytime with no time limitation and depend on the continuity of the mutually agreed contract agreement.*
3. *Trade payables and accrual expenses are current liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate the fair values of the financial liabilities.*
4. *Due to related parties - non trade represent are floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair value.*

25. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan) / *25. Financial Risks Management (Continued)*

b. Manajemen Permodalan / *b. Capital Management*

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages the capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group can issue new shares or seek funding through loans. The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

26. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing / *26. Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currencies*

	31 Desember/ *December 31,* 2021						
	IDR	SGD	THB	EUR	MYR	Ekuivalen US Dolar/ *US Dollar Equivalent*	
Aset							***Assets***
Kas dan Setara Kas	54.855.315.530	150.753	--	--	3.362.872	4.760.724	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	19.999.929.815	--	--	--	--	1.401.635	*Trade Receivables*
	74.855.245.345	150.753	--	--	3.362.872	6.162.359	
Liabilitas							***Liabilities***
Utang Usaha	10.563.218.243	946.510	227.727	--	--	1.445.811	*Trade Payables*
Beban Akrual	4.678.434.106	--	--	--	--	327.874	*Accrued Expenses*
	15.241.652.349	946.510	227.727	--	--	1.773.685	
Jumlah Aset/(Liabilitas) Bersih	**59.613.592.996**	**(795.757)**	**(227.727)**	**--**	**3.362.872**	**4.388.674**	***Total Net Assets/(Liabilities)***

	31 Desember/*December 31,* 2020						
	IDR	SGD	THB	EUR	MYR	Ekuivalen US Dolar/ *US Dollar Equivalent*	
Aset							***Assets***
Kas dan Setara Kas	39.354.628.186	84.496	--	--	--	2.853.880	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	17.257.634.890	--	--	--	--	1.223.511	*Trade Receivables*
	56.612.263.076	84.496	--	--	--	4.077.391	
Liabilitas							***Liabilities***
Utang Usaha	19.022.481.951	820.448	1.115.919	1.252	--	2.006.480	*Trade Payables*
Beban Akrual	20.367.690.860	--	--	--	--	1.444.004	*Accrued Expenses*
	39.390.172.811	820.448	1.115.919	1.252	--	3.450.484	
Jumlah Aset/(Liabilitas) Bersih	**17.222.090.265**	**(735.952)**	**(1.115.919)**	**(1.252)**	**--**	**626.907**	***Total Net Assets/(Liabilities)***

27. Ikatan dan Perjanjian

a. Pada 28 Juni 2012, Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan Sally dan Latip, pemegang saham, untuk menyewa ruang perkantoran dengan luas sekitar 532 m2 yang berlokasi di gedung The City Tower Batavia, Jakarta Pusat. Mengacu pada perjanjian sewa tanggal 28 Desember 2020, untuk masa sewa 1 Januari - 30 Juni 2021 dan perjanjian sewa 28 Juni 2021 untuk masa 1 Juli – 31 Desember 2021 dimana harga sewa dan objek sewa masing-masing sebesar Rp250.000 per m2 dan 266m2.

Jumlah biaya sewa untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar USD56.520 dan USD92.085, dan jaminan deposit atas transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar USD44.703 (Catatan 12 dan 20).

b. Grup mengadakan perjanjian sewa atas kapal-kapal dengan berbagai pelanggan, diantaranya adalah:

27. Commitments and Agreements

a. On June 28, 2012, the Group entered into lease agreement with Sally and Latip, the shareholders, to rent office space with an area of approximately 532 sqm that located in the building of The City Tower Batavia, Jakarta Centre. Refer to the lease agreement on December 28, 2020, for the lease term from January 1 - June 30, 2021, and the lease agreement on June 28, 2021 for the lease term from July 1 - December 31, 2021 whereas the lease price and object are Rp250,000 per square meter and 266m2, respectively.

Total rental expenses for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounted to USD56,520 and USD92,085, respectively, and security deposits for this transaction as of December 31, 2021 and December 31, 2020, amounted to USD44,703 (Notes 12 and 20).

b. The Group entered into vessel charter agreements with many customers, including among others:

Pihak Pencarter/ *Charterer*	Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Nomor Kontrak/ *Contract Number*	Nama Kapal/ *Name of Vessel*	Keterangan/ *Description*
KUFPEC INDONESIA (Anambas) BV	27-May-21	21130017-OB	MP Pride	Nilai kontrak untuk 110 hari dan kontrak berlaku sampai dengan bulan 14 Februari 2022/*Value of contract for 110 days and contract valid until February 14, 2022.*
HUSKY CNOOC Madura Limited	10-Jan-19	332004726	MP Perkasa	Nilai kontrak untuk 255 hari dan kontrak berlaku sampai dengan sekarang/*Value of contract for 255 days and contract valid until now.*
Synergy Marine Ltd	30-Mar-22	VPSB/2022/LOG/0015	MP Prevail	Kontrak berlaku sampai dengan pekerjaan selesai/*The contract is valid until the work is completed.*
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	01-Jul-20	A.3788B/SP.904/DIRUT-2020	Premium Bahari	Nilai kontrak disesuaikan dengan tujuan, berat muatan dan harga bahan bakar, kontrak berlaku sampai dengan bulan Juli 2022/*Value of contract is depend on the destination, cargo weight and the price of fuel, contract valid until July 2022.*

28. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

a. Perusahaan mempunyai perjanjian untuk melunasi hutang usaha dengan PT Marco Polo Indonesia sehubungan dengan pembelian kapal lepas pantai MP Perkasa dan MP Pride sebesar USD14.000.000 dimana hutang tersebut akan dikonversikan menjadi saham yang diterbitkan Perusahaan kepada PT Marco Polo Indonesia terkait penambahan modal saham Perseroan dengan pemberian Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PHMETD II) yang telah diaktakan oleh notaris Antonius Wahono P, SH, No. 24 pada tanggal 17 Februari 2022.

b. Pada tanggal 22 Februari 2022 penggabungan nilai nominal saham (*reverse stock*) dengan rasio 3 saham menjadi 2 saham untuk saham semula Rp100 menjadi Rp150 per saham yang diklasifikasi menjadi saham seri A dinyatakan efektif sehingga jumlah lembar saham seri A yang semula 5.367.076.248 lembar saham menjadi 3.578.050.832 lembar saham (Catatan 1.a dan 16).

c. Pada tanggal 15 Februari 2022 pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas (PUT) II kepada pemegang saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PHMETD) II sebesar 4.901.439.496 lembar saham baru seri B dengan nilai nominal dan harga pelaksanaan sebesar Rp50 per saham dinyatakan efektif. Perusahaan mencatatkan seluruh saham baru tersebut pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 1.a). Sehubungan dengan PUT II, Perseroan telah menerima Rp245.071.974.800 (setara dengan USD17.018.887) dari pemegang saham Perseroan yang terdiri dari non tunai sejumlah Rp201.60.000.000 (setara dengan USD14.000.000) yang berasal dari konversi utang usaha dari pihak (Catatan 10 dan 28.a) dan dalam jumlah tunai sebesar Rp43.471.974.800 (setara dengan USD3.018.887). Nilai tunai sebesar USD3.018.887 digunakan Perusahaan untuk membiayai pembelian satu kapal penunjang lepas pantai sebesar USD1.500.000 dan untuk menambah modal kerja Perusahaan.

28. Event After The Reporting Period

a. The Company has an agreement to settle its trade payables with PT Marco Polo Indonesia in connection with the purchase of offshore vessels of MP Perkasa and MP Pride amounted to USD14,000,000 whereas such payables will be converted into shares issued by the Company to PT Marco Polo Indonesia related to the Company's additional capital stock by giving Pre-emptive Rights (PHMETD II) which has been notarized by a notary Antonius Wahono P, SH, No. 24 on February 17, 2022.

b. On February 22, 2022, the merger of the nominal value of shares (reverse stock) with a ratio of 3 shares to 2 shares for shares from Rp100 to Rp150 per share classified as series A shares was declared effective, therefore the total number of Series A shares has changed from 5,367,076,248 shares to 3,578,050,832 shares (Notes 1.a and 16).

c. On February 15, 2022, the company's Registration Statements to offer its second Limited Public Offering (PUT II) to shareholders, in regards of Issuance of Pre-emptive Rights (PHMETD II) amounted to 4,901,439,496 new shares serie B with a nominal value and exercise price of Rp50 per share, were declared effective. The Company listed all the new shares on the Indonesia Stock Exchange (Note 1.a). In connection with PUT II, the Company has received Rp245,071,974,800 (equivalent to USD17,018,887) from the Company's shareholders consist of non cash amount of Rp201,60,000,000 (equivalent to USD14,000,000) which came from the conversion of trade payables from related party (Notes 10 and 28.a) and in cash amount of Rp43,471,974,800 (equivalent to USD3,018.887). Such cash value of USD3,018,887 were used by the Company to finance the purchase of one offshore support vessel amounted to USD1,500,000 and to increase the Company's working capital.

29. Informasi Keuangan Tambahan

Grup menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (Entitas Induk), dimana investasi pada entitas anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (Entitas Induk) yang disajikan pada Lampiran I - Lampiran IV harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk dan entitas anak.

29. Supplementary Financial Information

The Group published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (Parent Entity) which account for investment in subsidiaries using the cost method, and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (Parent Entity) which presented in Attachment I - Attachment IV should be read in conjuction with the consolidated financial statements of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk and subsidiaries.

30. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang di otorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 8 April 2022.

30. Management Responsibility on the consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Directors for issuance on April 8, 2022.

31. Hal Lainnya

COVID-19

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemic *Covid-19.* Dampak pandemi *Covid-19* terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Grup belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode berikutnya.

31. Other Matter

COVID-19

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include lower economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

Lampiran I
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh)

Attachment I
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021 and 2020
(In Full USD)

	31 Desember/ *December 31, 2021*	31 Desember/ *December 31, 2020*	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan Bank	4.833.384	3.058.399	*Cash and Bank*
Piutang Usaha			*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	2.663.056	2.723.339	*Related Parties*
Pihak Ketiga	2.968.422	3.092.037	*Third Parties*
Persediaan	20.819	45.137	*Inventories*
Pajak Dibayar di Muka	15.497	36.142	*Prepaid Taxes*
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	92.901	114.247	*Prepaid Expenses and Advances*
Jumlah Aset Lancar	10.594.079	9.069.301	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON CURRENT ASSETS***
Investasi Saham*)	24.256.388	16.256.388	*Investment*
Aset Tetap	16.177.842	29.019.757	*Fixed Assets*
Aset Tidak Lancar Lainnya	306.422	213.572	*Other Non Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	40.740.652	45.489.717	*Total Non Current Assets*
JUMLAH ASET	**51.334.731**	**54.559.018**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha			*Trade Payables*
Pihak Berelasi	17.175.231	17.422.813	*Related Parties*
Pihak Ketiga	499.249	1.359.082	*Third Parties*
Utang Pajak	9.173	66.235	*Taxes Payables*
Beban Akrual	316.148	831.589	*Accrued Expenses*
Uang Muka Pelanggan	527.517	2.106.892	*Customer Advances*
Pendapatan yang Ditangguhkan	--	22.736	*Deferred Income*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	18.527.318	21.809.347	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON CURRENT LIABILITIES***
Utang Pihak Berelasi - Non Usaha	6.904.362	7.354.362	*Due to Related Parties - Non Trade*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	43.154	157.056	*Long Term Employee Benefits Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	6.947.516	7.511.418	*Total Non Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	25.474.834	29.320.765	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:			***Equity Attributable to Owners of the Parent Entity:***
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per saham			*Capital Stock - Par Value of Rp 100 per share*
Modal Dasar - 7.000.000.000 saham			*Authorized Capital - 7,000,000,000 shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 5.367.076.248 saham	54.270.862	54.270.862	*Issued and Fully Paid in Capital - 5,367,076,248 shares*
Tambahan Modal Disetor	33.306.963	33.628.332	*Additional Paid in Capital*
Pendapatan Komprehensif Lainnya	553.194	442.867	*Other Comprehensive Income*
Defisit			*Deficit*
Telah ditentukan penggunaannya	30.000	30.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	(62.301.122)	(62.681.235)	*Unappropriated*
Saham Diperoleh Kembali	--	(452.573)	*Treasury Stock*
Jumlah Ekuitas	25.859.897	25.238.253	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**51.334.731**	**54.559.018**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Investasi pada entitas anak disajikan dengan metode biaya

*) *Investment in subsidiaries is presented at cost*

Lampiran II
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh)

Attachment II
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD)

	31 Desember/ *December 31, 2021*	31 Desember/ *December 31, 2020*	
PENDAPATAN	7.505.645	9.779.891	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	(5.891.524)	(11.997.294)	***DIRECT EXPENSES***
LABA/(RUGI) BRUTO	1.614.121	(2.217.403)	***GROSS PROFIT/(LOSS)***
Beban Usaha	(890.336)	(1.082.659)	*Operating Expenses*
Pendapatan Lainnya	306.114	12.158.744	*Other Income*
Beban Lainnya	(370.708)	(18.165.290)	*Other Expenses*
LABA/(RUGI) USAHA	659.191	(9.306.608)	***OPERATING PROFIT/(LOSS)***
Biaya Keuangan - Bersih	(198.588)	(1.232.724)	*Financial Charges - Net*
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	460.603	(10.539.332)	***PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX***
Beban Pajak Penghasilan	(80.490)	(135.538)	*Income Tax Expenses*
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**380.113**	**(10.674.870)**	***PROFIT (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK PENGHASILAN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX***
Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			*Items That Will Not Be Reclassified to Profit And Loss:*
Keuntungan Akturial atas Program Imbalan Pasti - Setelah Pajak Penghasilan	110.327	--	*Actuarial Gain on Defined Benefit Pension Plan - Net of Tax*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	110.327	--	***Other Comprehensive Income For The Current Year - Net of Tax***
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**490.440**	**(10.674.870)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE CURRENT YEAR***
JUMLAH LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**380.113**	**(10.674.870)**	***TOTAL PROFIT/(LOSS) FOR THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY***
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**490.440**	**(10.674.870)**	***TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT/(LOSS) FOR THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY***

Lampiran III
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh)

Lampiran III
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYATbk
(Parent Entity Only)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owner of the Parent Entity*							
				Saldo Laba/ (Defisit) / *Retained Earnings/ (Deficit)*				
	Modal Saham/ *Capital Stocks*	Tambahan Modal Disetor/ *Additonal Paid - in Capital*	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Saham Diperoleh Kembali/ *Treasury Stock*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	**54.270.862**	**33.628.332**	**314.028**	**30.000**	**(52.006.365)**	**(452.573)**	**35.784.284**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019***
Keuntungan Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	--	--	128.839	--	--	--	128.839	*Actuarial Gain on Defined Benefit Pension Plan*
Rugi Periode Berjalan	--	--	--	--	(10.674.870)	--	(10.674.870)	*Loss For The Current Period*
SALDO PER 31 DESEMBER 2020	**54.270.862**	**33.628.332**	**442.867**	**30.000**	**(62.681.235)**	**(452.573)**	**25.238.253**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020***
Keuntungan Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	--	--	110.327	--	--	--	110.327	*Actuarial Gain on Defined Benefit Pension Plan*
Penjualan Saham yang Diperoleh Kembali	--	(321.369)	--	--	--	452.573	131.204	*Paid-back of Share Premium*
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	380.113	--	380.113	*Profit For The Current Period*
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	**54.270.862**	**33.306.963**	**553.194**	**30.000**	**(62.301.122)**	**--**	**25.859.897**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021***

Lampiran IV
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh)

Attachment IV
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD)

	31 Desember/ *December 31, 2021*	31 Desember/ *December 31, 2020*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	6.399.358	10.518.504	*Cash Received from Customers*
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Lainnya	(5.150.702)	(6.037.951)	*Cash Paid to Suppliers and Others*
Pembayaran kepada Karyawan	(1.316.078)	(2.014.849)	*Cash Paid to Employees*
Pembayaran Pajak Penghasilan	(78.258)	(131.164)	*Payment for Income Taxes*
Pembayaran Bunga Pinjaman	(261.879)	(1.286.591)	*Payment for Interest*
Penerimaan Klaim Asuransi	83.945	320.034	*Receipt from Vessel Insurance*
Penerimaan Pendapatan Bunga	22.246	15.137	*Receipts From Interest Income*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk/(Diperoleh dari) Aktivitas Operasi	(301.368)	1.383.120	*Net Cash Flows Used in/(Provided By) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil Penjualan Aset Tetap	2.979.865	10.925.582	*Proceed from Sale of Fixed Assets*
Perolehan Aset Tetap	(584.339)	(825.493)	*Acquisitions of Fixed Assets*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	2.395.526	10.100.089	*Net Cash Flows Provided by Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	(450.000)	--	*Payments to Related Parties*
Penjualan Saham yang Diperoleh Kembali	131.204	--	*Sales on Treasury Stock*
Pembayaran Pinjaman Bank	--	(11.584.284)	*Payments of Bank Loans*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(318.796)	(11.584.284)	*Net Cash Flows Used in Financing Activities*
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.775.362	(101.075)	***NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(377)	3.854	***EFFECTS OF FLUCTUATION IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN BERJALAN	3.058.399	3.155.620	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE CURRENT YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN BERJALAN	**4.833.384**	**3.058.399**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE CURRENT YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:			***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE CURRENT YEAR CONSIST OF:***
Kas	8.015	8.019	*Cash on Hand*
Bank	1.740.914	3.050.380	*Cash in Banks*
Deposito Berjangka	3.084.455	--	*Time Deposits*
Jumlah	**4.833.384**	**3.058.399**	***Total***

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

BINA
BUANA
RAYA



KANTOR PUSAT :

TCC Batavia Tower One, 8th Floor, Suite 08-09
Jl. KH. Mas Mansyur Kav 126,
Jakarta Pusat - Indonesia 10220
Telepon : (021) 2952 9461 / 63,
Faksimili : (021) 2952 9462
Website : www.bbr.co.id;
e-mail : corpsec@bbr.co.id